

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KESUSASTRAAN  
DAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SEKABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



**oleh:**

**WAHYU ARIANI  
NIM 10201244068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Pengetahuan Kesusastraan dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo* telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Pembimbing I,

Dr. Wiyatmi, M.Hum.

NIP 19650510 1990 01 002

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Pembimbing II,

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP 19720229 2000 12 2 001

## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Pengetahuan Kesusastraan dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Jumat 10 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus.

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Maman Suryaman	Ketua Penguji		Oktober 2014
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris Penguji		Oktober 2014
Dr. Nurhadi, M.Hum.	Penguji I		Oktober 2014
Dr. Wiyatmi, M.Hum.	Penguji II		Oktober 2014

Yogyakarta, Oktober 2014

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof, Dr. Zamzani, M.Pd  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

nama : Wahyu Ariani

NIM : 10201244068

program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Hubungan antara Pengetahuan Kesusastraan dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo* adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan skripsi yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Penulis



Wahyu Ariani

## PERSEMBAHAN

**“Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”**

*Dengan penuh rasa syukur atas nikmat yang tak terhingga, skripsi ini saya persembahkan kepada*

Kedua malaikat penjagaku di dunia, orang tuaku Bapak Surojo dan Ibu Sukanti atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, dan selalu mengingatkan Allah tidak pernah tidur. Allah Penggenggam Hati Manusia.

Adikku (Wahyu Nur Hidayat), semoga kakak bisa menjadi panutan yang baik.

## MOTTO

“Dan apabila hamba-hambaku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku. Maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa kepadaku.”

(QS. Al-Baqarah: 186)

Sholat, usaha, doa, dan sabar. (Bapak)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Alloh SWT, atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentu saja dengan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Zamzani, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dan Dr. Maman Suryaman selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan pengarahan selama perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi.

Saya ucapkan terimakasih pula kepada Dr. Wiyatmi dan Dwi Hanti Rahayu, M. Pd selaku pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dan motivasi. Terimakasih pula kepada Kepala SMPN 1 Kokap, SMPN 3 Wates, SMPN 4 Wates, SMPN 3 Sentolo, SMPN 1 Lendah, dan SMPN 1 Girimulyo karena sekolah-sekolah tersebut telah membantu saya melakukan pengambilan data.

Rasa cinta dan hormat saya sampaikan kepada kedua orangtua saya, adik, dan segenap keluarga atas doa dan motivasi yang terus menerus untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pula kepada sahabat saya Rahma, yang selalu menyemangati, BeA terimakasih atas segala bantuannya, serta teman-teman kos Cantiq terimakasih atas motivasi dan persahabatan yang manis. Teman-teman J dan N PBSI 2010 terimakasih atas kebersamaannya dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Akhir kata, skripsi ini telah menjadi pengalaman bagi penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized loop on the left and a series of vertical strokes on the right.

Wahyu Ariani



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Pengetahuan Kesusastraan.....	9
2. Pengertian Minat Membaca.....	11
3. Pengertian Menulis Puisi.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Uji Coba Instrumen.....	40
G. Revisi Instrumen.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Data Penelitian.....	51
a. Pengetahuan Kesusastraan.....	52
b. Minat Membaca.....	55
c. Kemampuan Menulis Puisi.....	58
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	61
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Linearitas.....	62
c. Uji Multikolinearitas.....	63
3. Pengujian Hipotesis.....	63
a. Uji Hipotesis 1.....	63
b. Uji Hipotesis 2.....	65
c. Uji Hipotesis 3.....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
1. Hubungan Antara Pengetahuan Kesusastraan dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa.....	67
2. Hubungan Antara Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa.....	71
3. Hubungan Antara Pengetahuan Kesusastraan dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	83
C. Saran.....	85

D. Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Pengetahuan Kesusastaan.....	11
2. Indikator Minat Membaca.....	15
3. Indikator Menulis Puisi.....	25
4. Populasi dan Sampel.....	32
5. Sampel Penelitian.....	33
6. Modifikasi Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kesusastaan.....	34
7. Modifikasi Kisi-kisi kuesioner Instrumen Minat Membaca.....	35
8. Alternatif Jawaban.....	36
9. Penilaian Puisi.....	36
10. Kisi-kisi Pengetahuan kesusastaan.....	39
11. Kisi-kisi Minat Membaca.....	40
12. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	42
13. Kategori Uji Validitas.....	43
14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
15. Revisi Kisi-kisi Pengetahuan Kesusastaan.....	44
16. Revisi Kisi-kisi Minat Membaca.....	45
17. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pengetahuan Kesusastaan..	53
18. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Skor Variabel Pengetahuan Kesusastaan.....	54
19. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Mmbaca.....	56
20. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Skor Variabel Minat Membaca.....	57
21. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemampuan Menulis Puisi...	59
22. Distribusi Kecenderungan Kemampuan Menulis Puisi.....	60
23. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	62
24. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	62
25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> ( $X_1$ ).....	65
26. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> ( $X_2$ ).....	65
27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kesusastraan.....	53
2. <i>Pie Chart</i> Distribusi Variabel Pengetahuan Kesusastraan.....	55
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca.....	56
4. <i>Pie Chart</i> distribusi Kecenderungan Variabel Minat Membaca.....	58
5. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi.....	59
6. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Kemampuan Menulis Puisi .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
a. Instrumen Penelitian.....	89
b. Analisis Instrumen.....	119
c. Data Penelitian.....	127
d. Distribusi Frekuensi.....	154
e. Uji Prasyarat Analisis.....	164
f. Hasil Analisis.....	166
g. Surat Izin Penelitian.....	168

# **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KESUSASTRAAN DAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMPN SEKABUPATEN KULON PROGO**

oleh:  
**Wahyu Ariani**  
**10201244068**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat pengetahuan kesusastaan siswa, (2) tingkat minat membaca siswa, (3) kemampuan menulis puisi siswa, (4) hubungan antara pengetahuan kesusastaan dan kemampuan menulis puisi siswa, (5) hubungan antara minat membaca dan kemampuan menulis puisi siswa, dan (6) hubungan antara pengetahuan kesusastaan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Pengambilan data menggunakan teknik angket dan tes. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN se-Kabupaten Kulon Progo. Sampel penelitian berjumlah 290 dengan mengambil enam sekolah secara *random sampling*. Tes pengetahuan kesusastaan menggunakan soal pilihan ganda berjumlah 30 dengan empat alternatif jawaban, sedangkan minat membaca menggunakan kuesioner berjumlah 20 dengan alternatif jawaban menggunakan skala Likert. Kemampuan menulis puisi diukur dengan tes praktik menulis puisi langsung. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* sebelum data dianalisis perlu uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Pengolahan data semua dibantu dengan SPSS seri 17.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut. Pertama, tingkat pengetahuan kesusastaan siswa berada pada kategori sedang dengan nilai antara 58—70 berjumlah 238 siswa (82,1%). Kedua, tingkat minat membaca siswa juga berada pada kategori sedang berkisar antara nilai 55—67 sebanyak 187 siswa (64,1%). Ketiga, tingkat kemampuan puisi siswa juga berada dalam kategori sedang dengan nilai antara 52—64 dengan jumlah 227 siswa (77,9%). Keempat, ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastaan dan menulis puisi, ditunjukkan dengan perolehan  $r = 0,677$  dan  $p = 0,000$ . Kelima, ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan kemampuan menulis puisi, ditunjukkan dengan perolehan  $r = 0,854$  dengan nilai  $p = 0,000$ . Keenam, ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastaan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,772. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kesusastaan dan minat membaca memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan menulis puisi siswa.

**Kata kunci:** hubungan, pengetahuan kesusastaan, minat membaca, menulis puisi.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyak manfaat yang dapat diambil dari pengetahuan sastra. Mulai dari mengasah pemikiran, meningkatkan kemampuan berbahasa hingga pembentukan karakter. Seperti yang diungkapkan Rahmanto (2001:16), bahwa pembelajaran dan pengetahuan sastra setidaknya membantu siswa dalam empat aspek, yakni membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak atau karakter, sebab karya sastra memiliki fungsi sebagai media etika (moral), estetika (kepekaan terhadap seni dan keindahan), dan didaktika (pendidikan). Lebih lanjut, Rahmanto juga menjelaskan tentang manfaat kebahasaan terutama dalam hal penulisan sastra bahwa melatih kemampuan menulis dapat melalui kegiatan menulis puisi, cerpen, atau naskah drama. Dengan begitu, belajar sastra sangat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa.

Jenis keterampilan tersebut adalah mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan keterampilan berbahasa tersebut terjadi secara bertahap. Awalnya, anak mengenal bahasa melalui menyimak. Setelah menyimak, anak tersebut berusaha untuk berbicara menirukan bahasa yang disimak. Tahap berikutnya, anak akan berlatih membaca dan berusaha untuk mengenal bentuk tulisan (wacana). Setelah itu, ia akan berusaha untuk menulis. Jadi, antarkeempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan yang



erat. Empat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal (Tarigan 1986: 2). Hubungan antarjenis keterampilan berbahasa ini sangat berkaitan dengan proses penciptaan puisi.

Selain itu, sastra juga bermanfaat dalam kehidupan manusia antara lain, memberi kesadaran tentang kebenaran-kebenaran hidup ini, memberi keindahan dan kepuasan batin, memberi penghayatan yang mendalam terhadap apa yang telah diketahui, serta dapat menolong seseorang menjadi manusia yang lebih berbudaya. Hal terpenting dalam memahami ilmu sastra adalah dengan bergaul dengan karya sastra. Bergaul dengan sastra, akan membuat seseorang menemukan manfaat dari sastra tersebut.

Melihat pentingnya sastra bagi kehidupan, maka sudah selayaknya pembelajaran sastra lebih ditingkatkan lagi. Pengetahuan kesusastraan juga dapat membantu siswa untuk lebih peka dan tanggap dalam mengikuti setiap pembelajaran. Pengetahuan kesusastraan yang dimiliki siswa menjadi bekal untuk mempermudah siswa mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis puisi.

Dilihat dari fungsinya, kegiatan menulis juga memiliki beberapa manfaat seperti yang diungkapkan oleh Akhadiyah, dkk.(1989: 1-3), yaitu dapat menambah wawasan mengenai suatu topik karena penulis mencari sumber informasi tentang topik tersebut, sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya, kemudian menarik kesimpulan. Dalam menulis puisi seorang penyair dituntut benar-benar cerdas,

menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya. Syarat inilah yang harus dimiliki seseorang untuk menulis puisi dengan baik dan benar. Untuk memenuhi syarat ini, seseorang khususnya siswa harus memiliki pengetahuan yang mencukupi. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari banyak membaca dan mendengarkan.

Proses kreatif menulis puisi juga berkaitan dengan kegiatan membaca, utamanya membaca kreatif. Menurut Harras dan Sulistyaningsih (1997: 30), membaca kreatif memerlukan pencermatan ide-ide yang dikemukakan penulis kemudian dibandingkan dengan ide-ide sejenis yang mungkin berbeda. Dengan membaca kreatif, akan didapatkan ide baru yang diaplikasikan pembaca setelah kegiatan membaca itu dalam bentuk aktivitas yang akan meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam proses menulis puisi, aktivitas yang dimaksud setelah membaca kreatif adalah kegiatan menulis puisi itu sendiri berdasarkan ide-ide yang didapatkan dari bahan bacaan.

Dengan banyak membaca karya sastra, siswa akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran terutama menulis puisi. Dalam hal ini, minat sangat dibutuhkan agar membaca menjadi lebih menyenangkan. Minat berfungsi sebagai pendorong agar seseorang melakukan sesuatu termasuk membaca. Selain itu, minat juga sebagai pendorong untuk memberikan perhatian terhadap proses membaca tersebut.

Apabila seseorang memiliki minat baca yang tinggi maka akan dengan mudah menerima dan menambah pengetahuan mereka. Dengan intensitas

membaca yang sering, maka ilmu dan pengetahuan seseorang juga akan cepat bertambah. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Melalui membaca, siswa sudah memiliki bekal terhadap materi yang akan dipelajari. Tentu akan berbeda dengan siswa yang sama sekali belum mengetahui tentang materi. Tingkat membaca antarsiswa berbeda-beda. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menambah pengetahuan terutama tentang kesusastraan dan menjadikan siswa lebih kreatif. Pengetahuan yang dimiliki siswa akan membantu mempermudah dalam memahami pembelajaran.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, membaca adalah sumber pokok untuk mengetahui segala hal yang ingin diketahui. Membaca adalah tahap awal untuk menulis, terutama menulis puisi. Untuk dapat menikmati, memahami, dan menghargai puisi, perlu memahami beberapa teknik salah satunya adalah keterampilan membaca. Dalam penulisannya, puisi melewati beberapa tahapan yang panjang. Mulai dari pengalaman, pengetahuan, penguasaan kosakata hingga menyusun semua dalam baris puisi. Seperti yang diungkapkan Damono (via Jabrohim, dkk. 2003:1), kata-kata adalah segalanya dalam puisi. Memahami kata berarti turut serta membawa pengalaman dan pengetahuan. Oleh karena itu, membaca sangat mempengaruhi keterampilan menulis seseorang. Untuk menghasilkan puisi yang baik, sudah tentu pengetahuan dan bahan bacaan juga harus dikuasai, terutama yang terkait dengan kesusastraan.

Hal inilah yang mendorong penelitian ini, yakni meneliti seberapa besar hubungan antara pengetahuan kesastraan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Kulon Progo. Selain itu, usia remaja adalah usia yang penuh kreatifitas termasuk kreatif dalam menulis puisi. Remaja awal atau umur 12 atau 13 tahun sampai 17 atau 18 tahun dilihat dari segi mental, khususnya kemampuan pikirnya mulai sempurna atau kritis dan dapat melakukan abstraksi. Siswa SMP menjadi pilihan objek penelitian karena masa-masa inilah pikiran remaja mulai berkembang. SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo juga menjadi pilihan dalam penelitian, karena SMP di Kabupaten tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang serupa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan kesastraan yang dimiliki siswa SMP.
2. Minat siswa dalam membaca, terutama bacaan sastra.
3. Seberapa besar pengaruh pengetahuan kesastraan dan minat membaca siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.
4. Intensitas membaca siswa SMP.
5. Belum ada informasi mengenai hubungan antara pengetahuan kesastraan dengan kemampuan menulis puisi siswa SMP.

6. Belum ada informasi mengenai hubungan antara minat membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa SMP.
7. Belum ada informasi mengenai hubungan antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa SMP.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, masalah akan dibatasi pada hubungan antara pengetahuan kesastraan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Kulon Progo.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pengetahuan kesusastraan yang dimiliki siswa SMPN se-Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana tingkat minat membaca yang dimiliki siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Kulon Progo?
3. Bagaimana kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Kulon Progo?
4. Adakah hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesusastraan dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Kulon Progo?

5. Adakah hubungan yang signifikan antara minat membaca siswa dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Kulon Progo?
6. Adakah hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesusastraan dan minat membacasiswa dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP N se-Kabupaten Kulon Progo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas , tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat pengetahuan kesusastraan yang dimiliki siswa SMPN kelas VIII se-Kabupaten Kulon Progo.
2. Mengetahui tingkat minat membaca siswa SMPN kelas VIII se-Kabupaten Kulon Progo.
3. Mengetahui kemampuan menulis puisi pada siswa SMPN kelas VIII se-Kabupaten Kulon Progo.
4. Mengetahui hubungan antara pengetahuan kesusastraan dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Kulon Progo.
5. Mengetahui hubungan antara minat membacadengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Kulon Progo.

6. Mengetahui hubungan antara pengetahuan kesusastraan dan minat membacadengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN se-Kabupaten Kulon Progo.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun beberapa manfaatnya adalah sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang pembelajaran menulis puisi, serta keterkaitan antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi referensi bagi guru sebagai acuan dalam pembelajaran, bahwa memotivasi siswa untuk membaca dan memperbanyak pengetahuan adalah modal awal untuk memulai pembelajaran yang efektif.

#### **b) Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran awal pada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian dengan jenis lain seperti eksperimen maupun penelitian tindakan kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

Dalam kajian teori ini dikemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan pengetahuan kesastraan, menulis puisi, dan minat membaca.

##### **1. Pengertian Pengetahuan Kesusastraan**

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah diketahui atau dipahami, dalam KBBI (2001:1121) pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Menurut Soekidjo (2002:121) pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui penginderaan manusia, yaitu penciuman, penglihatan, dan pendengaran. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari penglihatan dan pendengaran. Dari pendapat diatas, pengetahuan adalah “ketahuan” seseorang terhadap suatu hal yang didapatkan dari melihat dan mendengar.

Seperti halnya pendapat di atas, tahap awal pembelajaran manusia adalah dengan mendengar dan melihat kejadian di sekitar. Begitu juga dengan pengetahuan kesusastraan yang dimiliki manusia, pengetahuan itu bermula dari proses melihat dan mendengar yang ada disekelilingnya. Hal ini dikarenakan sastra lekat dengan masyarakat penciptanya.

Pada dasarnya, sastra merupakan hasil dari sebuah kebudayaan masyarakat. Pengarang dari karya sastra tersebut merupakan bagian dari masyarakat itu



sendiri. Sastra merupakan salah satu alat komunikasi antara pengarang dan pembaca.

Hingga kini, sastra belum bisa didefinisikan secara utuh, tetapi ada beberapa ahli yang merumuskan arti dari sastra, misalnya saja Wellek dan Warren (via Wiyatmi 2010: 77) menyebutkan ada 3 definisi tentang sastra.

- a) Sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak.
- b) Sastra dibatasi hanya pada “mahakarya” (*great books*), yaitu buku-buku yang dianggap menonjol karena bentuk dan ekspresi sastranya.
- c) Sastra diterapkan pada seni sastra yaitu dipandang sebagai karya imajinatif. .

Berbeda dengan hal di atas, Abrams (via Wiyatmi 2010: 18) menyatakan bahwa sastra berdasarkan teori pragmatik dipandang sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu, misalnya nilai-nilai atau ajaran kepada pembaca.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sastra adalah hasil karya yang berbentuk tulisan dengan batasan-batasan tertentu yang telah disepakati bersama dan bertujuan untuk menyampaikan informasi terhadap para pembaca. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sastra adalah ke-tahu-an ataupun kepahaman seseorang terkait dengan kesusastraan yang diperoleh dari proses mendengar dan melihat. Moody (via Nurgiyantoro 2010:459) berpendapat bahwa untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang kesusastraan, dibutuhkan beberapa indikator untuk mengetahuinya. Indikator tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 1: Indikator Pengetahuan Kesusastaan**

<b>Tingkatan Soal Kesusastaan</b>	<b>Aspek</b>
Tingkat informasi	Pengetahuan tentang jenis karya sastra
	Ruang lingkup kesusastaan (proses kreatif pembuatan karya sastra)
Tingkat konsep	Pemahaman unsur pembangun dalam karya sastra
Tingkat perspektif	Pemahaman isi karya sastra
	Menghubungkan antara isi kesusastaan dengan sesuatu di luar karya sastra
Tingkat apresiasi	Mengenali dan memahami bahasa sastra melaluiciri-cirinya dan membandingkan dengan bahasa yang digunakan sehari-hari.

## 2. Pengertian Minat Membaca

Membaca adalah satu kegiatan yang berfungsi untuk menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan. Membaca bermula dari kemampuan kognitif seseorang. Seperti yang diungkapkan oleh Rahim(2008:13) bahwa membaca bersumber dari kognitif. Kognitif sendiri terdiri atas minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negatif, serta penundaan dan kemauan dalam mengambil resiko. Minat menjadi langkah awal untuk mulai membaca dan memahami.

Pendeskripsian dari minat baca diawali dengan kata minat. Menurut H.C. Witherington (via Arikunto2002 : 100 )mengartikan minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Dalam hal ini, siswa yang memiliki kecenderungan terhadap membaca, secara naluri akan memberi dan memusatkan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan hal lain. Sependapat dengan ini, Sardiman

(2011: 76), mengartikan minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Sementara itu, Muhibbin Syah (2011: 152) mendefinisikan minat sebagai suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Daryanto (2009: 53) mengatakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Tak terkecuali kegiatan tersebut adalah membaca. Kegiatan yang diminati seseorang akan dilakukan dengan senang dan tanpa paksaan.

Minat dapat pula dikatakan sebagai sebuah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa indikator dari minat antara lain adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya harapan, dan adanya dorongan serta kemauan.

Indikator minat ini didukung oleh beberapa hal termasuk lingkungan. Manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak dapat terlepas dari lingkungannya. Seperti yang diungkapkan Franz (1986:12) bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam hal minat, anak dengan lingkungan yang gemar

membaca akan merangsang anak untuk gemar membaca pula. Peranan orang tua, masyarakat, dan lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh. Anak dalam pertumbuhannya selalu melalui tahapan meniru, apabila semua lingkungan membentuknya untuk gemar membaca, maka secara otomatis dorongan anak untuk membaca akan tercipta dengan sendirinya. Rahim (2008:28) menjelaskan bahwa minat membaca adalah keinginan yang kuat yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang telah memiliki minat dan kesadaran untuk membaca akan selalu menyediakan dan mencari bahan bacaan dan membacanya dengan kesadaran sebagai wujud kesukaannya dalam membaca.

Minat membaca juga merupakan suatu kesenangan terhadap kegiatan membaca, karena memiliki pemikiran bahwa dengan membaca akan menambah pengetahuan dan wawasan yang akan bermanfaat bagi dirinya sendiri. Minat membaca harus disertai dengan usaha dan dorongan untuk berusaha secara terus menerus tanpa paksaan agar seseorang mampu memahami isi bacaan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam minat membaca terdapat beberapa unsur. Unsur tersebut adalah, perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian ini dapat ditunjukkan pada saat kegiatan membaca, antara lain mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua aktivitas tersebut dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

Menurut Tarigan (2008:106) ada dua faktor yang memengaruhi minat baca. Faktor pertama adalah faktor penyediaan waktu untuk membaca. Faktor kedua adalah pemilihan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisian yang mencakup norma-norma estetik, sastra, dan moral. Dari beberapa definisi di atas dan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca dapat disimpulkan bahwa minat baca terdiri dari beberapa dimensi. Dimensi minat baca tersebut seperti perasaan, keinginan, rasa ingin tahu, pengetahuan, waktu dan pemilihan bacaan.

Untuk mengetahui minat yang dimiliki siswa, maka dilakukan beberapa cara untuk mengukur minat tersebut. Minat seseorang tidak tampak atau tidak bisa dirasakan oleh indra manusia tetapi yang tampak adalah gejalanya saja sehingga untuk mengetahui minat tidaklah mudah. Ada sejumlah cara untuk mengetahui minat siswa, cara yang paling mudah adalah menanyakan langsung kepada siswa itu sendiri, bisa menggunakan angket atau berbicara secara langsung pada mereka. Untuk mengetahui minat siswa dapat juga dengan mengobservasi kegiatan yang dilakukan oleh siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang minat membaca, dapat diketahui beberapa indikator mengenai minat siswa dalam membaca. Indikator tersebut menurut Tarigan (2008: 106) adalah sebagai berikut.

**Tabel 2: Indikator Minat Baca**

No.	Kriteria	Isi
1.	Perasaan senang	Mampu membaca buku dengan senang hati dan tanpa paksaan
2.	Pemusatan perhatian	Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara focus
		Mampu melaksanakan kegiatan secara aktif di kelas
3.	Penggunaan Waktu	Mampu menggunakan waktu secara efektif
4.	Motivasi Membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca
		Mampu menunjukkan prestasi belajar
		Mampu mengatasi hambatan membaca
5.	Emosi dalam membaca	Mampu menyimpulkan hasil dari membaca
		Mampu memberikan tanggapan terhadap buku yang dibaca
		Mampu melaksanakan kegiatan dengan rasa senang tanpa keterpakasaan
6.	Usaha untuk membaca	Mampu memiliki buku bacaan Mampu meminjam buku bacaan

### 3. Pengertian Menulis Puisi

Menulis menurut Suparno dan Yunus (2008: 1-3), adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Menurut Nurgiantoro (1995: 168), menulis merupakan kegiatan menghasilkan bahasa dan mengorganisasikan pikiran secara tertulis. Sama halnya pada saat menulis puisi, yaitu mengorganisasikan pikiran, menata bahasa, memilih kata untuk kemudian dituliskan dalam bait setelah melalui proses kreatif.

Menghasilkan sebuah puisi menuntut penulis harus melalui proses kreatif dalam penciptaannya. Proses penulisan melibatkan kemampuan intelektual dan tingkat kreatifitas yang tinggi. Seperti yang diungkapkan Jabrohim, dkk (2003: 66) menulis puisi adalah suatu kegiatan seorang “intelektual”, kegiatan yang menuntut kecerdasan dan keluasan wawasan. Lebih lanjut, Jabrohim, dkk (2003:32) mengungkapkan sebagai penulis puisi, haruslah seorang intelektual, harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan peka perasaannya.

Menulis puisi juga merupakan penggabungan fakta empirik dengan imajinasi. Apabila mampu menggabungkan keduanya, berarti telah memanfaatkan fakta empirik sebagai momen estetik, dan di sini proses kreatif bermula (Jabrohim, 2003:31). Menulis puisi menurut Tarigan (1984:47) berpendapat bahwa menulis puisi adalah suatu proses kreatif yang melibatkan pengalaman, pengetahuan-pengetahuan dan lain sebagainya sebagai bahan pembantu. Proses pembuatan puisi membutuhkan konsentrasi, pemusatan pikiran, dan penyatuan jiwa. Hal ini yang membuat hasil penulisan puisi menjadi berbobot dan tidak hanya sekedar pelampiasan tentang kefrustasian.

Setelah melalui tahap pengimajinasian dan mengolah fakta empirik, tahapan selanjutnya untuk menulis puisi adalah memahami unsur-unsur pembangun puisi. Waluyo (via Jabrohim, dkk 2003:34) mengungkapkan bahwa struktur fisik puisi terdiri atas baris-baris puisi yang bersama-sama membangun bait-bait puisi. Lebih lanjut, Waluyo membedakan antara struktur fisik puisi dan struktur

batin puisi. Struktur fisik meliputi diksi, pengimajian, kata konkret, majas, bersifikasi, tipografi, dan sarana retorika. Struktur batin terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat. Berbeda dengan Waluyo, Tarigan (1991: 28) menyebutkan bahwa puisi terdiri atas lima unsur, yaitu diksi, imaji, kata nyata, majas, dan rima.

## 1. Struktur Fisik

### a) Diksi

Diksi adalah pilihan kata. Diksi membantu pembentukan nilai estetik dalam sebuah puisi. Dengan bahasa yang dipilih, puisi berbeda dengan bahasa yang ada dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Keraf (via Jabrohim, dkk 2003: 35) diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikan.

Sependapat dengan Keraf, Tarigan (1991:30) juga berpendapat bahwa diksi adalah pilihan kata yang tepat agar dapat mencerminkan ruang, waktu, falsafah, amanat, efek, dan nada dalam sebuah puisi. Untuk dapat menghasilkan diksi yang baik, penulis harus memiliki pemahaman tentang makna, kata, dan memperluas wawasan agar dapat memilih kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi.

### b) Pengimajian

Penulis selalu mengharapkan pembaca juga berada dalam situasi seperti yang terdapat dalam tulisannya. Deskripsi kisah dan penggambaran suasana akan sangat membantu pembaca merasakan sebuah tulisan. Dalam hal ini, pengimajinasian sangat dibutuhkan untuk menggambarkan isi puisi. Jabrohim, dkk



(2003:36) berpendapat bahwa pengimajinasian berfungsi untuk memberi gambaran jelas, menimbulkan suasana khusus, membuat hidup (lebih hidup) gambaran dalam pikiran dan pengindraan, untuk menarik perhatian, dan untuk memberikan kesan mental atau bayangan visual penyair. Lebih lanjut, Jabrohim menjelaskan bahwa gambaran angan, gambaran pikiran, kesan mental, dan bahasa yang menggambarkan biasa disebut dengan istilah citra atau imaji. Adapun cara membentuk kesan mental atau gambaran sesuatu biasa disebut dengan istilah citraan (*imagery*). Hal-hal yang berkaitan dengan citra ataupun citraan disebut pencitraan atau pengimajian.

Pengimajian juga dapat menyuguhkan pengalaman batiniah kepada pembaca, merasakan isi dari puisi yang dibacanya. Seperti yang diungkapkan Tarigan (1991:30) dalam membentuk pengalaman batin pembaca, penyair membutuhkan kata-kata yang tepat untuk memperkuat serta memperjelas dayabayang pikiran manusia, dan energi tersebut dapat mendorong imajinasi untuk menjelmakan gambaran yang nyata. Pengimajinasian menurut Tarigan (1991:30) adalah segala yang dirasakan atau dialami secara imajinatif inilah yang biasa disebut dengan istilah *imagery* atau imaji.

#### c) Kata konkret

Untuk membentuk daya imajinasi, puisi membutuhkan kata-kata konkret yang tepat dan dapat menggambarkan pengertian isi puisi secara menyeluruh. Kata konkret adalah kata yang dapat menggambarkan isi puisi secara jelas dengan

menggunakan kata yang konkrit dan khusus, bukan kata abstrak yang bersifat umum (Tarigan 1991:32).

Kata konkret menurut Jabrohim, dkk (2003:41) merupakan kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imaji pembaca. Dalam hubungannya dengan pengimajian, kata konkret merupakan syarat atau sebab terjadinya pengimajian.

#### d) Bahasa Figuratif

Bahasa figuratif atau biasa disebut majas memiliki fungsi sebagai penguat dalam penggambaran agar proses imaji pembaca semakin jelas. Tarigan (1991:32) menjelaskan bahwa majas digunakan oleh penyair sebagai pembangkit imaji. Bahasa figuratif juga merupakan penyimpangan dari bahasa normatif, baik dari makna maupun rangkaian katanya, yang berfungsi untuk mencapai arti dan efek tertentu (Jabrohim dkk, 2003:42).

Lebih lanjut, Jabrohim menyebut bahwa bahasa figuratif digunakan untuk menghidupkan lukisan, mengkonkretkan, dan lebih mengekspresikan perasaan yang diungkapkan. Pradopo (via Jabrohim dkk, 2003:44) membagi bahasa figuratif menjadi tujuh jenis, yaitu simile, metafora, epik-simile, personifikasi, metonimi, sinekdoks, dan allegori.

e) Versifikasi

Versifikasi meliputi ritma, rima, dan metrum. Ritma atau *rhythm* adalah pergantian turun naik, panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi bahasa dengan teratur (Jabrohim dkk, 2003:53).

Tarigan (1991:34) juga menyebutkan ritme sebagai turun naiknya suara secara teratur, sedangkan rima adalah persamaan bunyi. Menurut Jabrohim dkk (2003:54) rima berasal dari bahasa Inggris yaitu *rhyme* yang berarti pengulangan bunyi dalam baris atau larik puisi, pada akhir baris puisi, atau bahkan juga terdapat pada keseluruhan bait dan baris puisi. Adapun metrum adalah irama yang tetap, pergantiannya sudah menurut pola tertentu.

f) Tipografi

Tipografi merupakan pembeda yang paling awal dapat dilihat dalam membedakan puisi dengan prosa fiksi dan drama. Dalam prosa, baik fiksi maupun bukan, baris-baris kata atau kalimat membentuk sebuah periodisitas. Namun, dalam puisi tidak demikian halnya. Baris-baris dalam puisi membentuk sebuah periodisitas yang khas yang disebut bait (Jabrohim dkk, 2003:54).

g) Sarana Retorika

Sarana retorik adalah muslihat pikiran berupa bahasa yang tersusun untuk mengajak pembaca berpikir. Sarana retorik berfungsi sebagai alat untuk mengajak pembaca berpikir supaya lebih menghayati gagasan yang dikemukakan (Jabrohim dkk, 2003: 58).

## 2. Struktur Batin

### a) Tema

Tema menurut Jabrohim, dkk (2003:65) merupakan sesuatu yang menjadi pemikiran penulis. Agar menjadi suatu kesatuan yang utuh, maka tema tersebut harus disusun sesuai dengan ide, dan pandangan serta pendirian dari penyair itu sendiri. Menurut Waluyo (2005:17) tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Tema mengacu pada penyair. Tarigan (1991: 10) mengemukakan bahwa setiap puisi mengandung suatu *subject matter* yang dikemukakan atau ditonjolkan. Makna yang terkandung dalam *subject matter* itulah yang dimaksudkan dengan istilah tema. Tema sering disampaikan oleh penyairnya secara implisit, tidak disebutkan secara gamblang dalam puisi.

### b) Nada

Nada dalam puisi berfungsi sebagai bentuk sikap yang ingin ditunjukkan penyair kepada penikmat puisi. Jabrohim dkk, (2003: 66) berpendapat bahwa nada adalah sikap penyair kepada pembaca. Pendapat ini sesuai dengan pernyataan Tarigan (1991: 18) yang menyebutkan bahwa nada adalah sikap sang penyair terhadap pembacanya atau dengan kata lain sikap sang penyair terhadap para penikmat karyanya. Penyair tentu memiliki tujuan dalam menulis puisi, baik menggurui, mengejek, menasihati, atau menyindir meski kadang sikap itu disamarkan melalui gaya bahasa dan sarana retorika yang dipakai dalam puisi.

### c) Perasaan

Rasa dalam puisi menurut Tarigan (1991:11) adalah sikap sang penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya. Hal inilah yang menyebabkan suatu tema yang sama sering kali menghasilkan puisi yang berbeda, tergantung suasana perasaan penyair pada saat menciptakan puisi. Puisi dapat mengungkapkan perasaan gembira, sedih, terharu, takut, gelisah, rindu, penasaran, benci, cinta, dendam, dan sebagainya. Perasaan yang diungkapkan penyair bersifat total. Oleh karena itu, penyair mengerahkan kekuatan bahasa untuk memperkuat ekspresi perasaannya.

### d) Amanat

Amanat sering pula disebut sebagai tujuan puisi. Amanat dalam puisi adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat berbeda dengan tema. Dalam puisi, tema berkaitan dengan arti sedangkan amanat berkaitan dengan makna karya sastra. Arti puisi bersifat lugas, objektif, dan khusus sedangkan makna bersifat kias, subjektif, dan umum (Jabrohim dkk, 2003: 67). Amanat yang akan disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan atau amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya.

## 3. Proses Menulis Puisi

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam penulisan puisi. Berikut ini beberapa tahapan dalam penulisan puisi menurut Sayuti (2000: 5-6).

a) Tahap Preparasi atau persiapan

Pada tahap ini seorang penulis puisi mengumpulkan data yang dibutuhkan. Bahan ini dapat diperoleh dari pengalaman pribadi, lingkungan maupun cerita orang lain. Semakin banyak bahan yang diperoleh, akan semakin mudah dalam proses menulis puisi.

b) Tahap Inkubasi atau pengendapan

Tahapan ini mengolah semua “bahan mentah” untuk diperkaya melalui akumulasi pengetahuan serta pengalaman yang relevan.

c) Iluminasi

Pada tahap ini, semua iluminasi menjadi jelas, tujuan tercapai, penciptaan karya dapat diselesaikan.

d) Verifikasi atau tinjauan secara kritis

Pada tahap ini, dilakukan proses evaluasi yaitu dipertimbangkan hakikat, sajak dan identifikasi dari pernyataan dan kesan. Dalam sajak, penyair harus tahu cara mengekspresikan sesuatu melalui teknik ungkapan yang berbeda-beda sesuai dengan pilihannya. Kata-kata dalam sajak dipertimbangkan ketepatannya dari berbagai segi: bunyinya, bentuknya, kontekstualisasinya dalam unit yang lebih besar, arti dan maknanya (Sayuti, 2000: 7-8).

Stephen Spender (via Tarigan 1991: 48) menyebutkan lima hal yang diperlukan dalam menciptakan suatu puisi, yakni: (1) konsentrasi (*consentration*), (2) inspirasi (*inspiration*), (3) kenangan (*memory*), (4) keyakinan (*faith*), (5) lagu (*song*). Kelima unsur ini sangat berperan dalam menciptakan atau menulis puisi.

Secara garis besar, penulisan puisi membutuhkan beberapa tahapan, persiapan, pengolahan data, pematangan konsep, dan publikasian. Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penulisan puisi melalui beberapa tahap. Mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, mengolah bahan menjadi puisi, dan yang terakhir adalah mempublikasikannya.

Pengetahuan sastra yang dimiliki siswa dapat membantu siswa pada saat menulis puisi. Siswa dengan pengetahuan sastra yang luas akan lebih mudah menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan dan dirangkai dengan kata-kata yang indah. Pengetahuan sastra yang dimiliki diharapkan mampu mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran khususnya pada pembelajaran puisi. Dengan banyak membaca tentang kesusastraan, siswa akan tahu apa dan bagaimana karakteristik dari setiap jenis sastra. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, membaca adalah sumber pokok untuk mengetahui segala hal yang ingin diketahui. Membaca adalah tahap awal untuk menulis, terutama menulis puisi. Untuk dapat menikmati, memahami, dan menghargai puisi, perlu memahami beberapa teknik salah satunya adalah keterampilan membaca. Dalam penulisannya, puisi melewati beberapa tahapan yang panjang. Mulai dari pengalaman, pengetahuan, penguasaan kosakata hingga menyusun semua dalam baris puisi.

Seperti yang diungkapkan Damono (via Jabrohim, dkk 2003:1) kata-kata adalah segalanya dalam puisi. Memahami kata berarti turut serta membawa pengalaman dan pengetahuan. Oleh karena itu, membaca sangat mempengaruhi

keterampilan menulis seseorang. Untuk menghasilkan puisi yang baik, sudah tentu pengetahuan dan bahan bacaan juga harus dikuasai. Terutama yang terkait dengan kesusastraan.

Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dan lebih paham tentang karakteristik serta tata cara penulisan puisi. Hal ini dapat mempengaruhi hasil akhir dalam penulisan puisi. Untuk mengetahui indikator dalam menulis puisi, digunakan model penilaian dari Nurgiyantoro (2001: 307-308). Dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3: Indikator Menulis Puisi**

Aspek	Kriteria
Diksi	Pemilihan kata yang dipakai
Tema	Kesesuaian isi puisi dengan judul dan tema
Struktur bait	Kepaduan makna antar baris dan bait
Bahasa kias	Penggunaan bahasa kias dalam puisi
Citraan	Pemunculan citraan/imaji
Versifikasi	Rima dan irama
Amanat	Penyampaian amanat

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang juga meneliti tentang pembelajaran menulis adalah skripsi yang berjudul *Pengaruh Minat dan Motivasi Membaca Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi pada Siswa Kelas IX SMPN se-Kabupaten Banyumas* oleh Dwi Aji Dian Pertiwi. Pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh minat dan motivasi membaca terhadap kemampuan meresepsi cerpen pada siswa kelas IX SMPN se-Kabupaten Banyumas. Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh Galuh Dewanti yang berjudul *Hubungan antara Kebiasaan*



*Membaca Cerpen dan Pengetahuan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA N 2 Batang Kabupaten Batang Jawa Tengah.*

Penelitian ini juga menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca cerpen dan pengetahuan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas X SMA N 2 Batang Kabupaten Batang Jawa Tengah.

### **C. Kerangka Pikir**

Dalam menulis puisi seseorang harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya. Syarat-syarat inilah yang harus dimiliki seseorang untuk dapat menulis puisi dengan baik dan benar. Untuk memenuhi semua syarat ini, seseorang khususnya siswa harus memiliki pengetahuan sastra yang mencukupi. Pengetahuan ini didapat dari banyak membaca dan mendengarkan.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting terutama dalam pembelajaran sastra. Menurut Rahim (2008:2-3) kegiatan membaca bersumber dari kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan pemahaman, intepretasi, dan asimilasi. Ranah kognitif sendiri bersumber dari ranah afektif seperti minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil risiko. Dari pernyataan ini dapat diketahui bahwa minat juga menjadi salah satu sumber dalam proses memahami, menginterpretasi dan mengasimilasi dalam membaca.

Rahim (2008:28) berpendapat bahwa minat baca merupakan keinginan yang kuat yang disertai usaha-usaha seorang untuk membaca. Minat baca yang kuat diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Orang yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi untuk membaca sesuatu sehingga pengetahuan yang diperoleh banyak sedangkan orang yang minat bacanya rendah berarti sebaliknya. Dalam kegiatan membaca, minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca. Pengetahuan dan minat membaca terhadap karya sastra sangat berpengaruh terhadap proses penulisan puisi pada siswa. Menulis puisi merupakan kegiatan kreatif yang memerlukan tahapan.

Dalam penulisan puisi melewati beberapa tahapan yang panjang. Mulai dari pengalaman, pengetahuan, penguasaan kosakata hingga menyusun semua dalam baris puisi. Seperti yang diungkapkan Damono (via Jabrohim, dkk 2003:1) kata-kata adalah segalanya dalam puisi. Memahami kata berarti turut serta membawa pengalaman dan pengetahuan. Oleh karena itu, membaca sangat mempengaruhi keterampilan menulis seseorang. Untuk menghasilkan puisi yang baik, sudah tentu pengetahuan dan bahan bacaan juga harus dikuasai. Terutama yang terkait dengan kesusastraan.

Dengan adanya kemampuan kesusastraan siswa yang memadai dan minat baca yang tinggi, diharapkan akan terbentuk hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesastraan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan hipotesis adalah sebagai berikut.

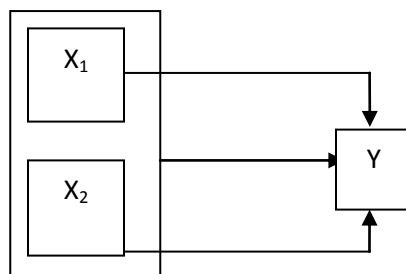
1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastraan yang dimiliki siswa dengan kemampuan menulis puisi.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca yang dimiliki siswa dengan kemampuan menulis puisi.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca yang dimiliki siswa dengan kemampuan menulis puisi.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian jenis ini tidak memerlukan perlakuan pada objek penelitiannya. Hanya perlu melihat efek yang akan terjadi pada variable terikat. Sejalan dengan yang diungkapkan Sudjana (1989: 56) bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang tidak perlu memberikan lagi tinggal melihat efek pada variable terikat. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variable yang diteliti dan bersifat korelasi. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2006: 215) bahwa penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan suatu variable. Apabila ada seberapa eratny serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca dengan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Berikut ini desain penelitian *ex post facto*.



Keterangan:

$X_1$ : pengetahuan kesusastraan

$X_2$ : minat membaca

$Y$  : kemampuan menulis puisi

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa SMP N se-Kabupaten Kulon Progo. Untuk waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah subjek penelitian yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang diterapkan peneliti untuk dipelajari. Seperti pendapat Arikunto (1998: 115) bahwa populasi adalah merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian kali ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri se-kabupaten Kulon Progo.

Masih merujuk pada pendapat Arikunto (2002: 10), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto juga menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% dari jumlah populasi yang ada. Sampel untuk penelitian ini mengambil beberapa sekolah yang mencakup 10-15% SMP Negeri di Kabupaten Kulon Progo. Jumlah SMP N di Kabupaten Kulon Progo ada 36 sekolah, untuk memenuhi sampel penelitian ini, diambil 10-15 % jumlah sekolah. Jadi, penelitian ini akan dilakukan pada enam SMP N se-Kabupaten Kulon Progo dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random sampling*.

Pengambilan teknik *Propotionate Stratified Random sampling* ini untuk meratakan populasi yang tidak heterogen. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2013:64) bahwa teknik *Propotionate Stratified Random sampling* digunakan bila populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Pengambilan sampel di SMP se-Kabupaten Kulon Progo akan dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok tersebut meliputi sekolah dengan tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokan ketiga tingkatan ini berdasarkan peringkat nilai hasil ujian nasional. Pengambilan jumlah kelas pada setiap kelas disesuaikan dengan jumlah sampel yang akan diambil. Jumlah populasi siswa kelas VIII SMP N se-Kabupaten Kulon Progo menurut data Dinas Pendidikan Kulon Progo berjumlah 1.231 siswa dengan jumlah siswa setiap kelas rata-rata 25 hingga 30 siswa. Populasi siswa sebanyak 1.231, menurut tabel Krectji sampel penelitian yang harus diambil berjumlah 290 siswa. Sampel akan diambil dari enam sekolah dengan perincian seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4: Populasi dan Sampel**

<b>Kategori Sekolah</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
<b>Tinggi</b>	1. SMPN 1 GALUR 2. SMPN 1 WATES 3. SMPN 4 WATES 4. SMPN 1 PENGASIH 5. SMPN 2 WATES 6. SMPN 1 TEMON 7. SMPN 2 SENTOLO 8. SMPN 1 LENDAH 9. SMPN 2 PENGASIH 10. SMPN 1 NAGGULAN 11. SMPN 1 SENTOLO 12. SMPN 1 KALIBAWANG	1. SMPN 4 WATES  2. SMPN 1 LENDAH
<b>Sedang</b>	1. SMP N 1 PANJATAN 2. SMP N 4 SENTOLO 3. SMP N 3 WATES 4. SMP N 1 SAMIGALUH 5. SMP N 2 NANGGULAN 6. SMP N 1 KOKAP 7. SMP N 3 PENGASIH 8. SMP N 2 LENDAH 9. SMP N 2 PANJATAN 10. SMP N 2 TEMON 11. SMP N 5 WATES 12. SMP N 2 KOKAP	1. SMPN 1 KOKAP 2. SMPN 3 WATES
<b>Rendah</b>	1. SMP N 2 GALUR 2. SMP N 3 SENTOLO 3. SMP N 1 GIRIMULYO 4. SMP N 2 KALIBAWANG 5. SMP N 4 GIRIMULYO 6. SMP N 4 PENGASIH 7. SMP N 3 SAMIGALUH 8. SMP N 2 GIRIMULYO 9. SMP N 3 GIRIMULYO 10. SMP N 2 SAMIGALUH 11. SMP N 4 SAMIGALUH 12. SMP N 3 KOKAP	1. SMPN 1 GIRIMULYO 2. SMPN 3 SENTOLO

Penentuan kelas penelitian menggunakan metode *random sampling*. Enam sekolah yang akan digunakan sebagai penelitian, masing-masing diambil antara satu hingga dua kelas. Perincian kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5. Sampel Penelitian**

Populasi	Kelas	Kelas Penelitian	Jumlah Siswa
1. SMPN 4 WATES	A, B, C, D, E	E	24
2. SMPN 1 LENDAH	A, B, C, D, E	B, C	62
1. SMPN 1 KOKAP	A, B, C, D, E	B,D	63
2. SMP N 3 WATES	A, B, C, D, E	A, D	47
1. SMPN 1 GIRIMULYO	A, B, C, D, E	A	32
2. SMPN 3 SENTOLO	A, B, C, D, E	C, D	62
Jumlah sampel			290

#### **D. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket dan tes. Instrumen merupakan alat ukur untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang karakteristik variabel secara objektif. Instrumen digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator tertentu. Indikator yang menjadi kriteria adalah pengetahuan meliputi kesusastaan, pengetahuan tentang puisi, dan kemampuan dalam menulis puisi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk melakukan pengukuran, maka alat ukur yang digunakan harus baik. Menurut Sugiyono (2013:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena di sini adalah variabel penelitian. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner dan wawancara. Instrumen angket ada satu jenis,



yaitu angket untuk pengetahuan kesusastraan, dan kuesioner ada satu jenis untuk minat membaca. Sebelum kuesioner dibuat, terlebih dulu dibuat kisi- kisi untuk setiap variabelnya.

### 1. Pengetahuan Kesusastraan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan kesusastraan yang dimiliki siswa, akan menggunakan instrumen berupa tes yang di dalamnya terdapat soal yang mencakup bidang kesusastraan. Pertanyaan dalam tes meliputi soal kemampuan bersastra. Tes kompetensi bersastra dibuat sesuai dengan pendapat Moody. Moody (via Nurgiyantoro 2010:459) berpendapat bahwa kompetensi bersastra meliputi empat tingkatan yaitu, tingkatan informasi, konsep, perspektif, dan apresiasi.

**Tabel 6:Modifikasi kisi-kisi instrumen pengetahuan kesusastraan**

Tingkatan Soal	Aspek	Isi
Tingkat informasi	Pengetahuan tentang jenis karya sastra	Mampu menyebutkan dengan tepat beberapa jenis karya sastra yang berbeda.
	Ruang lingkup kesusastraan	Mampu menyebutkan nama sastrawan, proses pembuatan karyanya, dan sejarah singkat kesusastraan Indonesia.
Tingkat konsep	Pemahaman unsur pembangun dalam karya sastra	Menyebutkan unsur intrinsik maupun ekstrinsik dari beberapa jenis karya sastra.
Tingkat perspektif	Pemahaman isi karya sastra	Mampu menyebutkan isi sesuai dengan karya sastra yang tertera.
	Pandangan tentang isi karya sastra yang dibaca.	Mampu memberi gambaran tentang isi karya yang dibacanya.
Tingkat apresiasi	Mengenali dan memahami bahasa sastra melaluicirinya dan membandingkan dengan penuturan bahasa linguistik.	Menyebutkan perbedaan bahasa sastra dan bahasa sehari-hari, dan alasan penggunaan diksi pada pembuatan karya sastra.

## 2. Minat Membaca

Pembuatan instrumen minat baca terdiri atas dimensi dan indikator. Kedua hal tersebut dimodifikasi dari *ARCs Model* kemudian ditambah dengan dimensi dari definisi minat dan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca. Tabel *ARCs Model* sebagai patokan pemilihan dimensi yang berhubungan dengan minat baca sedangkan dimensi minat baca diperoleh dari definisi dan faktor yang memengaruhi minat baca dan digunakan untuk mengisi indikator. Faktor tersebut seperti yang dikatakan Tarigan (2008:106) yaitu penyediaan waktu luang untuk membaca dan pemilihan bacaan yang baik, dan dimensi terkait definisi minat baca seperti perasaan, rasa ingin tahu, pengetahuan, dan keinginan.

**Tabel 7:Modifikasi Kisi-kisi Kuesioner Instrumen Minat Baca**

Asli		Modifikasi	
Dimensi	Isi	Dimensi	Isi
<b>Attention</b>	<i>a.Keller attention can begained in two ways: (1)Perceptual arousal – uses surprise or uncertainly to gain interest. b.Inquiry arousal –stimulates curiosity by posing challenging questions or problems to be solved.</i>	Perhatian	a. Frekuensi membaca b. Waktu untuk membaca c. Jumlah buku atau artikel yang dibaca
<b>Relevance</b>	<i>Establish relevance in order to increase a learner's motivation</i>	Perasaan	a. Perasaan senang terhadap bacaan sastra b. Ketertarikan dan kepuasan setelah membaca sastra
<b>Confidence</b>	<i>Help students understand their likelihood for success. If they feel they cannot meet the objectives or that the cost(time or effort) is too high,their motivation will decrease.</i>	Respon	a. Memahami isi bacaan b. Menemukan permasalahan dan mengambil pemecahannya c. Mengambil manfaat setelah membaca

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Berikut ini alternatif jawaban untuk setiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif dan negatifnya.

**Tabel 8: Alternatif Jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor untuk Pertanyaan</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3. Kemampuan Menulis Puisi**

Pengukuran variabel kemampuan menulis puisi berupa tes. Isi dari tes tersebut berupa pernyataan untuk membuat puisi dengan tema bebas sesuai dengan imajinasi yang dimiliki oleh siswa. Untuk mengukur tingkat kreativitas siswa dalam menulis puisi, digunakan model penilaian dari Nurgiyantoro (2001: 307-308). Penilaian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 9: Penilaian Puisi**

<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Diksi	Pemilihan kata yang dipakai	SANGAT BAIK: pemilihan kata tepat-tidak bersifat keseharian-penggunaan kata efektif-bahasa padat.	5
		BAIK: pemilihan kata tepat-tidak bersifat keseharian-penggunaan kata efektif-bahasa kurang padat.	4
		CUKUP BAIK: pemilihan kata tepat-bersifat keseharian-penggunaan kata efektif-bahasa kurang padat.	3
		KURANG BAIK: pemilihan kata kurang tepat-bersifat keseharian-penggunaan kata kurang	2

		efektif-bahasa kurang padat.	
Tema	Kesesuaian isi puisi dengan judul dan tema	SANGAT BAIK: isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan-isi sangat sesuai dengan judul puisi-pemilihan judul kreatif.	5
		BAIK: isi sesuai dengan tema yang ditentukan-isi sesuai dengan judul puisi-pemilihan judul kurang kreatif.	4
		CUKUP BAIK: isi kurang relevan dengan tema yang ditentukan-isi kurang sesuai dengan judul puisi-judul puisi kurang kreatif.	3
		KURANG BAIK: isi tidak relevan dengan judul dan tema.	2
Struktur bait	Kepaduan makna antar baris dan bait	SANGAT BAIK: ide pokok jelas-gagasan tiap bait jelas-susunan baris teratur-ada kepaduan makna dalam tiap baris dan bait puisi.	5
		BAIK: ide pokok jelas-gagasan tiap bait jelas-susunan baris kurang teratur-ada kepaduan makna dalam tiap baris dan bait puisi.	4
		CUKUP BAIK: ide pokok jelas-gagasan tiap bait kurang jelas-susunan baris kurang teratur-ada kepaduan makna hanya beberapa dalam baris puisi.	3
		KURANG BAIK: ide pokok kurang jelas-gagasan tiap bait kurang jelas-susunan baris kurang teratur-tidak ada kepaduan makna dalam baris puisi.	2
Bahasa kias	Penggunaan bahasa kias dalam puisi	SANGAT BAIK: penggunaan minimal 3 variasi bahasa kias-tepat-estetis-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	5
		BAIK: penggunaan 2 variasi bahasa kias-tepat-estetis-mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	4
		CUKUP BAIK: penggunaan 1 variasi bahasa kias-tepat-estetis-kurang mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	3
		KURANG BAIK: tidak menggunakan bahasa kias.	2
Citraan	Pemunculan citraan/imaji	SANGAT BAIK: adanya penggunaan 3 variasi imaji-tepat-sangat memunculkan imaji dan daya khayal-mengesankan.	5
		BAIK:adanya penggunaan 2 variasi imaji-tepat-memunculkan imaji dan daya khayal-mengesankan	4
		CUKUP BAIK: adanya penggunaan 1 variasi imaji-tepat-cukup memunculkan imaji-kurang mengesankan	3

		KURANG BAIK: tidak menggunakan kata-kata yang memunculkan imajinasi.	2
Versifikasi	Rima dan irama	SANGAT BAIK: adanya penggunaan minimal 3 variasi rima-memunculkan irama yang sangat menarik dalam puisi.	5
		BAIK: adanya penggunaan 2 variasi rima-memunculkan irama yang menarik dalam puisi.	4
		CUKUP BAIK: adanya penggunaan 1 variasi rima-cukup memunculkan irama dalam puisi.	3
		KURANG BAIK: tidak menggunakan rima.	2
Amanat	Penyampaian amanat	SANGAT BAIK: adanya penyampaian amanat-jelas-dapat dimengerti.	5
		BAIK: adanya penyampaian amanat-kurang jelas.	4
		CUKUP BAIK: adanya penyampaian amanat-tidak dapat dimengerti.	3
		KURANG BAIK: tidak ada penyampaian amanat.	2

Keterangan: skor 1 diberikan apabila karya yang dihasilkan menjiplak karya orang lain.

Untuk memperoleh data tentang variabel-variabel di penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### a) Instrumen Pengetahuan Kesusastaan

Pemerolehan data untuk mengukur tingkat pengetahuan kesusastaan siswa menggunakan soal tes, soal disusun berdasarkan indikator penyusunan soal kesusastaan. Kisi-kisi untuk pengetahuan kesusastaan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10: Kisi-kisi Pengetahuan Kesusastraan**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Informasi	a. Mampu menyebutkan beberapa jenis karya sastra. b. Mampu menyebutkan nama sastrawan, proses pembuatan karyanya, dan sejarah singkat kesusastraan Indonesia.	1, 2, 3, 5, 8, 11, 32 4, 6, 10, 13	7 4
2.	Konsep	a. Menyebutkan unsur intrinsik maupun ekstrinsik dari beberapa jenis karya sastra.	9, 17, 18, 21, 22, 27, 34, 37	8
3.	Perspekif	a. Mampu menyebutkan isi sesuai dengan karya sastra yang tertera. b. Mampu memberi gambaran tentang isi karya yang dibacanya	15, 23, 30, 31, 33, 36, 38 12, 16, 19, 20, 26, 29, 35	7 7
4.	Apresiasi	a. Menyebutkan perbedaan bahasa sastra dan bahasa sehari-hari, dan alasan penggunaan diksi pada pembuatan karya sastra.	7, 14, 24, 25, 28, 39,40	7
Jumlah				40

**b) Instrumen Minat Baca**

Pemerolehan data tentang minat baca menggunakan angket tertutup, instrumen disusun berdasarkan indikator yang berkorelasi dengan minat. Kisi-kisi untuk minat baca dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11: Kisi-kisi Minat Membaca**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Perhatian	a. Frekuensi membaca	2, 3, 20	3
		b. Waktu untuk membaca	4, 7, 15, 21, 23	5
		c. Jumlah bacaan yang dibaca	9, 26	2
2.	Perasaan	a. Perasaan senang terhadap bacaan sastra	1, 8, 19, 25, 27	5
		b. Ketertarikan dan kepuasan setelah membaca sastra	5, 6, 13, 22, 30	5
3.	Respon	a. Memahami isi cerpen	14, 16, 29	3
		b. Menemukan permasalahan dan mengambil pemecahannya	10, 18, 28	3
		c. Mengambil manfaat setelah membaca	11, 12, 17, 24	4
Jumlah				30

### c) Instrumen Kemampuan Menulis Puisi

Pemerolehan data kemampuan menulis puisi menggunakan tes. Siswa diminta membuat puisi dengan tema bebas dan menggunakan imajinasi mereka. Penilaian berdasarkan kisi-kisi penilaian yang telah disebutkan sebelumnya.

### F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan instrumen. Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu instrumen diuji coba. Uji coba instrumen dilakukan di SMPN 1 Sentolo karena dianggap memiliki kriteria yang sama dengan sekolah yang akan digunakan untuk penelitian. Uji coba dilakukan pada 29 siswa di kelas VIII B yang bukan salah satu dari populasi penelitian. Uji coba penelitian berguna untuk

menentukan validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas merupakan prosedur yang akan menghasilkan pertanyaan dalam kuesioner mampu atau tidak untuk mengukur dengan tepat atau tidak.

Teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* digunakan untuk menguji kesahihan butir. Rumus korelasi product momen adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

$\Sigma XY$  : jumlah perkalian antara X dan Y

$\Sigma X$  : jumlah skor X

$\Sigma Y$  : jumlah skor Y

$\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat dari X

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat dari Y (Arikunto, 2006:170)

Setelah  $r_{xy\text{hitung}}$  ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Pedoman bila  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  pada taraf kesalahan 5% maka butir soal valid, dan jika  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tidak valid. Butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data



adalah butir-butir yang valid. Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  terdapat butir soal yang gugur dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 12: Hasil Uji Validitas Instrumen**

No.	Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1.	Pengetahuan Sastra	40	1,8,11,12,14,27,31,38	8	32
2.	Minat Membaca	30	7, 8,10,14,16,18,24,27	9	21

Hasil Uji validitas menunjukkan bahwa kuesioner variabel pengetahuan kesusastraan yang valid berjumlah 32 soal, dan minat membaca jumlah butir pernyataan yang valid berjumlah 21.

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah dihitung tingkat variabelnya, instrumen juga dihitung tingkat reliabilitasnya. Menurut Nurgiyantoro, dkk (2009:341) reliabilitas menunjuk pada apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Lebih lanjut, Nurgiyantoro menjelaskan bahwa syarat kualifikasi suatu instrumen pengukuran adalah konsisten, ajeg, dan tidak berubah-ubah. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006:101)

$$r_{11} = \left( \frac{m}{m-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s^2}{s_1^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $\Sigma s^2$  : jumlah variasi skor tiap-tiap butir  
 $s_1^2$  : variasi total  
 $m$  : banyaknya butir instrumen

Besarnya  $r_{11}$  dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

**Tabel 13: Kategori Uji Reliabilitas**

Besarnya $r_{11}$	Interpretasi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Uji reabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 17 model *alpha cronbach*.

**Tabel 14: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Pengetahuan Kesusastraan	0,739	Tinggi
Minat Membaca	0,859	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pengetahuan kesusastraan dan minat membaca dalam kategori sangat tinggi, sehingga dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

## G. Revisi Instrumen

Revisi instrumen didasarkan pada uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya. Tes pengetahuan kesusastaan diambil 30 butir untuk penelitian dan kuesioner minat membaca diambil 20 butir. Perubahan kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

### 1. Kisi-kisi Pengetahuan Kesusastaan

Perubahan instrumen pengetahuan kesusastaan mencakup pengguguran soal dan revisi beberapa soal karena hasil uji instrumen menunjukkan tingkat soal yang terlalu mudah.

**Tabel 15: Revisi Kisi-kisi Pengetahuan Kesusastaan**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Informasi	a. Mampu menyebutkan beberapa jenis karya sastra.	1, 5, 7	3
		b. Mampu menyebutkan nama sastrawan, proses pembuatan karyanya, dan sejarah singkat kesusastaan Indonesia.	2, 3, 6, 9	4
2.	Konsep	a. Menyebutkan unsur intrinsik maupun ekstrinsik dari beberapa jenis karya sastra.	13,16,17,21,27	5
3.	Perspekif	a. Mampu menyebutkan isi sesuai dengan karya sastra yang tertera.	11, 18, 24, 25, 26, 28	6
		b. Mampu memberi gambaran tentang isi karya yang dibacanya	8,12,14,15,20,23	6
4.	Apresiasi	a. Menyebutkan perbedaan bahasa sastra dan bahasa sehari-hari, dan alasan penggunaan diksi pada pembuatan karya sastra.	4, 10, 19, 22, 29, 30	6
Jumlah				30

## 2. Kisi-kisi Minat membaca

Kisi-kisi minat membaca direvisi pada nomor item pernyataan saja.

Indikator masih tetap sama dengan indikator awal. Pernyataan diambil sebanyak 20 butir.

**Tabel 16: Revisi Kisi-kisi Minat Membaca**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Perhatian	a. Frekuensi membaca	2, 3, 14	3
		b. Waktu untuk membaca	4, 11, 15	3
		c. Jumlah bacaan yang dibaca	17	1
2.	Perasaan	a. Perasaan senang terhadap bacaan sastra	1, 13, 16	3
		b. Ketertarikan dan kepuasan setelah membaca sastra	5, 9, 20	3
3.	Respon	a. Memahami isi bacaan	10, 19	2
		b. Menemukan permasalahan dan memecahkannya	6, 18	2
		c. Mengambil manfaat setelah membaca	7, 8, 12,	3
Jumlah				20

## H. Teknik Analisis Data

Arikunto (2006: 236) menyebutkan bahwa analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

## 1. Pengujian Prasyarat Analisis

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data berdistribusi. Uji normalitas dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS*. Dalam penelitian ini, untuk uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-smirnov*, kriterianya adalah tingkat kesalahan untuk dua sisi hasil perhitungan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### b) Uji Linieritas

Uji Linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memenuhi asumsi linieritas atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan uji F dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{Reg} = \frac{RK_{Reg}}{RK_{Res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat garis residu

Data dikatakan linear apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada harga  $F_{tabel}$  atau bisa ditulis ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) pada taraf kesalahan 5%. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data Linear. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti data tidak linear

### c) Uji Multikolinieritas

Selain menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, penelitian ini juga menggunakan uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas akan terjadi apabila antara dua variabel bebas terjadi korelasi yang tidak melebihi 0,80. Jika lebih dari 0,80 maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Perhitungan uji multikolinieritas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$  : jumlah skor X

$\sum Y$  : jumlah skor Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dari Y (Arikunto, 2006:170)

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk menguji korelasi antara pengetahuan kesusastaan terhadap kemampuan menulis puisi siswa dan minat membaca terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

$\Sigma XY$  : jumlah perkalian antara X dan Y

$\Sigma X$  : jumlah skor X

$\Sigma Y$  : jumlah skor Y

$\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat dari X

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat dari Y (Arikunto, 2006:170)

Hipotesis pertama dan kedua diterima apabila nilai korelasi  $r_{xy}$  menghasilkan P (*sign*) lebih kecil dari 5% dan hipotesis ditolak apabila korelasi  $r_{xy}$  menghasilkan P (*sign*) lebih besar dari 5%. Uji hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS seri 17.00.

## b. Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi berganda yaitu uji F dan *RSquare*. Uji F digunakan untuk menguji variabel independen (pengetahuan dan minat) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kemampuan menulis puisi). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut.

- a) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus berikut.

$$\hat{Y} = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Kriteria

K : Bilangan Konstan

$X_1, X_2$  : Prediktor 1, Prediktor 2

$a_1, a_2$  : Koefisien prediktor 1, Koefisien prediktor 2

(Hadi, 2004:181)

- b) Mencari koefisien determinasi antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$ , dengan kriteria  $Y$ , dengan rumus sebagai berikut.

$$R^2_{Y(X_1, X_2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{Y(X_1, X_2)}$  : Koefisien determinasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : Koefisien Prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  : Jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  : Jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat kriteria

(Hadi, 2004:22)

- c) Menguji keberartian regresi ganda, dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga  $F$  garis regresi

$N$  :Cacah Kasus

$m$  :Cacah prediktor

$R^2$  :Koefisien determinan antara kriteria dengan prediktor

(Hadi, 2004:23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Apabila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih



besar  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf kesalahan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) signifikan. Sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf kesalahan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Bagian deskripsi data penelitian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian diperoleh dengan cara analisis data. Data penelitian ini mencakup dua variabel bebas yaitu pengetahuan kesusastraan ( $X_1$ ) dan minat membaca ( $X_2$ ) dengan variabel terikat yaitu kemampuan menulis puisi ( $Y$ ). Sampel penelitian ini adalah siswa dari enam SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Pengambilan kelas tiap sekolah masing-masing satu hingga dua kelas sampel. Jumlah semua responden dalam penelitian ini adalah 290 siswa. Deskripsi data penelitian ini mencakup nilai *mean* ( $M$ ), *median* ( $Me$ ), *modus* ( $Mo$ ), dan standar deviasi ( $SD$ ). Selain nilai-nilai tersebut, akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan histogram. Penyajian data tersebut menggunakan langkah-langkah dari Nurgiyantoro, dkk (2004:31) sebagai berikut.

##### a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Untuk menghitung kelas interval data, menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = Jumlah Kelas Interval

$n$  = Jumlah sampel penelitian

$\log$  = logaritma

b. Menentukan Rentang Data

Penentuan rentang data dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1

c. Menghitung Panjang Kelas = rentang kelas dibagi jumlah kelas

Deskripsi data masing-masing dapat dilihat sebagai berikut.

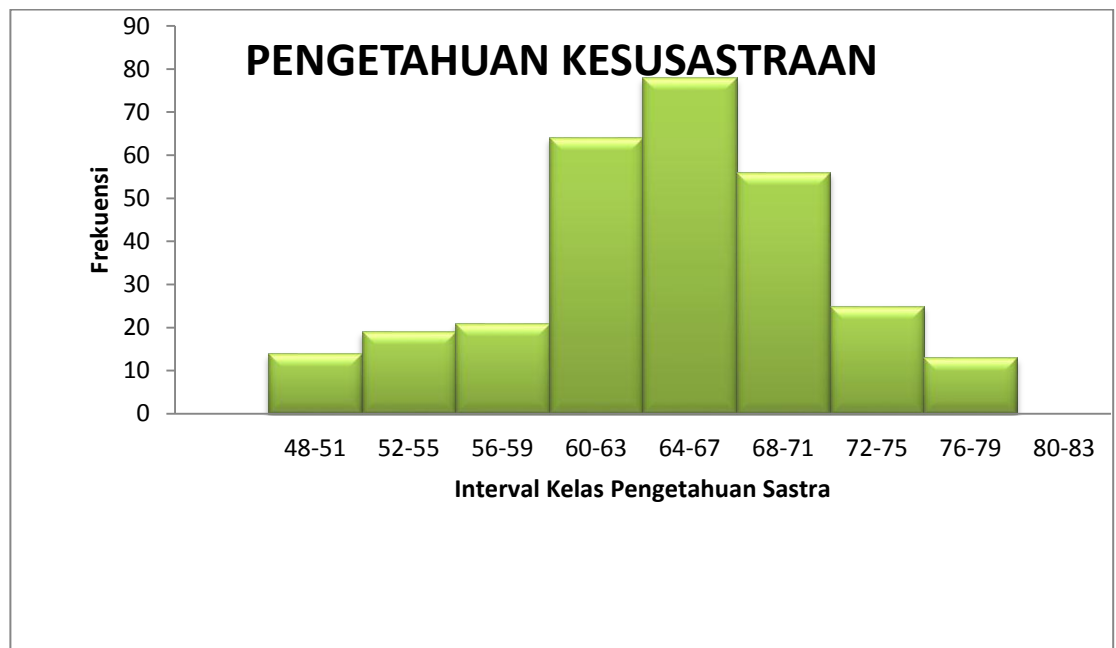
a) **Pengetahuan Kesusastraan**

Data pengetahuan kesusastraan ( $X_1$ ) siswa kelas VIII diperoleh menggunakan soal pilihan ganda dengan jumlah soal 30 dan alternatif jawaban 4 butir. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan SPSS versi 17.00 diperoleh nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 48, sehingga *range* yang diperoleh sebesar 31. Didapatkan pula nilai *mean* 64, *median* 65, *modus* 65, dan standar deviasi sebesar 6 (perhitungan lengkap terdapat dalam lampiran). Kelas interval diperoleh dari rumus  $K = 1 + 3,3 \log n$ ,  $k = 1 + 3,3 \log 290 = 9,1$  dibulatkan menjadi 9, sedangkan lebar kelas menggunakan rumus  $P = \frac{R(\text{range})}{K (\text{panjang interval})} = \frac{R}{K} = \frac{32}{9} = 3,56$  menjadi 4. Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel 15 berikut.

**Tabel 17: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pengetahuan Kesusastaan**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	48-51	14	290	4,8
2.	52-55	19	276	6,6
3.	56-59	21	257	7,3
4.	60-63	64	236	22
5.	64-67	78	172	26,8
6.	68-71	56	94	19,4
7.	72-75	25	38	8,6
8.	76-79	13	13	4,6
9.	80-83	0	0	0
	Total	290		100,0

Tabel distribusi frekuensi variabel pengetahuan kesusastaan di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.

**Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kesusastaan**

Dari tabel dan histogram distribusi frekuensi pengetahuan kesusastaan di atas, frekuensi variabel pengetahuan kesusastaan siswa rata-rata berada pada interval tengah berkisar antara interval 64—67 sebanyak 78 siswa (26,8%). Interval terendah pada kisaran 48—51 sebanyak 14 siswa. Interval tertinggi yaitu pada interval 76—79 sebanyak 13 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran pengetahuan kesusastaan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada interval tengah.

Setelah distribusi frekuensi variabel untuk selanjutnya diidentifikasi kecenderungan variabel pengetahuan kesusastaan siswa dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* variabel pengetahuan kesusastaan sebesar 64 dan standar deviasi 6.

Kecenderungan skor variabel pengetahuan kesusastaan dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > M + SD \\ &X > 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - SD \leq X < M + SD \\ &58 \leq X < 70 \end{aligned}$$

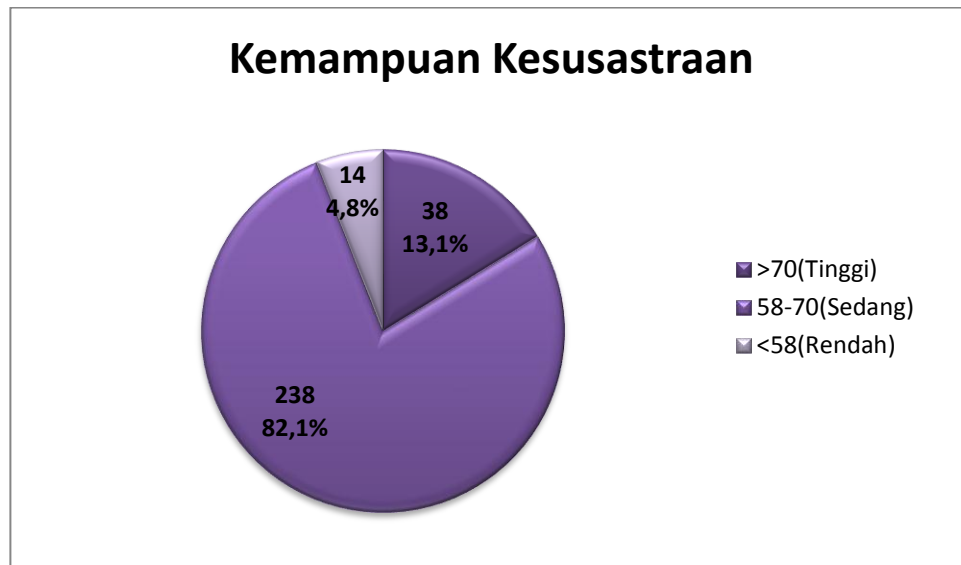
$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X \leq M - SD \\ &X \leq 58 \end{aligned}$$

**Tabel 18: Distribusi kecenderungan Frekuensi Pengetahuan Kesusastaan**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1.	> 70	38	13,1%	Tinggi
2.	58-70	238	82,1%	Sedang
3.	≤ 58	14	4,8%	Rendah
	Total	290	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan frekuensi variabel pengetahuan kesusastraan sebanyak 38 siswa (13,1%) berada dalam kategori tinggi, 238 siswa (82,1%) berada pada kategori sedang, dan 14 siswa (4,8%) berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kesusastraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut.



**Gambar2: PieChart Distribusi Variabel Pengetahuan Kesusastraan**

#### **b) Minat Membaca**

Pengambilan data variabel minat membaca diperoleh dari angket yang berjumlah 20 butir pertanyaan dengan jumlah sampel 290 dan skala jawaban antara 1-4 menggunakan skala Likert. Data variabel minat membaca ( $X_2$ ) diolah menggunakan SPSS 17.00 diperoleh skor tertinggi 80 dan skor

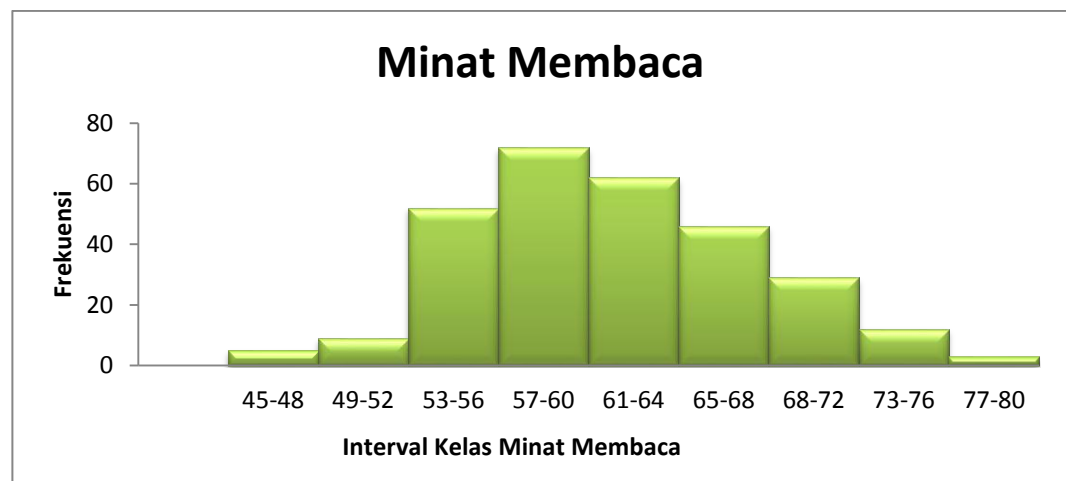
terendah 45 sehingga *range* 35. Nilai *mean* 61, *median* 61, *modus* 63, dan standar deviasi 6 (perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran). Jumlah kelas interval menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$ ,  $k = 1 + 3,3 \log 290$ ,  $k = 9,1$  dibulatkan menjadi 9, sedangkan lebar kelas  $P = \frac{\text{range}}{k} = \frac{36}{9} = 4$ . Distribusi frekuensi skor dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 19: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Minat Membaca**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif
1.	45-48	5	290	1,7
2.	49-52	9	285	3,2
3.	53-56	52	276	17,9
4.	57-60	72	224	24,8
5.	61-64	62	152	21,4
6.	65-68	46	90	15,8
7.	69-72	29	44	10
8.	73-76	12	15	4,2
9.	77-80	3	3	1
	<b>Total</b>	<b>290</b>		<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam histogram berikut.



**Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca**

Berdasarkan histogram di atas, frekuensi variabel minat membaca berada pada interval tengah yaitu 57—60 sebanyak 72 siswa (24,8%), interval terendah pada 45—48 sebanyak 5 siswa (1,7%) dari jumlah sampel. Interval tertinggi pada kisaran 77—80 dengan jumlah 3 siswa (1%). Hal ini menunjukkan bahwa persebaran minat membaca pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada bagian tengah. Tidak ada perbedaan yang menonjol.

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel minat membaca dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi. Nilai mean variabel minat membaca sebesar 61, dan standar deviasi 6. Kecenderungan skor variabel minat membaca dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut.

Tinggi =  $X > M + SD$

$X > 67$

Sedang =  $M - SD \leq X < M + SD$

$55 \leq X < 67$

Rendah =  $X \leq M - SD$

$X \leq 55$

**Tabel 20: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Membaca**

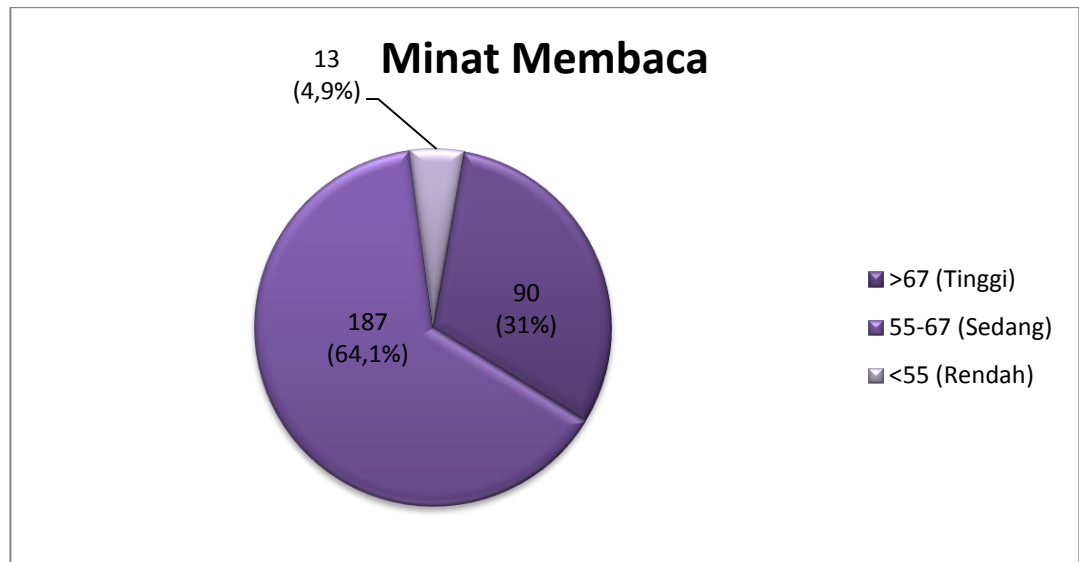
No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1.	>67	90	31%	Tinggi
2.	55-67	187	64,1%	Sedang
3.	55	13	4,9%	Rendah
	Total	290	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel distribusi minat membaca tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 90 siswa (31%) berada pada kategori tinggi, 187 siswa (64,1) berada



pada kategori sedang, dan 13 siswa (4,9%) berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut.



**Gambar 4: *Pie Chart* distribusi Kecenderungan Variabel Minat Membaca**

### c. Kemampuan Menulis Puisi

Data variabel kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo diperoleh dari penilaian karya siswa yang meliputi diksi, tema, struktur bait, bahasa kias, citraan, versifikasi, dan amanat dengan skor total 5 untuk masing-masing aspek penilaian. Berdasarkan data kemampuan menulis puisi (Y) yang diolah menggunakan *SPSS versi 17.00*, diperoleh skor tertinggi 76 dan terendah 40, sehingga *range* 36. Didapatkan pula nilai *mean* 58, *median* 58, *modus* 58, dan standar deviasi 6. Jumlah kelas interval menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$ ,  $k = 1 + 3,3 \log 290$ ,  $k = 9,1$  atau 9 (pembulatan), untuk lebar

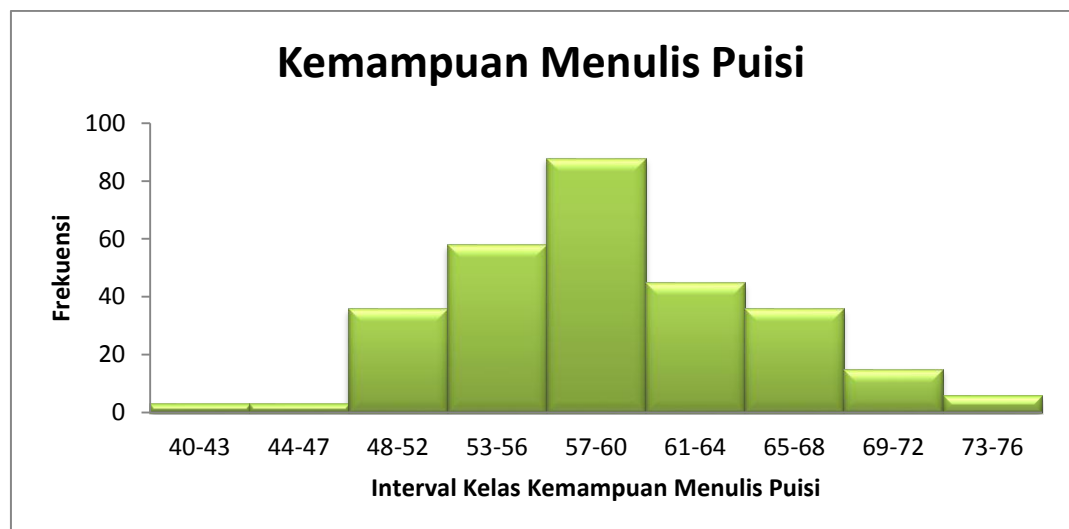
kelas menggunakan  $P = \frac{\text{range}}{K} = \frac{39}{9} = 4$ . Distribusi frekuensi skor kemampuan menulis puisi terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 21: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kemampuan Menulis Puisi**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	40-43	3	290	1,3
2.	44-47	3	287	1,3
3.	48-52	36	284	12,3
4.	53-56	58	248	20
5.	57-60	88	190	30,2
6.	61-64	45	102	15,4
7.	65-68	36	57	12,3
8.	69-72	15	21	5,2
9.	73-76	6	6	2
	Total	290		100,0

Sumber: Data yang Diolah, 2014

Tabel distribusi frekuensi skor variabel kemampuan menulis puisi dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



**Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi**

Berdasarkan histogram di atas, frekuensi variabel kemampuan menulis puisi berada pada interval tengah berkisar antara 57—60 sebanyak 88 siswa (30,2%), interval terendah pada 40—43 sebanyak 3 siswa (1,3%), sedangkan interval tertinggi pada 73—76 sebanyak 6 siswa (2%)

Selanjutnya diidentifikasi pada kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel kemampuan menulis puisi dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* 58 dan standar deviasi 6. Kategori kecenderungan skor dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, rendah, dengan ketentuan sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X > M + SD$$

$$X > 64$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X < M + SD$$

$$52 \leq X < 64$$

$$\text{Rendah} = X \leq M - SD$$

$$X \leq 52$$

**Tabel 22: Distribusi Kecenderungan Kemampuan Menulis Puisi**

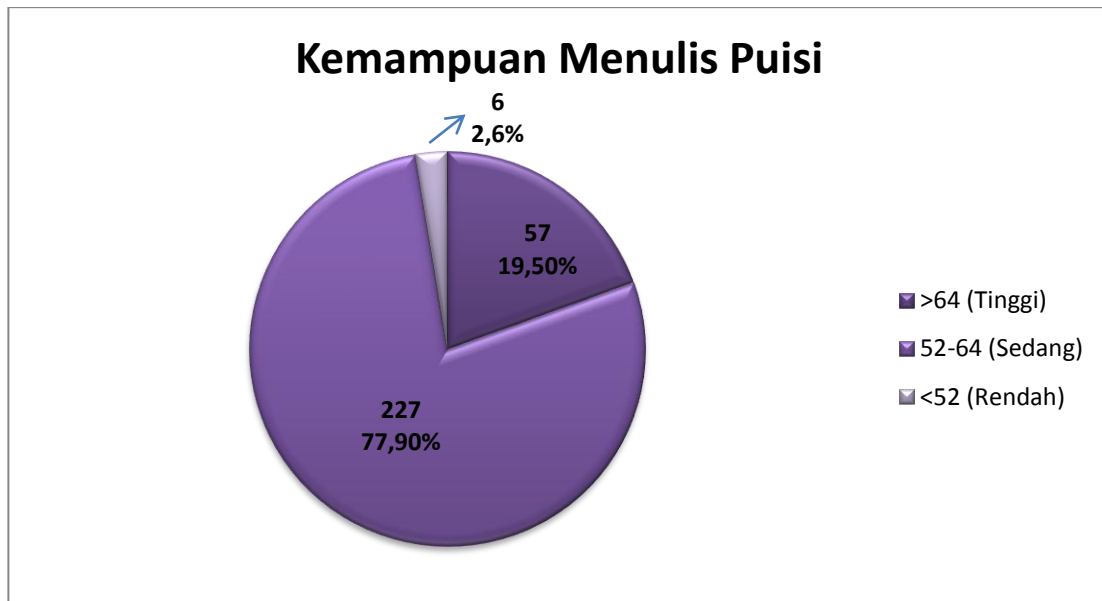
No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1.	> 64	57	19,5	Tinggi
2.	52-64	227	77,9	Sedang
3.	<52	6	2,6	Rendah
	Total	280	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi di atas, kecenderungan kemampuan menulis puisi siswa berada dalam kategori sedang, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa 57 siswa (19,5%) berada pada kategori tinggi, 227 siswa (77,9%)

berada pada kategori sedang, dan 6 siswa (2,6%) berada pada kategori rendah.

Di bawah ini merupakan gambar *Pie Chart* kecenderungan kemampuan menulis puisi siswa.



**Gambar 6: *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Kemampuan Menulis Puisi**

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasarat dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji persyaratan dalam analisis ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Berikut penjelasannya.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel. Normalitas data menentukan tahap pengolahan data selanjutnya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 21 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 23: Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymp. Sig. (p-value)	Kondisi	Keterangan
Pengetahuan kesusastaan	0,176	$P > 0,05$	Distribusi Normal
Minat membaca	0,110	$P > 0,05$	Distribusi Normal
Kemampuan menulis puisi	0,090	$P > 0,05$	Distribusi Normal

Sumber: Data yang Diolah, 2014

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, ketiga variabel penelitian berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari nilai *value* masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 pada taraf kesalahan 5%, sehingga semua variabel baik variabel bebas maupun terikat berdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dimaksudkan untuk menguji masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dikatakan linear apabila garis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat mengikuti garis linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 23 dan selengkapnya terdapat pada lampiran.

**Tabel 24: Rangkuman Hasil Uji Linieritas**

Model	df	Harga F		P	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
$X_1 - Y$	30; 289	1,336	3,04	0,124	Linear
$X_2 - Y$	30; 289	0,946	3,04	0,554	Linear

Sumber: Data yang Diolah, 2014

Dari tabel uji linieritas di atas, menunjukkan harga  $F_{hitung}$  dari masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Ini menunjukkan bahwa semua pola hubungan antarvariabel baik bebas maupun terikat bersifat linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas antarvariabel menunjukkan bahwa interkorelasi antarvariabel sebesar 0,598 (perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran). Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil interkorelasi antarvariabel bebas tidak melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis korelasi ganda dapat digunakan.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah penelitian dilakukan, maka hipotesis tersebut harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis *product moment*, untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan lebih lanjut tentang uji hipotesis adalah sebagai berikut.

#### a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastraan dan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri se- Kabupaten Kulon Progo. Analisis data menggunakan *SPSS 17.00* menunjukkan bahwa tingkat kesalahan hasil perhitungan pengetahuan kesusastraan siswa ( $X_1$ ) dengan kemampuan menulis puisi siswa ( $Y$ ) sebesar 0,00

pada taraf kesalahan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $p$  0,00 lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ).

Selain itu, pengujian dapat pula dilakukan menggunakan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka korelasi tersebut signifikan, sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  maka korelasi tersebut tidak signifikan. Pengolahan data sederhana menggunakan program *SPSS versi 17.00* menunjukkan bahwa koefisien hubungan ( $r_{x_2y}$ ) pengetahuan kesusastraan dengan kemampuan menulis puisi (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,677. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% dan  $n = 290$  sebesar 0,138. Hasil koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $0,677 > 0,138$ ) maka terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Oleh karena itu, hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastraan terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hasil analisis *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 25: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* ( $X_1$ )**

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	N	P	Keterangan
Pengetahuan kesusastraan	0,677	290	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Sumber: Data Primer 2014

## b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hasil analisis menggunakan *SPSS 17.00* menunjukkan nilai  $p$  dari minat membaca ( $X_2$ ) dengan kemampuan menulis puisi siswa ( $Y$ ) sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ).

Apabila membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%, dengan hasil signifikan apabila  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , dan tidak signifikan apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$ . Berdasarkan analisis sederhana dengan bantuan *SPSS 17.00* diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) minat membaca terhadap kemampuan menulis puisi ( $Y$ ) siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,854. Untuk mengetahui hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% dan  $n = 290$  sebesar 0,138. Hasil koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $0,854 > 0,138$ ). Jadi hipotesis yang diajukan diterima, maka hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hasil analisis korelasi *product moment* ( $X_2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 26: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* ( $X_2$ )**

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	N	P	Keterangan
Minat membaca	0,854	290	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan



### c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis korelasi ganda yang menunjukkan hubungan pengetahuan kesusastraan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi diperoleh dari *R square* sebesar 0,772.

**Tabel 27: Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda**

Variabel	R Square	F	Sig	Keterangan
Pengetahuan kesusastraan dan minat membaca terhadap kemampuan menulis puisi	0,772	484,95	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Sumber: Data Primer, 2014

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi pengetahuan kesusastraan ( $X_1$ ) dan minat membaca ( $X_2$ ) terhadap kemampuan menulis puisi ( $Y$ ) pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Uji signifikansi menggunakan uji F. Hasil pengujian menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 484,95 sedangkan  $F_{tabel}$  adalah 3,039. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai *P value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya adalah bahwa pengetahuan kesusastraan ( $X_1$ ) dan minat membaca ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

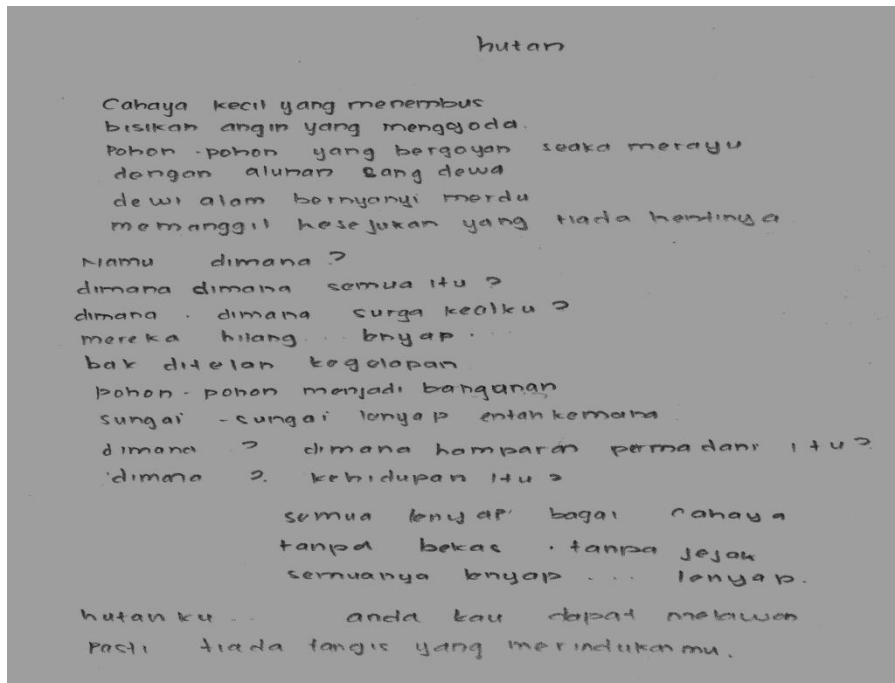
### **1. Hubungan Pengetahuan Kesusastaan dengan Kemampuan Menulis Puisi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastaan ( $X_1$ ) terhadap kemampuan menulis puisi (Y). Analisis pertama menggunakan teknik analisis *product moment* antara pengetahuan kesusastaan ( $X_1$ ) dengan kemampuan menulis puisi (Y) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5% dengan harga  $r_{hitung}$  0,677 dengan  $p = 0,00 < 0,05$  dan  $r_{tabel}$  0,138 pada taraf kesalahan 5%, harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,138 dengan taraf kesalahan di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kesusastaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Pengetahuan kesusastaan merupakan hal yang dapat membantu siswa dalam membentuk keterampilan berbahasa lainnya. Seperti yang diungkapkan Rahmanto (2001:16), bahwa pembelajaran dan pengetahuan sastra setidaknya membantu siswa dalam empat aspek, yakni membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak atau karakter, sebab karya sastra memiliki fungsi sebagai media etika (moral), estetika (kepekaan terhadap seni dan keindahan), dan didaktika (pendidikan). Pengetahuan kesusastaan yang dimiliki siswa mempermudah siswa untuk menerima pembelajaran bahasa yang lain. Proses ke-tahu-an seseorang terkait kesusastaan didapat dari proses mendengar dan melihat. Ada empat tingkatan pengetahuan kesusastaan yaitu tingkat informasi, konsep, perspektif, dan apresiasi.

Tahapan pemahaman sastra harus berurutan, salah satu faktor siswa kesulitan memahami karya sastra adalah karena siswa cenderung malas dan menyerah apabila sampai pada tahapan apresiasi. Faktor inilah yang membutuhkan solusi baik dari pengajar maupun siswa sendiri. Berbeda dengan hal tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pengetahuan kesusastraan pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa proses tahu seseorang berawal dari mendengar dan melihat. Dengan banyak mendengar dan melihat apresiasi karya sastra siswa terdorong untuk mendalami dan menggali berbagai jenis sastra untuk memenuhi hasrat keingintahuan mereka. Semakin banyak tahu tentang sastra, semakin pandai pula siswa tersebut mengaplikasikannya ke dalam bentuk lain dari karya sastra termasuk penulisan puisi. Siswa dengan pengetahuan sastra yang tinggi, akan dengan mudah mengaplikasikan pengetahuannya dalam menulis puisi. Seperti pada subjek penelitian ini, S54 memiliki pengetahuan kesusastraan tinggi, hasil ini ditunjukkan dengan perolehan skor 79 pada soal pengetahuan kesusastraan. S54 dapat menjawab dengan benar materi yang berkaitan dengan makna puisi, nama pengarang Indonesia, dan unsur intrinsik karya sastra seperti novel, teks drama dan cerpen. Hal ini juga berhubungan dengan kemampuan S54 dalam menulis puisi. Nilai puisi S54 berada pada kategori tinggi yaitu 70. Diksi yang digunakan baik, tema, struktur bait, bahasa kias dan citraan juga cukup baik. Aspek penilaian puisi bagian verifikasi cukup baik dan amanat puisi dapat dipahami oleh pembaca. Pembiasaan menggali, melihat, dan

mendengar berbagai hal tentang sastra akan memudahkan siswa ketika menyusun dan merangkai sebuah puisi. Berikut ini merupakan puisi karya S54.



Kategori selanjutnya adalah kategori sedang. Subjek penelitian yang memiliki pengetahuan kesusastraan sedang adalah S68. S68 memiliki pengetahuan kesusastraan dalam kategori sedang dengan nilai 68. Berada dalam kategori sedang dikarenakan S68 menguasai tentang unsur cerpen dan puisi. Akan tetapi, S68 kurang menguasai dalam hal sastra dan unsur instrinsik novel. Kemampuan menulis puisi S68 juga berada pada kategori sedang dengan nilai 60. Puisi S68 memiliki diksi dan tema yang cukup baik. Bahasa kias yang digunakan juga cukup baik, sedangkan citraan dan versifikasi kurang begitu baik, aspek amanat baik dan dapat ditangkap pembaca. Berikut contoh puisi S68.

Ayah.

Kaulah tumpuan hidupku.  
 Engkaulah panutan langkahku.  
 Tanpamu hidupku seakan hambar  
 Walau rasa lelahmu telah menghampiri  
 Kau tetap berjuang.  
 Engkau tetap membanting tulang  
 Demi keluarga tercinta.  
 Ayah...  
 Sungguh besar pengorbananmu.  
 Mungkin, aku belum bisa membalas mu.  
 Tetapi, suatu saat nanti  
 Aku akan mencoba membahagikannya.  
 Terima kasih ayah.  
 Bagiku kau takkan pernah tergantik

Penulisan puisi siswa dengan kemampuan kesusastaan tinggi dan sedang memiliki hasil yang berbeda. Siswa dengan pengetahuan kesusastaan tinggi dapat lebih baik mengolah dan mengatur letak kata dalam puisi. Pemilihan kata atau diksi juga terlihat lebih baik pada siswa dengan pengetahuan kesusastaan tinggi. Siswa dengan pengetahuan kesusastaan rendah menghasilkan puisi yang lebih sederhana. Seperti pada subjek penelitian ini yaitu S125. Pengetahuan kesusastaan S125 berada pada kategori rendah dengan nilai 55. Aspek yang dikuasai S125 hanya tentang isi penggalan cerpen dan drama, serta beberapa pengarang Indonesia beserta karyanya. Untuk materi unsur intrinsik novel dan puisi S125 kurang menguasai. Hal ini juga berpengaruh dengan puisi yang dihasilkan. S125 hanya mendapat nilai 55 untuk puisinya. Diksi yang digunakan terlalu sederhana, citraan hanya sedikit, namun versifikasi dan amanat cukup baik. Berikut hasil karya puisi dari S125.

Ibu  
 Ibu  
 kau bagaikan rembulan di mataku  
 setiap detik selalu mememaniku  
 Tak pernah lelah merawatku dari kecil  
 Ibu  
 kau tak pernah mengeluh untuk menasihati  
 jika kau tiada  
 aku akan sangat kehilanganmu  
 Ibu  
 kau akan selalu berperan dalam hidupku  
 Terima kasih ibu  
 kau segalanya bagiku

## 2. Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dari minat membaca ( $X_2$ ) terhadap kemampuan menulis puisi ( $Y$ ). Menggunakan analisis *product moment* diperoleh hasil minat membaca ( $X_1$ ) dengan kemampuan menulis puisi ( $Y$ ) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5% dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,854 dengan  $p = 0,00 < 0,05$  dan  $r_{tabel}$  0,138 pada taraf kesalahan 5%. Harga  $r_{hitung}$  0,854 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,138 dengan taraf kesalahan dibawah 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat membaca memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

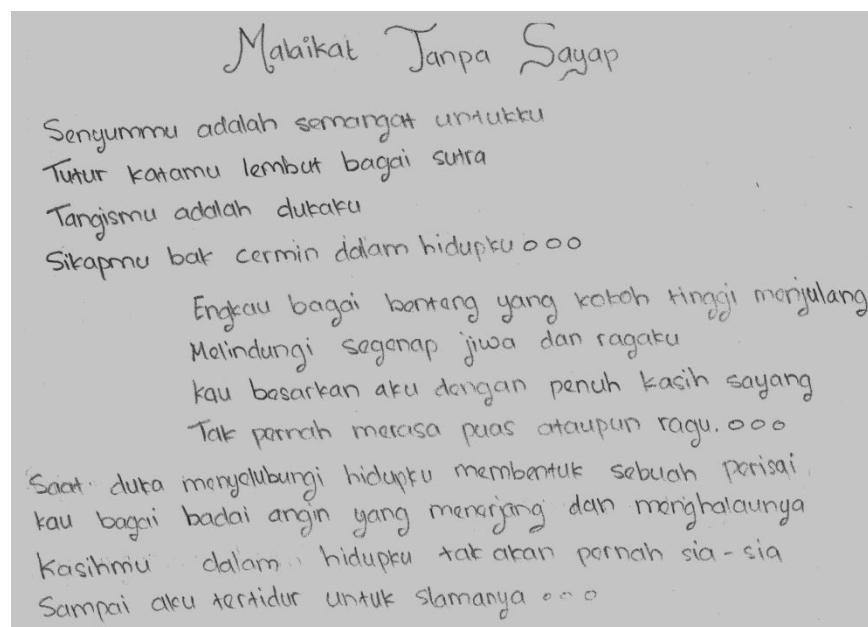
Minat membaca adalah kemauan maupun ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan. Seperti yang diungkapkan Rahim (2008:28) bahwa minat membaca adalah keinginan yang kuat yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Di Indonesia sendiri, budaya membaca termasuk salah satu yang kurang diminati. Hasil penelitian UNESCO melalui program *Program for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2003 menunjukkan bahwa keterampilan membaca anak-anak

Indonesia pada usia 15 tahun ke atas, berada pada urutan ke 39 dari 41 negara. Dari jumlah yang diteliti 37,6 % hanya bisa membaca tanpa bisa menangkap makna dan 24,8 % hanya bisa mengambil kesimpulan pengetahuan. Ini menunjukkan bahwa tingkat minat membaca rendah. Berbeda dengan hal tersebut, minat membaca pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo berada pada kisaran sedang. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Pertiwi, dengan judul *Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Membaca Terhadap Kemampuan Resepsi Cerpen siswa kelas IX SMP se-Kabupaten Banyumas* menunjukkan bahwa minat membaca siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas berada dalam kategori sedang.

Faktor yang mempengaruhi minat membaca terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang pertama, faktor ketersediaan bahan bacaan yang mulai beragam dan jumlahnya yang banyak. Faktor yang kedua, kemudahan untuk mengakses bahan bacaan secara *online* dan bahkan dapat mengunduh dengan gratis.

Dalam penelitian ini, siswa membaca rata-rata satu novel, tiga cerpen, dan dua kumpulan puisi dalam seminggu. Semakin banyak karya sastra yang dibaca termasuk puisi, maka semakin mudah pula siswa menghasilkan puisinya sendiri. Puisi yang dihasilkan siswa juga berbeda-beda. Siswa dengan minat membaca tinggi tidak akan merasa kesulitan dalam menentukan tema dan menyusun puisi, majas yang digunakan dalam puisi juga terlihat. Sampel penelitian dengan minat membaca tinggi adalah S145. Minat membaca S145 berada dalam kategori tinggi. Kriteria ini berdasarkan pada skor kuesioner minat membaca S145 berjumlah 75. S145 selalu sebanyak dua buku dalam satu minggu dan lebih suka menghabiskan waktu untuk membaca

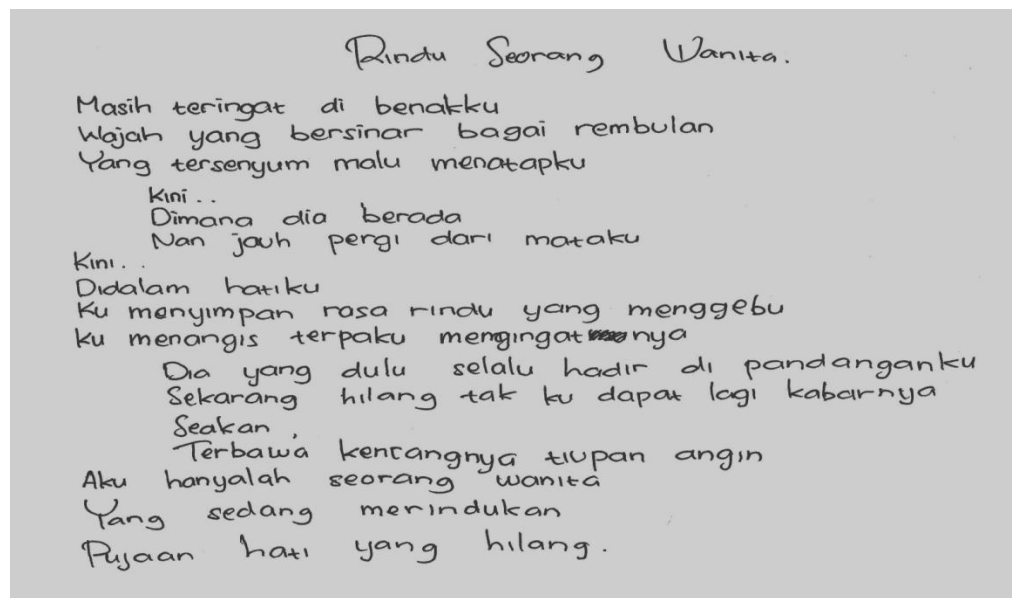
dibandingkan berkumpul dan mengobrol dengan teman. membaca juga membuat S145 merasa nyaman dan sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca bacaan sastra, serta selalu mengulang bagian yang belum dipahami. Faktor ini juga yang membantu S145 dalam membuat puisi. Referensi bacaan yang banyak mempermudah S145 untuk menemukan diksi, citraan maupun majas untuk disusun dalam puisi. Puisi karya S145 masuk dalam kategori tinggi dengan nilai 70. Puisi S145 menggunakan diksi yang beragam, tema yang baik, struktur bait dan bahasa kias yang baik pula, serta citraan yang digunakan juga baik. Namun, versifikasi yang digunakan belum terlalu bervariasi, sedangkan amanat sudah baik dan dapat dipahami pembaca. Berikut hasil puisi S145.



Kategori selanjutnya adalah sampel penelitian dengan tingkat minat membaca sedang. Sampel dengan minat membaca sedang adalah S91. Minat membaca S91



berada dalam kategori sedang karena nilai kuesioner minat membacanya berjumlah 68. S91 sudah meluangkan waktu 1jam untuk membaca tetapi pada saat disekolah S91 lebih memilih untuk mengobrol dengan teman daripada pergi ke perpustakaan. Setiap kali ada bacaan yang belum dipahami, S91 lebih sering melewati bacaan tersebut tanpa berusaha untuk memahami lebih lanjut. Namun, S91 sering memberikan pendapat tentang bacaan yang telah dibaca. Intensitas membaca yang belum terlalu banyak inilah yang berpengaruh terhadap wawasan yang dimiliki untuk membantu menyusun sebuah puisi, seperti jenis-jenis rima ataupun majas yang sering digunakan dalam puisi. S91 mendapat nilai 60 untuk puisi hasil karyanya. Diksi dan tema puis S91 dalam kriteria baik, struktur bait cukup baik, untuk bahasa kias, citraan, dan versifikasi juga dalam kategori baik. Amanat puisi S19 dalam kriteria baik dan dengan mudah dapat ditangkap maksud dari puisi tersebut. Berikut puisi karya S91.



Setelah hasil minat membaca dengan kategori sedang, selanjutnya akan dibahas minat membaca dengan kategori rendah beserta puisi yang dihasilkan. Sampel penelitian dengan kategori minat membaca rendah adalah S159. Jumlah skor minat membaca S159 berada pada angka 53. Skor kuesioner minat membaca dalam kategori rendah dikarenakan S159 merasa tidak nyaman dengan kegiatan membaca, lebih memilih untuk mengobrol dengan teman, dan hampir tidak tertarik dengan jenis bacaan apapun. Kurangnya referensi bacaan S159 berhubungan dengan hasil menulis puisinya yang juga dalam kategori rendah. Nilai puisi S159 berada pada kategori rendah yaitu 50. Perolehan nilai 50 dikarenakan diksi yang digunakan tidak terlalu bervariasi, struktur bait baik, bahasa kias dan citraan belum terlalu banyak digunakan. Versifikasi juga masih belum ada dalam puisi, namun amanat bisa diterima dengan baik. Dibawah ini merupakan puisi karya S159.

Alam Sudah Bosan

Dingin malam yang menusuk kalbu kali ini  
 Tak sesak saat kami mengingatnya, Tuhan  
 Apa kau marah pada kami?  
 Bumi bergoncang merusak segalanya  
 Gunungpun ikut menghukum kami  
 Memuntahkan dendam  
 yang tak terbendung lagi

Mungkin  
 Alam sudah muak dengan kami  
 Sudah bosan dengan segala tingkah kami  
 Yang seakan lupa diri  
 Lupa bahwa sesungguhnya hanya ulipan  
 yang harus kami jaga

Tuhan  
 Apa kau marah pada kami?

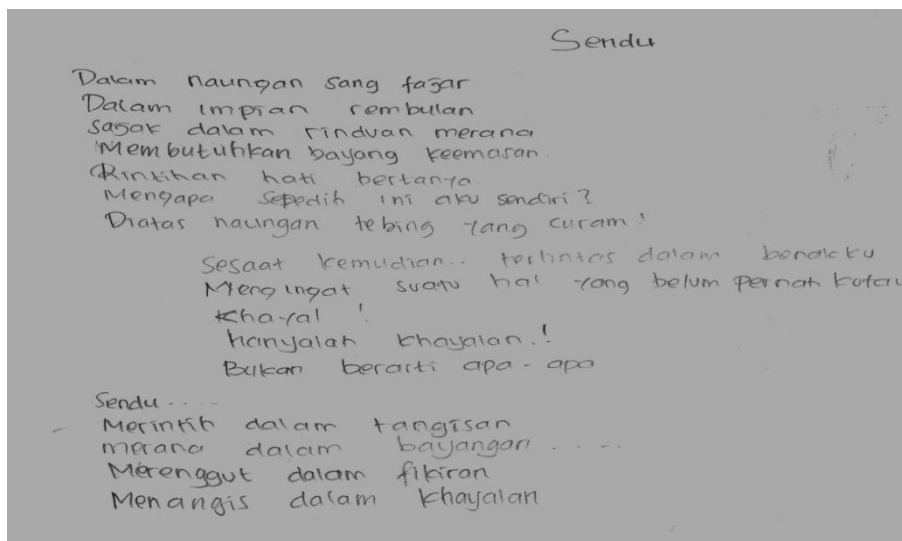
### **3. Hubungan Pengetahuan Kesusastraan dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastraan ( $X_1$ ) dan minat membaca ( $X_2$ ) dengan kemampuan menulis puisi ( $Y$ ), dengan menggunakan analisis korelasi berganda dengan dua prediktor ditentukan koefisien korelasi ganda  $R_y(1,2)$  sebesar 0,878;  $R^2$  sebesar 0,772, dan  $F_{hitung}$  sebesar 484,995 dengan  $p = 0,000 < 0,05$  pada taraf kesalahan 5% sehingga korelasi signifikan. Harga  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%, ini berarti bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan.

Pengetahuan kesusastraan manusia diperoleh dari proses mendengar dan melihat apa yang ada disekelilingnya. Menurut Soekidjo (2002:121) pengetahuan bermula dari pengindraan terhadap objek tertentu. Pengetahuan adalah bekal untuk menggali ilmu selanjutnya. Sama halnya dengan pengetahuan kesusastraan yang dimiliki siswa. Dengan banyak mendengar dan melihat berbagai bentuk karya sastra, siswa mampu mengisi dan menambah pengetahuan tentang sastra. Salah satu bentuk dari melihat karya sastra adalah dengan membaca.

Membaca sering dan selalu didahului dengan minat. Minat yang mendorong seseorang untuk membaca berbagai hal termasuk sastra. Minat membaca memiliki beberapa unsur yaitu perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Pengetahuan dan minat membaca adalah dua hal yang saling berkaitan. Untuk menambah dan menggali pengetahuan termasuk pengetahuan kesusastraan membaca

adalah salah satu hal yang wajib dilakukan. Melalui membaca, wawasan dan pengetahuan semakin bertambah. Begitupula dengan sastra, semakin sering membaca karya sastra, maka pengetahuan tentang sastra juga akan semakin bertambah. Berikut contoh puisi siswa dengan pengetahuan kesusastraan dan minat membaca tinggi.



Puisi di atas merupakan karya S4 dengan pengetahuan kesusastraan dan minat membaca yang tinggi. S4 memahami dengan baik pengarang dan karyanya, mengetahui unsur karya sastra mulai dari cerpen, novel, puisi dan teks drama, serta dapat memahami amanat ataupun isi dari sebuah puisi. S4 juga selalu membaca dua buku dalam satu minggu, meluangkan waktu satu jam setiap harinya untuk membaca, dan selalu berusaha memahami isi bacaan meskipun harus membaca secara berulang-ulang. S4 juga merasa bahwa membaca merupakan pekerjaan yang menyenangkan dan membuat nyaman. Kedua hal ini juga membantu S4 dalam membuat puisi. Hasil puisi S4 mendapat nilai 75, dilihat dari kesesuaian isi, majas, dan diksi berada pada

kategori baik. Tema yang diambil merupakan tema yang jarang digunakan siswa lainnya. Citraan dalam puisi karya S4 juga lebih banyak dibanding dengan puisi karya siswa yang lain. Amanat yang disampaikan juga mudah untuk dipahami. Puisi S4 lebih baik dibandingkan dengan puisi karya siswa yang memiliki pengetahuan kesusastraan sedang dan rendah.

Siswa dengan pengetahuan kesusastraan dan minat membaca sedang juga akan menghasilkan puisi yang lebih sederhana. Dalam penelitian ini sampel dengan pengetahuan kesusastraan dan minat membaca sedang adalah S30. Pengetahuan kesusastraan S30 sedang, karena S30 belum menguasai tentang pengarang dan karyanya, S30 menguasai unsur intrinsik karya sastra berupa novel, cerpen, dan puisi. Namun, S30 keulitan dalam menentukan amanat baik puisi maupun penggalan cerpen. Minat membaca S30 juga berada pada kisaran nilai 60. Ini dikarenakan S30 memang selalu menyempatkan diri untuk ke perpustakaan dan membaca karya sastra, tetapi S30 belum bisa meluangkan waktu satu jam setiap harinya untuk membaca. S30 selalu membaca berulang-ulang hingga paham dan menganggap bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan dan membuat nyaman. Akan tetapi, S30 belum bisa menyelesaikan membaca buku dengan ketebalan sedang dalam waktu tiga hari. Bekal awal berupa pengetahuan kesusastraan yang diperoleh dengan membaca dapat membantu S30 dalam menulis sebuah puisi. Puisi yang dihasilkan S30 berada pada kategori sedang dengan nilai 63. Penggunaan diksi sudah cukup baik, struktur bait juga baik, dan bahasa kias yang digunakan terdapat beberapa dalam puisi. Versifikasi belum bervariasi hanya menggunakan satu jenis rima yaitu rima

akhir. Amanat cukup bisa diterima pada saat membaca puisi karya S30. Puisi di bawah ini merupakan karya S30.

Mentari Pagi<sup>36</sup>

Hembusan angin dingin menerpa  
 Embun pagi mulai menetes  
 Kicauan burung pertanda fajar tersenyum  
 Membangunkanmu dari tidur yang indah  
 Membuka mata menyambut senyum sang mentari  
 Ufuk timur begitu terang menerangi  
 Hangatnya meresap hingga ke ubun

mentari pagi  
 selamatkanmu dari mimpi  
 Bahagikanmu di pagi ini

Kategori penilaian selanjutnya adalah kategori rendah. Pada penelitian ini sampel dengan kategori pengetahuan kesusastraan dan minat membaca rendah adalah S175. Pengetahuan kesusastraan S175 dikatakan rendah karena S175 belum menguasai materi pengarang dan karyanya, unsur intrinsik puisi, serta belum bisa menemukan isi dari puisi. S30 dapat menjawab dengan benar materi unsur intrinsik drama dan amanat dari penggalan novel. Nilai untuk materi pengetahuan kesusastraan S175 adalah 52. Sama halnya dengan pengetahuan kesusastraan yang berada pada kategori rendah, minat membaca S175 juga berada pada kategori rendah dengan nilai 54. Hal ini dikarenakan S175 belum dapat menyelesaikan satu buku dalam satu minggu, setiap kali membaca belum dapat menemukan permasalahan dalam cerita, serta tidak merasa rugi apabila melewatkan waktu tanpa membaca. S175 juga merasa dipaksa setiap kali membaca dan tidak suka memberi pendapat tentang bacaan yang

telah dibaca. Hal ini berhubungan dengan hasil puisinya yang juga berada pada kategori rendah. Kurangnya referensi dan wawasan membuat puisi karya S175 terlalu sederhana. Diksi cukup baik, tema yang diambil merupakan tema umum, struktur bait cukup menjelaskan ide pokok puisi, dan bahasa kias tidak terdapat dalam puisi. Citraan juga belum nampak dalam puisi dan versifikasi belum digunakan juga dalam puisi. Akan tetapi, amanat dapat dengan mudah dipahami pembaca. Di bawah ini merupakan puisi karya S175.

pantai

pantai  
 Auu selalu pergi ke pantai  
 ketika pagi menyengseng  
 sedari dulu auu rindu

pantai

Hidup mu hidup au  
 ketika tau ada ombak yg bertepi  
 menginginkan untuk merajut asa

pantai

tau kan ada pesona mu  
 ketika hari itu kan datang  
 yaitu hari semua makhluk beraja

Ketika pengetahuan dan minat membaca saling terkait, maka siswa akan dengan mudah membuat bentuk baru atau mengkreasikan ilmu yang mereka dapatkan dalam bentuk lain, salah satunya dalam bentuk tulisan. Pengetahuan sastra yang cukup dan minat membaca yang tinggi akan membantu dalam penyusunan tulisan terutama puisi. Kategori kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo juga dalam kategori sedang. Ini membuktikan bahwa pengetahuan

kesusastraan dan minat membaca berhubungan dengan kemampuan menulis puisi. Untuk kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

Selain uji F, hasil penelitian ini berdasarkan *R Square* menunjukkan hubungan yang positif antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi sebesar 0,772 atau 77,2%. Ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan kesusastraan dan minat membaca sangat besar terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini berarti hanya 22,8% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi. Faktor tersebut antara lain adalah perbendaharaan kata dan pengalaman menulis sebelumnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Hasil yang pertama adalah tingkat pengetahuan kesusastraan siswa SMPN se-kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi variabel pengetahuan kesusastraan siswa rata-rata berada pada interval tengah berkisar antara 64-67 sebanyak 238 siswa (82,1%). Kemudian yang kedua adalah tingkat minat membaca siswa SMPN se-kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi variabel minat membaca siswa rata-rata berada pada interval tengah berkisar antara 57-60 sebanyak 187 (64,1%). Hasil yang ketiga diperoleh bahwa tingkat kemampuan menulis puisi siswa SMPN se-kabupaten Kulon Progo berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi variabel kemampuan menulis puisi siswa rata-rata berada pada interval tengah berkisar antara 57-60 sebanyak 227 (77,9%).

Kesimpulan yang selanjutnya yaitu yang keempat bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastraan terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,677 dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $N= 290$  pada taraf kesalahan 5%

(0,677 > 0,138) yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan kesusastraan siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan menulis puisi. Hasil yang kelima bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hubungan yang positif dan signifikan ini dibuktikan dengan koefisiensi korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,854 dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N= 290$  pada taraf kesalahan 5% (0,854 > 0,138) yang berarti bahwa semakin tinggi minat membaca maka akan semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Selanjutnya, merupakan kesimpulan terakhir bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan nilai  $R_y (1,2)$  sebesar 0,878 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,772. *R Square* menunjukkan hubungan yang positif antara pengetahuan kesusastraan dan minat membaca dengan kemampuan menulis puisi sebesar 0,772 atau 77,2%.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi hasil penelitian yang pertama telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kesusastraan dan kemampuan menulis puisi

siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengetahuan kesusastraan yang dimiliki siswa tinggi maka kemampuan menulis puisi juga akan tinggi. Pengetahuan merupakan bekal awal untuk menerima pembelajaran selanjutnya. Siswa diharapkan untuk menyediakan waktu luang untuk menambah pengetahuan tentang sastra dengan banyak membaca dan mempelajari hal-hal yang dapat menambah pengetahuan kesusastraan.

Kedua, telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat membaca dan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hal ini menunjukkan bahwa apabila minat membaca yang dimiliki siswa tinggi maka kemampuan menulis puisi siswa juga akan tinggi. Oleh karena itu, dorongan dari orang tua, lingkungan rumah, lingkungan belajar seperti guru, ketersediaan bahan bacaan di sekolah perlu ditingkatkan. Pembiasaan budaya membaca perlu ditingkatkan kembali sehingga siswa terdorong untuk membaca. Kewajiban membaca 10 karya sastra untuk anak SMP benar-benar perlu diaplikasikan.

Ketiga, telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pengetahuan kesusastraan dan minat membaca terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Hal ini berarti bahwa pengetahuan kesusastraan membantu siswa dalam menyusun sebuah puisi. Pengetahuan kesusastraan yang di dapat dengan cara membaca dan menikmati karya sastra terbukti mampu membuat siswa lebih kreatif dalam menyusun puisi. Minat membaca yang tinggi juga dapat membuat siswa berkeinginan untuk mulai mencintai

membaca. Jika pengetahuan kesusastraan dan minat membaca ada maka semua itu dapat memberikan dorongan pada diri siswa untuk memiliki kemampuan menulis puisi yang tinggi pula. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menciptakan kondisi yang baik dari kedua faktor tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

Saran yang pertama, yaitu bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, diharapkan siswa untuk mulai menumbuhkan niat untuk mulai menyukai membaca, siswa mau menyediakan waktu luang untuk membaca dengan memilih bacaan yang baik sesuai dengan norma estetik, sastra dan moral. Membaca akan memberinya ruang untuk memperkaya wawasan dan pengalaman. Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada diri siswa dapat ditempuh dengan cara mengaplikasikan pengetahuan sastra yang dimiliki. Untuk lebih meningkatkan pengetahuan kesusastraan tersebut, maka siswa harus gemar dan memiliki minat membaca yang tinggi. Agar pengetahuan mereka semakin bertambah. Orang tua sebagai lingkungan keluarga membiasakan anaknya agar gemar membaca sejak dini, kemudian dari lingkungan sekolah seperti guru memberikan dorongan dan stimulus dengan memberikan mereka strategi-strategi agar siswa menyukai kegiatan membaca, guru mulai benar-benar mengaplikasikan kewajiban membaca 10 karya sastra.

Ketersediaan bahan bacaan juga perlu diperhatikan, sekolah menambah koleksi yang menarik dan terkini mengenai buku-buku sastra, sehingga siswa mudah menemukan bahan bacaan dan mereka memilihnya dengan senang.

Penelitian ini dapat digunakan guru untuk memetakan konsep pembelajaran sastra dan menawarkan alternatif penilaian menulis puisi dengan menggunakan kuesioner atau angket sehingga siswa tidak merasa terbebani ketika diberi tugas untuk membaca sastra. Selanjutnya adalah saran untuk penelitian berikutnya, penelitian ini diharap dapat memberikan informasi bahwa faktor pengetahuan kesusastraan dan minat membaca berkorelasi dengan kemampuan menulis puisi sebesar 77,2% sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa. Kemampuan menulis puisi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan kesusastraan dan minat membaca tetapi juga masih banyak faktor lain yang turut memengaruhinya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian masih terdapat keterbatasan yaitu, dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket dan tes. Pengisian angket yang dilakukan oleh siswa sedikit sulit dikontrol berkaitan dengan kondisi siswa dan kondisi lingkungan siswa. Kesulitan tersebut seperti adanya siswa yang belum pernah mengisi angket sebelumnya, meskipun dijelaskan masih belum paham. Suasana kelas yang kurang kondusif juga mempengaruhi dalam mengerjakan tes kesusastraan dan menulis puisi.

### Daftar Pustaka

- Akhadiah, S., Maidar, G.A., dan Sakura, H.R. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif, Teori dan Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: AV Publisher
- Dewanti, Galuh. 2002. “Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Cerpen dan pengetahuan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA N 2 Batang Kabupaten Batang Jawa Tengah” *Skripsi*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ebo, Amori Kurnia. 2003. *Sastra di Titik Nadir*. Yogyakarta: Jendela.
- Franz, Kurt. 1986. *Membina Minat Baca*. Bandung: Remadja Karya.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Jabrohim, Chairul Anwar, Suminto A. Sayuti. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin, Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: BumiAksara.
- Rahmanto, B. 2005. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sayuti, Suminto Ahmad. 2010. *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta: GamaMedia.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartiningsih, Dewi. 2011. "Keefektifan Penggunaan Gambar Bertema Alam dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Purworejo." *Skripsi S1*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1998. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2008. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Universitas Terbuka.
- Suseno, Miftahul Ni'mah. 2012. *Statistika*. Yogyakarta: Ash-Shaff
- Tarigan, Hendri Guntur. 1991. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wellek, Rene dan Austin Warren. Terjemahan Melani Budianta. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

LAMPYRAN



## **Lampiran 1**

**1. Uji Instrumen Penelitian**

**2. Instrumen Penelitian**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KESUSASTRAAN  
DAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SEKABUPATEN KULON PROGO**

**Korelasi Uji Coba Instrumen Penelitian**



**oleh:**

**WAHYU ARIANI**

**NIM 102021244068**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2013**

### Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca siswa SMP. Peneliti berharap agar Anda membaca kuesioner ini dengan cermat dan mengisi dengan jawaban yang sejujur-jujurnya. Sebelum Anda mengisi kuesioner ini, silahkan isi informasi yang mungkin bermanfaat bagi tujuan penelitian berikut.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Nama Sekolah :

(Kuesioner ini hanya diperlukan untuk tujuan penelitian sama sekali tidak berkaitan dengan proses belajar Anda)

### Kuesioner Minat Membaca

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan sesuai dengan pemikiran Anda yang sebenarnya.
2. Berilah jawaban yang Anda pilih. Keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau berkumpul dengan teman-teman.				
2.	Saya selalu meluangkan waktu 1 jam setiap harinya untuk membaca.				
3.	Saya selalu membaca minimal 2 buku dalam seminggu				
4.	Saya selalu pergi ke perpustakaan pada saat jam istirahat dan jam kosong.				
5.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca				

	buku terutama bacaan sastra atas keinginan saya sendiri.				
6.	Saya lebih memilih membeli buku atau novel favorit saya apabila memiliki uang				
7.	Saya selalu meluangkan waktu untuk bermain internet dan mencari referensi bacaan yang menarik				
8.	Saya sangat menikmati isi bacaan setiap kali membaca buku				
9.	Saya selalu menyelesaikan dua buku setiap minggu				
10.	Setiap kali membaca, saya selalu bisa menemukan permasalahan dalam cerita.				
11.	Saya dapat merasakan manfaat setiap kali Saya membaca.				
12.	Saya dapat mengambil pesan atau amanat dalam bacaan.				
13.	Saya akan bertanya kepada orang tua, teman maupun guru apabila saya belum paham ketika membaca.				
14.	Saya akan membaca berulang-ulang pada bagian yang belum saya pahami.				
15.	Saya menyelesaikan bacaan paling tidak 2 jam untuk cerpen dan 3 hari untuk buku dengan ketebalan sedang.				
16.	Saya selalu berusaha untuk memahami isi bacaan yang saya baca.				
17.	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.				
18.	Saya sering menerapkan hal baik pada bacaan untuk saya aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.				
19.	Saya merasa rugi apabila melewatkan waktu tanpa membaca.				
20.	Saya selalu membaca setiap hari.				
21.	Saya biasa membaca setelah belajar dan sebelum tidur malam.				
22.	Saya membaca buku yang <i>bestseller</i> saja.				
23.	Saya membaca pada saat istirahat sekolah.				
24.	Saya membaca untuk mencari hiburan.				
25.	Saya merasa sangat nyaman setiap kali saya membaca.				
26.	Saya membaca dengan senang hati dan tanpa paksaan dari manapun.				
27.	Saya sering merasa cerita dalam bacaan juga				

	sering saya alami dalam kehidupan sehari-hari.				
28.	Saya suka memberi pendapat pada bacaan yang telah saya baca.				
29.	Saya memiliki keinginan untuk mengumpulkan buku-buku bacaan dan memiliki perpustakaan pribadi suatu hari nanti.				
30.	Saya selalu ingin membaca dan mengajak orang untuk suka membaca juga.				

### Tes Pengetahuan Kesusastraan

**1. Bacalah percakapan di bawah ini!**

**SRIKANDI** : Permintaan tak akan kuubah. Jaanji Kangmas tetap ku tagih. Lagipula ini hanya sekedar pembuktian apakah kangmas cinta padaku atau tidak. Kangmas Semar akan paham, dan merelakan.

**ARJUNA** : Permintaanmu jauh lebih sulit dibanding dengan permintaan Dinda Sembadra dulu.

**SRIKANDI** : Aku memang bukan Sembadra. Aku Srikandi. Penuhi permintaanku, kalau tidak pernikahan kita batal.

**ARJUNA** : Aduh, Dewa. Aku tidak bisa...sungguh. tidak bisa.  
(*Menangis sangat sedih*)

(N. Riantiarno, *Semar Gugat*)

Cuplikan di atas merupakan karya sastra berupa...

- |                 |           |
|-----------------|-----------|
| a. Puisi        | c. Cerpen |
| b. Naskah drama | d. Pantun |
2. Perbedaan puisi lama (pantun) dengan puisi modern (bebas) adalah ...
- a. Puisi lama mementingkan isi, puisi modern mementingkan bahasa.
  - b. Puisi lama mudah dimengerti, puisi modern sulit difahami.
  - c. Puisi lama terikat persajakan, puisi modern tidak terikat jumlah baris.
  - d. Puisi lama berisi nasihat, puisi modern kisah.
3. Judul novel
- a) Laskar Pelangi
  - b) Edensor
  - c) Maryamah Karprov
  - d) Sang Pemimpi
- Karya-karya tersebut ditulis oleh...
- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Andrea Hirata | c. Dewi Istanti |
| b. Tere Liye     | d. Ayu Utama    |
4. a. Cintaku tak kepalang tanggung

- b. Cik Tuah memakai peci
- c. Namamu kusemat dalam hati
- d. Anak kelantan memakai payung

Agar menjadi pantun yang baik, urutan larik tersebut yang tepat adalah ...

- a. A – C – B – D
- b. B – A – C – D
- c. C – D – B – A
- d. D – B – A – C

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- a) Pemilihan kata yang digunakan khas.
- b) Terdapat kata konkret disetiap kalimat.
- c) Memiliki irama yang terbentuk dari bunyi, kata, dan frasa.
- d) Adanya pengimajinasian untuk memperjelas isi.

Ciri-ciri karya sastra apakah pernyataan di atas?

- a. Gurindam
- b. Puisi
- c. Pantun
- d. Prosa

6. Puisi-puisi di bawah ini merupakan karya yang ditulis oleh Chairil Anwar, adalah...

- a. Aku, Doa, Deru Campur Debu
- b. Selamat Pagi Indonesia, Hujan Bulan Juni, Diponegoro
- c. Sajak Sebatang Lisong, Burung Merak, Winka Sihka
- d. Cintaku Jauh di Pulau, Kemarau, Burung Camar

7. Karangan pendek yang berbentuk prosa yang berisi kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan merupakan ciri dari...

- a. Cerpen
- b. Novel
- c. Syair
- d. Prosa

8. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Ciri-ciri sastra			
1.	Istanasentris	Dinamis	Bentuk terikat	Anonim

2.	Masyarakatsentris	Statis	Bentuk bebas	Diketahui pengarangnya
3.	Masyarakatsentris	Dinamis	Bentuk bebas	Diketahui pengarangnya
4.	Istanasentris	Statis	Bentuk terikat	Anonim

Ciri sastra baru terdapat pada nomor...

- |      |      |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |
9. 1. Tema  
2. Rasa  
3. Nada  
4. Amanat  
5. Diksi
6. Imajinasi  
7. kata-kata konkret  
8. Gaya Bahasa  
9. Ritme  
10. Rima

Unsur-unsur di atas biasa terdapat pada karya sastra berupa...

- |          |             |
|----------|-------------|
| a. Novel | c. Cerpen   |
| b. Puisi | d. Gurindam |
10. Manakah di bawah ini yang merupakan pengarang angkatan Balai Pustaka?
- a. Marah Rusli, Abdul Muis, Nur Sutan Iskandar  
b. Pramoedya Ananta Toer, Habiburrahman El-Shirazy, Ayu Utami  
c. Andrea Hirata, A. Fuadi, N.H Dini  
d. Tere Liye, Ahmad Tohari, Seno Gumira
11. Di bawah ini merupakan novel angkatan 20-an yang tepat adalah...
- a. Laskar Pelangi, Sepatu Dahlan, Hafalan Salat Delisha.  
b. Sitti Nurbaya, Salah Pilih, Belenggu.  
c. Bumi Manusia, Ayat-ayat Cinta, Layar Terkembang.  
d. Gadis Pantai, Ronggeng Dukuh Paruk, Sang Pemimpi.

12. **DOA**

Tuhanku  
Dalam termangu  
Aku masih menyebut namaMu  
Biar susah sungguh  
Mengingat Kau penuh seluruh



cayaMu panas suci  
 tinggal kerdip lilin dinkelam sunyi  
 Tuhanku  
 Aku hilang bentuk  
 Remuk  
 Tuhanku  
 Aku menggembara di negeri asing  
 Tuhanku  
 Di pintuMu aku mengetuk  
 Aku tidak bisa berpaling

(Chairil Anwar, *Deru Campur Debu*)

Isi puisi di atas adalah...

- a. Manusia selalu mencari Tuhan pada saat kesusahan saja
  - b. Manusia zaman sekarang sudah mulai melupakan Tuhan
  - c. Tuhan adalah tempat mengeluh dari segenap permasalahan hidup
  - d. Tuhan tidak akan membantu manusia yang tidak mengingat-Nya
13. Chairil Anwar dikenal sebagai pelopor Angkatan '45 di bidang puisi. Hal-hal berikut merupakan bukti kepeloporannya, *kecuali*...
- a. Unsur bunyi berfungsi untuk menciptakan suasana tertentu.
  - b. Kosakata dipulih dengan mempertimbangkan ketepatan bunyi, bentuk, dan makna.
  - c. Penggunaan ungkapan dan imaji terlihat baru, orisinal, dan berbeda dari puisi-puisi sebelumnya.
  - d. Penulisan puisi dalam jumlah bait tertentu secara teratur agar lebih mudah dibaca.
14. Yang merupakan ciri-ciri novel adalah...
- a. Bersifat realistis, ditulis dengan gaya narasi, alur cerita cukup kompleks.
  - b. Menggunakan diksi, terdapat majas, bahasa terkadang sulit dipahami.
  - c. Cerita relatif singkat, alur tidak terlalu rumit, menggunakan bahasa baku.
  - d. Terdapat majas, menggunakan bahasa baku, cerita sederhana.

**Bacalah dengan seksama penggalan novel berikut untuk menjawab soal nomor 15, dan 16!**

Alif diberi pilihan sekolah di sekolah agama atau mondok di pesantren. Sempat marah tapi akhirnya Alif ikhlas karena Alif tidak ingin mengecewakan harapan orang tua khususnya ibu, Alif pun menjalankan keinginan ibunya dan masuk pondok. Atas saran dari pamannya di Kairo, Alif kecil pun memutuskan untuk melanjutkan sekolah di pondok yang ada di Jawa Timur, PONDOK MADANI. Walaupun awalnya Amak berat dengan keputusan Alif yang memilih pondok di Jawa bukan yang ada di dekat rumah mereka dengan pertimbangan Alif belum pernah menginjak tanah diluar ranah minang, namun akhirnya ibunya merestui keinginan Alif itu.

(A. Fuadi, *Negeri 5 Menara*)

15. Sebutkan tokoh yang terdapat pada penggalan novel di atas!

- |                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| a. Paman, Alif, Amak    | c. Alif, PamanAyah       |
| b. Ibu Alif, Alif, Amak | d. Amak, Ibu Alif, Paman |

16. Konflik yang terdapat pada penggalan novel di atas adalah...

- Ibu Alif yang berkeinginan anaknya masuk pesantren
- Alif yang sempat menolak dna marah karena disuruh masuk pesantren
- Paman Alif yang memberi saran agar Alif masuk k epondok pesantren
- Alif akhirnya memutuskan untuk masuk pondok pesantren saja.

17. DIPONEGORO

*Di masa pembangunan ini*

*Tuan hidup kembali*

*Dan bara kagum menjadi api*

*Di depan sekali tuan menanti*

*Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali.*

*Pedang di kanan, keris di kiri*

*Berselempang pesawat yang tak bisa mati*

(Chairil Anwar, *Diponegoro*)

18. Majas personifikasi terdapat pada baris puisi...

- a. Aku sekarang api aku sekarang laut
- b. Wajahmu bagai rembulan yang menghiasi malam
- c. Kami telah bersahabat dengan kenyataan
- d. Akupun bekerja, menaklukkan kejenuhan

**Bacalah penggalan naskah drama berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 19, 20, dan 21!**

Duryudana: (MEMASUKI KAMAR GENDARI DENGAN TERGESA)  
 “Ibunda, tidakkah lebih baik kita kembali ke tempat Prabu Salya untuk membicarakan pernikahanku dengan Putri Erawati.”

Gendari: (BERHENTI MENYULAM, MENATAP DALAM-DALAM DURYUDANA) “Kau tidak perlu menikahi Erawati.”

Duryudana: (TERKEJUT) “Kenapa? Bukankah Ibunda sendiri yang berharap aku menikahi Putri Erawati?”

Gendari: (MELANJUTKAN MENYULAM) “Kau tidak mendengar apa yang Ibu ucapkan?”

Duryudana: (MARAHA) Bukankah Ibu yang menginginkan semua ini. Hamba mau menikah dengan Erawati. Tapi apa yang Ibunda lakukan?”

Gendari: (MARAHA) “Duryudana, Ibunda juga tidak tahu, tiba-tiba saja Prabu Salya menikahkan Erawati dengan Kakrasana. Itu bukan salah Ibu.”

(Adaptasi cerpen *Raja Kuru*, karya Yanusha Nugroho)

19. Amanat dalam drama di atas berupa...

- a. Pernikahan yang dipaksakan akan menimbulkan permasalahan
- b. Duryudana langsung menerima permintaan ibunya dengan senang hati
- c. Gendari menginginkan Duryudana segera menikah
- d. Jangan memaksakan kehendak kita terhadap orang lain

20. Inti cerita drama tersebut adalah...

- a. Pernikahan Duryudana dengan Dewi Erawati
- b. Perjudohan Duryudana dengan Dewi Surtikanti

- c. Kekuasaan Gendari dalam mengatur hidup Duryudana
- d. Pemilihan jodoh untuk Duryudana

21. Latar yang terdapat pada naskah drama di atas adalah...

- a. Kamar Gendari
- b. Kamar Duryudana
- c. Istana Dewi Erawati
- d. Kamar Dewi Surtikanti

22. **Perhatikan puisi di bawah ini!**

*selalu kujumpai kau di wajah anak-anak sekolah,  
di mata para perempuan yang sabar,  
di telapak tangan yang membantu para pekerja jalanan;  
kami telah bersahabat dengan kenyataan  
untuk diam-diam mencintaimu.*

(Sapardi Djoko Damono, *Selamat Pagi Indonesia*)

Dalam puisi tersebut terdapat citraan...

- a. Pencecapan
- b. Pendengaran
- c. Penciuman
- d. Penglihatan

23. **Bacalah puisi di bawah ini!**

*pada suatu hari tentu kukerjakan sesuatu  
agar tak sia-sia kau melahirkanku.  
seekor ayam jantan menegak, dan menjeritkan salam  
padamu, kubayangkan sehelai bendera berkibar di sayapnya.  
aku pun pergi bekerja, menaklukan kejemuhan,*

(Sapardi Djoko Damono, *Selamat Pagi Indonesia*)

Amanat yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui puisi tersebut adalah...

- a. Berangkat bekerja harus pagi-pagi tidak boleh terlambat
- b. Sebagai penerus bangsa, kita harus bisa membanggakan negeri ini
- c. Sebagai anak muda, tidak perlu terburu-buru untuk bekerja
- d. Generasi muda tinggal merasakan jerih payah generasi terdahulu saja

24. Perhatikan tulisan dibawah ini!

1. Untuk mencegah kesalah pahaman.
2. Untuk mencapai target komunikasi yang efektif.
3. Untuk Melambangkan gagasan yang di ekspresikan secara verbal.
4. Supaya suasana yang tepat bisa tercipta.
5. Membentuk gaya ekspresi gagasan yang tepat

Hal-hal yang tertulis di atas merupakan fungsi dari...

- |            |          |
|------------|----------|
| a. Majas   | c. Diksi |
| b. Citraan | d. Imaji |

25. Diksi adalah...

- |                      |                    |
|----------------------|--------------------|
| a. Pilihan kata      | c. Makna ganda     |
| b. Pembentukan bunyi | d. Persamaan makna |

26. Perhatikan penggalan novel di bawah ini!

*"Jadi kalo kita yakin sama sesuatu, kita cuma harus percaya, terus berusaha bangkit dari kegagalan, jangan pernah menyerah dan taruh keyakinan di sini..." Zafran meletakkan telunjuk di depan keningnya. "Betul... banget, taruh mimpimu di sini...", Genta melakukan hal yang sama.*

*"Betul! begitu juga dengan mimpi-mimpi kamu, cita-cita kamu, keyakinan kamu, apa yang kamu mau kejar taruh di sini."*

Amanat yang dapat kita ambil dari novel tersebut...

- a. Dengan bermalas-malasan, maka semua yang diinginkan akan tercapai
- b. Semua keinginan akan tercapai apabila diletakkan di depan muka
- c. Cita-cita harus digantungkan di depan muka
- d. Percaya dan yakin pada keinginan dan jangan menyerah

27. *Lapar menyerang desaku*

*Kentang dipanggang kemarau*

*Surat orang kampungku*

*Kuguratkan kertas*

*Risau*

(Taufik Ismail, Kemarau)

Suasana yang ditimbulkan dari nada yang terdapat pada puisi di atas adalah...

- |                |               |
|----------------|---------------|
| a. Kegembiraan | c. Suram      |
| b. Kesedihan   | d. Keheningan |

28. Yang dimaksud dengan bahasa kias dalam karya sastra adalah...

- Makna yang berhubungan dengan sesuatu di luar bahasa
- Bahasa yang mengandung makna sebenarnya
- Kalimat yang tidak menunjukkan arti sebenarnya
- Satuan bahasa yang memiliki makna lebih dari satu

29. Dengan hati yang remuk redam Hanafi pulang ke kampung halamannya di Sumatera Barat. Ibunya ingin mengembalikan Hanafi kepada Rafiah. Hanafi menolak karena tidak mungkin menjilat liur yang sudah diludahkannya. Hanafi menyesal oleh tindakannya yang tidak mau mengindahkan nasihat orang tuanya sehingga ia menderita dalam menjalani hidup ini. Tak lama kemudian, Hanafi mati karena menelan empat butir sublimat.

(Abdul Muis, *Salah Asuhan*)

Pesan yang tersirat dalam kutipan cerita tersebut adalah...

- |  |   |
|--|---|
| a. Turutilah nasihat orang tua!        | c. Jangan pulang kampung dalam keadaan sedih! |
| b. Jangan menolak keinginan orang tua! | d. Jalani hidup sesuai dengan pilihan!        |

30. (1) Pada beberapa tempat, ilalang berbunga putih beralun-alun sama berayun dengan rumput dihembus udara. (2) Sebuah lengkungan perbatasan bumi dengan langit. (3) Garis yang mengantar matahari menuju peristirahatan. (4) Langit yang kuning muda, bersisik putih di antaranya terjalin warna keemasan.

Bukti bahwa kutipan tersebut terjadi pada sore hari terdapat pada kalimat nomor ...

- |        |        |
|--------|--------|
| a. (4) | c. (2) |
| b. (3) | d. (1) |

31. Kalimat yang menunjukkan suasana kekesalan tokoh pada kutipan dibawah adalah...

- "Mas Dewo Jahat! Lihat, *nih!*" Wulan menunjuk lututnya yang luka.
- "Astaga, Dewo!" seru ibu heran Mas Dewo masih tertawa. "Apa-apaan kamu ini?"
- "Maaf, sebenarnya aku tadi *mau* menolongmu, tapi kamu malah lari."
- "Kenapa berdandan seperti ini?" Wulan pun melongo.

32. Monang seorang pemuda, matanya menatap langit. Tiba-tiba dikejutkan oleh langkah suara serdadu. Kemudian pintu terbuka. Dua ornaag anak didorong masuk ke sel yang pengap.

Monang : Hai, Adik-adik ini darimana?

Sahara : (Setengah berbisik) Kami ditangkap Belanda, Bang!

Monang :.....

Jisman :.....

Kalimat yang tepat untuk melengkapi dialog drama di atas adalah...

- a. Monang : Kalau itu ditendang, namanya suadh selesai. Bah!  
Jisman : Capek sekali, Bang di sel ini.
- b. Monang : Engkau harus tahu itu! Ini hampir malam.  
Jisman : Menunggu apa Bang?
- c. Monang :(Agak heran)Kalian, anak kecil begini, ditangkap Belanda?  
Jisman : Ya, Bang (jawab Jisman serentak diikuti Sahara)
- d. Monang : Tidak hanya dipukuli.  
Jisman : Bangunlah! Hari sudah siang.

**33. Bacalah penggalan cerita berikut dengan seksama!**

....Malin Kundang sejak kecil telah ditinggal oleh ayahnya. Dengan kasih sayang ia diasuh oleh ibunya. Setelah ia besar, atas izin dan doa restu ibunya, ia pergi merantau.

Sudut pandang cerita di atas adalah...

- |                               |                                   |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| a. Orang pertama pelaku utama | c. Orang ketiga di dalam cerita   |
| b. Orang ketiga diluar cerita | d. Orang pertama pelaku sampingan |

**34. Bacalah puisi berikut!**

Puteri Gunung Naga

Puteri manis di daerah asing

Udara berbau tembaga

dan diawan putih

Berkuasa ular naga

Bermata bengis

Karya: Subagyo Sastro Wardoyo

Citraan puisi tersebut adalah...

- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. Penglihatan | c. Pendengaran |
| b. Penciuman   | d. Pencecapan  |

**35. Bacalah kutipan novel berikut!**

“Jadi pionir itu berat, karena mereka menghela sejarah ke depan.”

Kalimat itu berulang-ulang terngiang di telinga Yusuf. Sebuah pendapat yang keluar dari mulut perempuan dna perempuan Tionghoa. Yusuf amat terkagum pada Liam Mir, berani mengajukan pendapat seperti itu, padahal yusuf yakin bahwa kaum Tionghoa perantauan tidak pernah setuju terjadi asimilasi antara masyarakat minoritas terhadap masyarakat Indonesia.

Konflik yang terjadi pada penggalan novel tersebut...

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Fisik | c. Lahir |
| b. Ide   | d. Batin |

**36. Bacalah kutipan drama berikut!**

Ishak : Aku akan tetap cinta padamu.  
Tapi aku tidak dapat berbuat apa-apa.  
Satilawati : Perkara cinta jangan disebut juga.  
Engkau tahu sendiri, aku cinta pula padamu.  
Tapi apa maksudmu?  
Ishak : Aku tidak mau mengikuti engkau.  
Artinya engkau jangan menunggu aku.  
Kawin saja dengan orang lain.  
Satilawati : (berontak) Tapi itu aku tidak mau,  
tidak bisa, engkau boleh pergi sekarang, tapi lekas kembali.  
Aku tetap menunggu engkau.

Watak Satilawati dalam drama tersebut adalah ...

- |           |            |
|-----------|------------|
| a. lembut | c. keras   |
| b. pasrah | d. penurut |

**37. Bacalah kutipan novel berikut!**

Aku akan meninggalkan tempat itu dengan kedamaian hidup tanpa mengerjakan sesuatu pun. Aku telah mengenal kemalasan yang sesungguhnya. Dan, aku akan kembali ke rumahku yang dulu. Kebun di



halaman depan tidak bisa kubayangkan lagi. Sekarang mungkin ibuku telah merombaknya.

Sudut pandang yang digunakan dalam kutipan novel tersebut adalah ...

- |                                   |                                  |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| a. orang pertama pelaku utama     | c. orang ketiga pelaku sampingan |
| b. orang pertama pelaku sampingan | d. orang ketiga pelaku utama     |

**38. Bacalah puisi berikut!**

Meski kini

Mampu aku berdiri, berjalan sendiri

Tetapi aku anakmu, butuh kasihmu

Ibu .....

Pernyataan yang merupakan isi puisi tersebut adalah ...

- Seorang ibu tetap membutuhkan kasih sayang dari anaknya.
- Meskipun bisa berdiri dan berjalan, seorang anak tetap membutuhkan ibunya.
- Kasih sayang ibu mampu membuat anaknya berdiri dan berjalan.
- Sukses apapun seorang anak tetap membutuhkan kasih sayang ibu.

**39. Berikut ini yang merupakan bahasa sastra adalah...**

- |                        |                               |
|------------------------|-------------------------------|
| a. Jelas dan lugas     | c. Mudah dipahami dan singkat |
| b. Denotatif dan padat | d. Simbolis dan multitafsir   |

**40. Bahasa sastra bersifat konotatif, yang dimaksud dengan konotatif adalah...**

- Mampu membangkitkan rasa merdu
- Memiliki arti tambahan disamping arti sekundernya
- Mampu mengungkapkan hal yang tersirat
- Memiliki penafsiran ganda

Nama :

Kelas :

Sekolah :

**Tes Kemampuan Menulis Puisi**

1. Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata dan kesesuaian judul dengan isi puisi!
2. Tema puisi bebas.
3. Waktu mengerjakan 30 menit.

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KESUSASTRAAN  
DAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SEKABUPATEN KULON PROGO**

**Instrumen Penelitian**



**oleh:**

**WAHYU ARIANI**

**NIM 102021244068**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

### Tes Pengetahuan Kesusastraan

1. Perbedaan puisi lama (pantun) dengan puisi modern (bebas) adalah ...
  - a. Puisi lama mementingkan isi, puisi modern mementingkan bahasa.
  - b. Puisi lama mudah dimengerti, puisi modern sulit difahami.
  - c. Puisi lama terikat persajakan, puisi modern tidak terikat jumlah baris.
  - d. Puisi lama berisi nasihat, puisi modern kisah.

2. Judul novel

- a) Laskar Pelangi
- b) Edensor
- c) Maryamah Karpov
- d) Sang Pemimpi

Karya di atas ditulis oleh penulis yang bernama...

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| a. Andrea Hirata | c. Dewi Lestari |
| b. Tere Liye     | d. Ayu Utami    |

3. a. Cintaku tak kepalang tanggung
- b. Cik Tuah memakai peci
- c. Namamu kusemat dalam hati
- d. Anak kelantan memakai payung

Agar menjadi pantun yang baik, urutan larik tersebut yang tepat adalah ...

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. A – C – B – D | c. C – D – B – A |
| b. B – A – C – D | d. D – B – A – C |

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- a) Pemilihan kata yang digunakan khas
- b) Terdapat kata konkret disetiap kalimat
- c) Memiliki irama yang terbentuk dari bunyi, kata, dan frasa
- d) Adanya pengimajinasian untuk memperjelas isi.

Ciri-ciri dari karya sastra apakah pernyataan di atas?

- |             |          |
|-------------|----------|
| a. Gurindam | b. Puisi |
|-------------|----------|

- c. Pantun
- d. Prosa
5. Puisi-puisi di bawah ini merupakan karya yang ditulis oleh Chairil Anwar, adalah...
- a. Aku, Doa, Deru Campur Debu
  - b. Selamat Pagi Indonesia, Hujan Bulan Juni, Diponegoro
  - c. Sajak Sebatang Lisong, Burung Merak, Winka Sihka
  - d. Cintaku Jauh di Pulau, Kemarau, Burung Camar
6. Karangan pendek yang berbentuk prosa yang berisi kehidupan tokoh, yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan merupakan ciri dari...
- a. Cerpen
  - b. Novel
  - c. Syair
  - d. Prosa
  - e.
7. Perhatikan soal dibawah ini!
- a) Tema
  - b) Rasa
  - c) Nada
  - d) Amanat
  - e) Diksi
  - f) Imajinasi
  - g) Kata konkret
  - h) Gaya bahasa
  - i) Ritme
  - j) Ritma
- Unsur-unsur di atas biasa terdapat dalam karya sastra berupa...
- a. Novel
  - b. Puisi
  - c. Cerpen
  - d. Gurindam
8. Manakah di bawah ini yang merupakan pengarang angkatan Balai Pustaka?
- a. Marah Rusli, Abdul Muis, Nur Sutan Iskandar
  - b. Pramoedya Ananta Toer, Habiburrahman El-Shirazy, Ayu Utami
  - c. Andrea Hirata, A. Fuadi, N.H Dini
  - d. Tere Liye, Ahmad Tohari, Seno Gumira

**Bacalah dengan seksama penggalan novel berikut untuk menjawab soal nomor 9, dan 10!**

Alif diberi pilihan sekolah di sekolah agama atau mondok di pesantren. Sempat marah tapi akhirnya Alif ikhlas karena Alif tidak ingin mengecewakan harapan orang tua khususnya ibu, Alif pun menjalankan keinginan ibunya dan masuk pondok. Atas saran dari pamannya di Kairo, Alif kecil pun memutuskan untuk melanjutkan sekolah di pondok yang ada di Jawa Timur, PONDOK MADANI. Walaupun awalnya Amak berat dengan keputusan Alif yang memilih pondok di Jawa bukan yang ada di dekat rumah mereka dengan pertimbangan Alif belum pernah menginjak tanah diluar ranah minang, namun akhirnya ibunya merestui keinginan Alif itu.

(A. Fuadi, *Negeri 5 Menara*)

9. Sebutkan tokoh yang terdapat pada penggalan novel di atas!
  - a. Paman, Alif, Amak
  - b. Ibu Alif, Alif, Amak
  - c. Alif, PamanAyah
  - d. Amak, Ibu Alif, Paman
10. Konflik yang terdapat pada penggalan novel di atas adalah...
  - a. Ibu Alif yang berkeinginan anaknya masuk pesantren
  - b. Alif yang sempat menolak dna marah karena disuruh masuk pesantren
  - c. Paman Alif yang memberi saran agar Alif masuk k epondok pesantren
  - d. Alif akhirnya memutuskan untuk masuk pondok pesantren saja.

**11. DIPONEGORO**

*Di masa pembangunan ini*

*Tuan hidup kembali*

*Dan bara kagum menjadi api*

*Di depan sekali tuan menanti*

*Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali.*

*Pedang dikakan. Keris dikiri*

*Berselempang semangat yang tak bisa mati*

(Chairil Anwar, *Diponegoro*)

Penggalan puisi di atas bertema...

- |                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| a. Keindahan alam | c. Pendidikan   |
| b. Kasih sayang   | d. Kepahlawanan |

12. Majas personifikasi terdapat pada baris puisi...

- Aku sekarang api aku sekarang laut
- Wajahmu bagai rembulan yang menghiasi malam
- Kami telah bersahabat dengan kenyataan
- Akupun bekerja, menaklukkan kejenuhan

**Bacalah penggalan naskah drama berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 13, 14, dan 15!**

Duryudana: (MEMASUKI KAMAR GENDARI DENGAN TERGESA)  
 “Ibunda, tidakkah lebih baik kita kembali ke tempat Prabu Salya untuk membicarakan pernikahanku dengan Putri Erawati.”

Gendari: (BERHENTI MENYULAM, MENATAP DALAM-DALAM DURYUDANA) “Kau tidak perlu menikahi Erawati.”

Duryudana: (TERKEJUT) “Kenapa? Bukankah Ibunda sendiri yang berharap aku menikahi Putri Erawati?”

Gendari: (MELANJUTKAN MENYULAM) “Kau tidak mendengar apa yang Ibu ucapkan?”

Duryudana: (MARAHA) Bukankah Ibu yang menginginkan semua ini. Hamba mau menikah dengan Erawati. Tapi apa yang Ibunda lakukan?”

Gendari: (MARAHA) “Duryudana, Ibunda juga tidak tahu, tiba-tiba saja Prabu Salya menikahkan Erawati dengan Kakrasana. Itu bukan salah Ibu.”

(Adaptasi cerpen *Raja Kuru*, karya Yanusha Nugroho)

13. Amanat dalam drama di atas berupa...

- Pernikahan yang dipaksakan akan menimbulkan permasalahan
- Duryudana langsung menerima permintaan ibunya dengan senang hati
- Gendari menginginkan Duryudana segera menikah
- Jangan memaksakan kehendak kita terhadap orang lain

14. Inti cerita drama tersebut adalah...

- a. Pernikahan Duryudana dengan Dewi Erawati
- b. Perjodohan Duryudana dengan Dewi Surtikanti
- c. Kekuasaan Gendari dalam mengatur hidup Duryudana
- d. Pemilihan jodoh untuk Duryudana

15. Latar yang terdapat pada naskah drama di atas adalah...

- a. Kamar Gendari
- b. Kamar Duryudana
- c. Istana Dewi Erawati
- d. Kamar Dewi Surtikanti

16. **Perhatikan puisi di bawah ini!**

*selalu kujumpai kau di wajah anak-anak sekolah,  
di mata para perempuan yang sabar,  
di telapak tangan yang membantu para pekerja jalanan;  
kami telah bersahabat dengan kenyataan  
untuk diam-diam mencintaimu.*

(Sapardi Djoko Damono, *Selamat Pagi Indonesia*)

Dalam puisi tersebut terdapat citraan...

- a. Pencecapan
- b. Pendengaran
- c. Penciuman
- d. Penglihatan

17. **Bacalah puisi di bawah ini!**

*pada suatu hari tentu kukerjakan sesuatu  
agar tak sia-sia kau melahirkanku.  
seekor ayam jantan menegak, dan menjeritkan salam  
padamu, kubayangkan sehelai bendera berkibar di sayapnya.  
aku pun pergi bekerja, menaklukan kejemuan,*

(Sapardi Djoko Damono, *Selamat Pagi Indonesia*)

Amanat yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui puisi tersebut adalah...

- a. Berangkat bekerja harus pagi-pagi tidak boleh terlambat
- b. Sebagai penerus bangsa, kita harus bisa membanggakan negeri ini
- c. Sebagai anak muda, tidak perlu terburu-buru untuk bekerja



- d. Generasi muda tinggal merasakan jerih payah generasi terdahulu saja

18. Perhatikan tulisan dibawah ini!

1. Untuk mencegah kesalah pahaman.
  2. Untuk mencapai target komunikasi yang efektif.
  3. Untuk Melambangkan gagasan yang di ekspresikan secara verbal.
  4. Supaya suasana yang tepat bisa tercipta.
  5. Membentuk gaya ekspresi gagasan yang tepat
- Hal-hal yang tertulis di atas merupakan fungsi dari...

- |            |          |
|------------|----------|
| a. Majas   | c. Diksi |
| b. Citraan | d. Imaji |

19. Diksi adalah...

- |                      |                         |
|----------------------|-------------------------|
| a. Pilihan kata      | c. Makna ganda          |
| b. Pembentukan bunyi | d. Persamaan makna kata |

20. Perhatikan penggalan novel di bawah ini!

*"Jadi kalo kita yakin sama sesuatu, kita cuma harus percaya, terus berusaha bangkit dari kegagalan, jangan pernah menyerah dan taruh keyakinan di sini..."* Zafran meletakkan telunjuk di depan keningnya. *"Betul... banget, taruh mimpimu di sini..."* Genta melakukan hal yang sama.

*"Betul! begitu juga dengan mimpi-mimpi kamu, cita-cita kamu, keyakinan kamu, apa yang kamu mau kejar taruh di sini."*

Amanat yang dapat kita ambil dari novel tersebut...

- a. Dengan bermalas-malasan, maka semua yang diinginkan akan tercapai
- b. Semua keinginan akan tercapai apabila diletakkan di depan muka
- c. Cita-cita harus digantungkan di depan muka
- d. Percaya dan yakin pada keinginan dan jangan menyerah

21. Yang dimaksud dengan bahasa kias dalam karya sastra adalah...

- a. Makna yang berhubungan dengan sesuatu di luar bahasa
- b. Bahasa yang mengandung makna sebenarnya
- c. Kalimat yang tidak menunjukkan arti sebenarnya
- d. Satuan bahasa yang memiliki makna lebih dari satu

22. Dengan hati yang remuk redam Hanafi pulang ke kampung halamannya di Sumatera Barat. Ibunya ingin mengembalikan Hanafi kepada Rafiah.

Hanafi menolak karena tidak mungkin menjilat liur yang sudah diludahkannya. Hanafi menyesal oleh tindakannya yang tidak mau mendengarkan nasihat orang tuanya sehingga ia menderita dalam menjalani hidup ini. Tak lama kemudian, Hanafi mati karena menelan empat butir sublimat.

(Abdul Muis, *Salah Asuhan*)

Pesan yang tersirat dalam kutipan cerita tersebut adalah...

- a. Turutilah nasihat orang tua!
- b. Jangan menolak keinginan orang tua!
- c. Jangan pulang kampung dalam keadaan sedih!
- d. Jalani hidup sesuai dengan pilihan!

23. (1) Pada beberapa tempat, ilalang berbunga putih beralun-alun sama berayun dengan rumput dihembus udara. (2) Sebuah lengkungan perbatasan bumi dengan langit. (3) Garis yang mengantarkan matahari menuju peristirahatan. (4) Langit yang kuning muda, bersisik putih di antaranya terjalin warna keemasan.

Bukti bahwa kutipan tersebut terjadi pada sore hari terdapat pada kalimat nomor ...

- |        |        |
|--------|--------|
| a. (4) | c. (2) |
| b. (3) | d. (1) |

24. Monang seorang pemuda, matanya menatap langit-langit. Tiba-tiba dikejutkan oleh langkah suara serdadu. Kemudian pintu terbuka. Dua orang anak didororng masuk ke sel yang pengap.

Monang : Hai, Adik-adik ini dari mana?

Sahara : (setengah berbisik) Kami ditangkap Belanda, Bang!

Monang : .....

Jisman : .....

Kalimat yang tepat untuk melengkapi dialog drama di atas adalah...

- a. Monang : Kalau itu di tedang namanya sudah selesai, Bah!  
Jisman : Capek sekali Bang di sel ini!
- b. Monang : Engkau harus tahu! Ini hampir malam.  
Jisman : Menunggu apa Bang?
- c. Monang : (Agak heran) Kalian, anak kecil begini ditangkap Belanda?  
Jisman : Ya, Bang (jawan Jisman serempak diikuti Sahara)
- d. Monang : Tidak hanya dipukuli, saya disiksa  
Jisman : Bangunlah, hari sudah siang.

## 25. Bacalah penggalan cerita berikut dengan seksama!

Malin Kundang sejak kecil telah ditinggal ayahnya. Dengan kasih sayang, ia diasuh oleh ibunya. Setelah beasr, atas zin dan doa restu ibunya ia pergi merantau.

Sudut pandang cerita tersebut adalah...

- |                                |                                   |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| a. Orang pertama pelaku utama  | c. Orang ketiga di dalam cerita   |
| b. Orang ketiga di luar cerita | d. Orang pertama pelaku sampingan |

**26. Bacalah kutipan novel berikut!**

Aku akan meninggalkan tempat itu dengan kedamaian hidup tanpa mengerjakan sesuatu pun. Aku telah mengenal kemalasan yang sesungguhnya. Dan, aku akan kembali ke rumahku yang dulu. Kebun di halaman depan tidak bisa kubayangkan lagi. Sekarang mungkin ibuku telah merombaknya.

Sudut pandang yang digunakan dalam kutipan novel tersebut adalah ...

- |                                   |                                  |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| a. orang pertama pelaku utama     | c. orang ketiga pelaku sampingan |
| b. orang pertama pelaku sampingan | d. orang ketiga pelaku utama     |

**27. Bacalah puisi berikut!**

Meski kini  
Mampu aku berdiri, berjalan sendiri  
Tetapi aku anakmu, butuh kasihmu  
Ibu .....

Pernyataan yang merupakan isi puisi tersebut adalah ...

- Seorang ibu tetap membutuhkan kasih sayang dari anaknya.
- Meskipun bisa berdiri dan berjalan, seorang anak tetap membutuhkan ibunya.
- Kasih sayang ibu mampu membuat anaknya berdiri dan berjalan.
- Sesukses apapun seorang anak tetap membutuhkan kasih sayang ibu.

**28. Bacalah kutipan drama berikut!**

Ishak : Aku akan tetap cinta padamu.  
Tapi aku tidak dapat berbuat apa-apa.  
Satilawati : Perkara cinta jangan disebut juga.  
Engkau tahu sendiri, aku cinta pula padamu.  
Tapi apa maksudmu?

Ishak : Aku tidak mau mengikuti engkau.  
Artinya engkau jangan menunggu aku.  
Kawin saja dengan orang lain.

Satilawati : (berontak) Tapi itu aku tidak mau,  
tidak bisa, engkau boleh pergi sekarang, tapi lekas kembali.  
Aku tetap menunggu engkau.

Watak Satilawati dalam drama tersebut adalah ...

- |           |            |
|-----------|------------|
| a. lembut | c. keras   |
| b. pasrah | d. penurut |

29. Berikut ini yang merupakan bahasa sastra adalah...

- |                        |                               |
|------------------------|-------------------------------|
| a. Jelas dan lugas     | c. Mudah dipahami dan singkat |
| b. Denotatif dan padat | d. Simbolis dan multitafsir   |

30. Bahasa sastra bersifat konotatif, yang dimaksud dengan konotatif adalah...

- a. Mampu membangkitkan rasa merdu
- b. Memiliki arti tambahan disamping arti sekundernya
- c. Mampu mnegungkap hal yang tersirat
- d. Memiliki penafsiran ganda

### Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca siswa SMP. Peneliti berharap agar Anda membaca kuesioner ini dengan cermat dan mengisi dengan jawaban yang sejujur-jujurnya. Sebelum Anda mengisi kuesioner ini, silahkan isi informasi yang mungkin bermanfaat bagi tujuan penelitian berikut.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Nama Sekolah :

(Kuesioner ini hanya diperlukan untuk tujuan penelitian sama sekali tidak berkaitan dengan proses belajar Anda)

### Kuesioner Minat Membaca

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan sesuai dengan pemikiran Anda yang sebenarnya.
2. Berilah jawaban yang Anda pilih. Keterangan jawaban yang tertulis adalah sebagai berikut:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih suka membaca dari pada bermain atau berkumpul dengan teman-teman.				
2.	Saya selalu meluangkan waktu 1 jam setiap harinya untuk membaca.				
3.	Saya selalu membaca minimal 2 buku dalam seminggu				
4.	Saya selalu pergi ke perpustakaan pada saat jam istirahat dan jam kosong.				
5.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca				

	buku terutama bacaan sastra atas keinginan saya sendiri.				
6.	Setiap kali membaca, saya selalu bisa menemukan permasalahan dalam cerita.				
7.	Saya dapat merasakan manfaat setiap kali Saya membaca.				
8.	Saya dapat mengambil pesan atau amanat dalam bacaan.				
9.	Saya akan bertanya kepada orang tua, teman maupun guru apabila saya belum paham ketika membaca.				
10.	Saya menyelesaikan bacaan paling tidak 2 jam untuk cerpen dan 3 hari untuk buku atau novel dengan ketebalan sedang				
11.	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.				
12.	Saya merasa rugi apabila melewatkan waktu tanpa membaca.				
13.	Saya selalu membaca setiap hari.				
14.	Saya hanya membaca buku yang <i>bestseller</i>				
15.	Saya membaca pada saat istirahat sekolah.				
16.	Saya merasa sangat nyaman setiap kali saya membaca.				
17.	Saya membaca dengan senang hati dan tanpa paksaan dari manapun.				
18.	Saya suka memberi pendapat pada bacaan yang telah saya baca.				
19.	Saya memiliki keinginan untuk mengumpulkan buku-buku bacaan dan memiliki perpustakaan pribadi suatu hari nanti.				
20.	Saya selalu ingin membaca dan mengajak orang untuk suka membaca juga.				

Nama :

Kelas :

Sekolah :

**Tes Kemampuan Menulis Puisi**

1. Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata dan kesesuaian judul dengan isi puisi!
2. Tema puisi bebas.
3. Waktu mengerjakan 30 menit.

## **Lampiran 2**

### **Analisis Instrumen**

**A. Tabel Data Uji coba Instrumen**

**B. Uji Validitas dan Uji Reabilitas**



## 1. Pengetahuan Kesusastraan

119

18	S18	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	47,5
19		S19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	87,5
20	S20	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	45
21		S21	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	37,5
22	S22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	80	
23		S23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	75
24	S24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	72,5	
25		S25	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	55
26	S26	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	40
27		S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
28	S28	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	37,5	
29		S29	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0

No	BUTIR SOAL																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	87
2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	4	95
3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	89
4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	77
5	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	93
6	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	82
7	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	3	85

8	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	83
9	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	98
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	93
11	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	104
12	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	85
13	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	101
14	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	77
15	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	91
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	93
17	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	89
18	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	82
19	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	1	4	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	82
20	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	84
21	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	83
22	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	92
23	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	92
24	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	94
25	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	102
26	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	96
27	2	3	1	1	2	1	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	1	3	2	3	4	1	1	1	74
28	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	76
29	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	98

## B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Pengetahuan Kesusastaan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	24.5517	44.042	.310	.863
soal 2	24.7586	42.833	.401	.861
soal 3	24.5517	43.256	.483	.860
soal 4	24.5862	43.966	.293	.863
soal 5	24.5517	43.256	.483	.860
soal 6	24.5517	43.756	.372	.861
soal 7	24.6552	42.877	.446	.860
soal 8	24.6552	43.805	.280	.863
soal 9	24.5517	43.399	.451	.860
soal 10	25.1034	42.525	.466	.859
soal 11	24.8621	46.480	-.163	.874
soal 12	24.8621	44.980	.055	.869
soal 13	25.2759	43.921	.376	.862
soal 14	24.6552	43.877	.267	.864
soal 15	24.5517	43.399	.451	.860
soal 16	24.7586	42.690	.425	.860
soal 17	24.5517	43.185	.499	.859
soal 18	25.1034	42.667	.442	.860
soal 19	24.5517	44.042	.370	.863
soal 20	25.1034	42.596	.454	.859
Soal21	24.5517	43.899	.371	.862
Soal22	24.6552	43.305	.369	.861
soal 23	24.5517	43.685	.388	.861
soal 24	25.1034	42.096	.539	.857
soal 25	24.5517	43.399	.451	.860
soal 26	24.6552	43.377	.376	.862
Soal27	24.8276	44.219	.171	.866

Soal28	24.8276	42.791	.391	.861
Soal29	24.5517	43.542	.420	.861
Soal30	25.0345	42.320	.474	.859
Soal31	24.6207	44.172	.231	.864
Soal32	24.5517	43.399	.451	.860
Soal33	25.2759	43.850	.372	.862
Soal34	25.2414	43.475	.392	.861
Soal35	25.0345	42.606	.428	.860
Soal36	24.8966	42.810	.382	.861
Soal37	24.4483	45.970	.377	.867
Soal38	24.9310	47.424	-.296	.877
Soal39	25.1034	42.525	.466	.859
Soal40	24.9310	39.852	.856	.849

### Keterangan

Soal	Rhitung	rtabel	Keterangan
soal1	.310	0,367	Gugur
soal 2	.401	0,367	Valid
soal 3	.483	0,367	Valid
soal 4	.393	0,367	Valid
soal 5	.483	0,367	Valid
soal 6	.372	0,367	Valid
soal 7	.446	0,367	Valid
soal 8	.280	0,367	Gugur
soal 9	.451	0,367	Valid
soal10	.466	0,367	Valid
soal11	-.163	0,367	Gugur
soal12	.055	0,367	Gugur
soal13	.376	0,367	Valid
soal14	.267	0,367	Gugur

soal15	.451	0,367	Valid
soa 16	.425	0,367	Valid
soal17	.499	0,367	Valid
soal18	.442	0,367	Valid
soal19	.370	0,367	Valid
soal20	.454	0,367	Valid
Soal21	.371	0,367	Valid
Soal22	.369	0,367	Valid
soal23	.388	0,367	Valid
soal24	.539	0,367	Valid
soal25	.451	0,367	Valid
soal26	.376	0,367	Valid
Soal27	.171	0,367	Gugur
Soal28	.391	0,367	Valid
Soal29	.420	0,367	Valid
Soal30	.474	0,367	Valid
Soal31	.231	0,367	Gugur
Soal32	.451	0,367	Valid
Soal33	.372	0,367	Valid
Soal34	.392	0,367	Valid
Soal35	.428	0,367	Valid
Soal36	.382	0,367	Valid
Soal37	.377	0,367	Valid
Soal38	-.296	0,367	Gugur
Soal39	.466	0,367	Valid
Soal40	.456	0,367	Valid

## 2. Uji Reliability Pengetahuan Kesusastraan

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	40

### 3.Uji Validitas Minat Membaca

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	85.34483	63.877	.498	.854
SOAL2	85.48276	64.901	.490	.855
SOAL3	85.55172	65.042	.386	.857
SOAL4	85.75862	63.118	.495	.854
SOAL5	85.79310	64.741	.417	.856
SOAL6	85.34483	64.448	.405	.857
SOAL7	85.55172	68.756	.053	.866
SOAL8	85.34483	67.020	.303	.859
SOAL9	86.00000	67.429	.205	.862
SOAL10	85.51724	66.830	.354	.858
SOAL11	84.93103	65.781	.442	.856
SOAL12	85.10345	64.096	.530	.853
SOAL13	85.10345	63.167	.570	.852
SOAL14	85.03448	66.463	.363	.858
SOAL15	86.24138	62.475	.582	.851
SOAL16	85.10345	69.525	-.009	.866
SOAL17	84.82759	66.576	.355	.858
SOAL18	85.20690	66.456	.308	.859
SOAL19	85.72414	64.850	.422	.856
SOAL20	85.72414	63.493	.558	.852
SOAL21	85.62069	68.744	.058	.866
SOAL22	85.72414	66.064	.340	.858
SOAL23	86.17241	63.648	.684	.851
SOAL24	85.51724	69.830	-.050	.868
SOAL25	85.24138	65.333	.447	.856
SOAL26	85.00000	64.571	.597	.853
SOAL27	85.65517	69.234	.367	.870
SOAL28	86.00000	64.071	.516	.854
SOAL29	85.75862	61.333	.652	.849
SOAL30	85.62069	60.958	.605	.850

### Keterangan

Soal	rhitung	rtabel	Keterangan
soal1	.498	0,361	Valid
soal 2	.490	0,361	Valid
soal 3	.386	0,361	Valid
soal 4	.495	0,361	Valid
soal 5	.417	0,361	Valid
soal 6	.405	0,361	Valid
soal 7	.053	0,361	Gugur
soal 8	.303	0,361	Gugur
soal 9	.205	0,361	Gugur
soal10	.364	0,361	Valid
soal11	.442	0,361	Valid
soal12	.530	0,361	Valid
soal13	.570	0,361	Valid
soal14	.363	0,361	Valid
soal15	.582	0,361	Valid
soa 16	-.009	0,361	Gugur
soal17	.355	0,361	Gugur
soal18	.308	0,361	Gugur
soal19	.422	0,361	Valid
soal20	.558	0,361	Valid
Soal21	.058	0,361	Gugur
Soal22	.340	0,361	Gugur
soal23	.684	0,361	Valid
soal24	-.050	0,361	Gugur
soal25	.447	0,361	Valid
soal26	.597	0,361	Valid
Soal27	.367	0,361	Valid
Soal28	.516	0,361	Valid
Soal29	.652	0,361	Valid
Soal30	.605	0,361	Valid

### 1. Uji Reliabilitas Minat Membaca

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	30



### **Lampiran 3**

**Data Penelitian**

**A. Tabel Data Pengetahuan Kesusastraan Siswa Kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo**

No	NAMA	BUTIR SOAL																														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	S1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	62
2	S2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	64
3	S3	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	67
4	S4	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	73
5	S5	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	71
6	S6	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	64
7	S7	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	62
8	S8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	75
9	S9	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	76
10	S10	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	59
11	S11	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	70
12	S12	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	66
13	S13	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	73
14	S14	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	58
15	S15	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	62

16	S16	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	76
17	S17	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	50
18	S18	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	58
19	S19	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	62
20	S20	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	62
21	S21	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	64
22	S22	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	70
23	S23	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	67
24	S24	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	61
25	S25	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	61
26	S26	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	79
27	S27	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	71
28	S28	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	66
29	S29	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	66
30	S30	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	65
31	S31	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	60
32	S32	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	64
33	S33	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	59

34	S34	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	66
35	S35	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	64
36	S36	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	65
37	S37	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	55
38	S38	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	75
39	S39	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	69
40	S40	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	59
41	S41	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	58
42	S42	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	58
43	S43	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	75
44	S44	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	64
45	S45	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	64
46	S46	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	58
47	S47	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	63
48	S48	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	68
49	S49	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	63
50	S50	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	69
51	S51	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	62

52	S52	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	61	
53	S53	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	70	
54	S54	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	79	
55	S55	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	65
56	S56	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	59
57	S57	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	68	
58	S58	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	65
59	S59	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	70
60	S60	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	75
61	S61	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	64
62	S62	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	69
63	S63	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	63
64	S64	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	76
65	S65	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	60
66	S66	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	74	
67	S67	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	64	
68	S68	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	68
69	S69	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	68

70	S70	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	75
71	S71	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	67
72	S72	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	68
73	S73	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	63
74	S74	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	74
75	S75	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	67
76	S76	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	61
77	S77	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	68
78	S78	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	63
79	S79	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	68
80	S80	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	68
81	S81	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	77
82	S82	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	68
83	S83	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	66
84	S84	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	64
85	S85	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	57
86	S86	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	62
87	S87	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	65

88	S88	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	64
89	S89	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	66
90	S90	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	78
91	S91	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	70
92	S92	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	71
93	S93	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	67
94	S94	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	67
95	S95	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	59
96	S96	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	60
97	S97	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	62
98	S98	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	59
99	S99	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	66
100	S100	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	63
101	S101	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	68
102	S102	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	74
103	S103	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	73
104	S104	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	62
105	S105	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	66

106	S106	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	68	
107	S107	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	65	
108	S108	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	52	
109	S109	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	76	
110	S110	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	71	
111	S111	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	70	
112	S112	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	74	
113	S113	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	63	
114	S114	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	68	
115	S115	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	65	
116	S116	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	63	
117	S117	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	60	
118	S118	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	59	
119	S119	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	65	
120	S120	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	55	
121	S121	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	65	
122	S122	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	58
123	S123	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	55	



124	S124	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	48	
125	S125	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	55	
126	S126	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	62	
127	S127	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	52	
128	S128	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	65
129	S129	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	56
130	S130	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	70
131	S131	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	55
132	S132	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	65
133	S133	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	65
134	S134	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	60
135	S135	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	66
136	S136	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	50
137	S137	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	60	
138	S138	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	60
139	S139	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	60
140	S140	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	60
141	S141	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	55

142	S142	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	57	
143	S143	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	65	
144	S144	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	70	
145	S145	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	70	
146	S146	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	65
147	S147	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	60	
148	S148	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	65	
149	S149	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	67
150	S150	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	65	
151	S151	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	55
152	S152	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	62
153	S153	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	65
154	S154	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	58
155	S155	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	65
156	S156	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	60
157	S157	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	55
158	S158	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	60
159	S159	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	50

160	S160	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	65	
161	S161	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	50	
162	S162	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	65	
163	S163	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	60
164	S164	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	60
165	S165	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	55
166	S166	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	60
167	S167	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	60
168	S168	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	60
169	S168	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	70
170	S169	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	55
171	S170	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	60
172	S172	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	51
173	S173	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	55
174	S174	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	55
175	S175	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	52
176	S176	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	62
177	S177	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	60

178	S178	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	60	
179	S179	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	62	
180	S180	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	68	
181	S181	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	65	
182	S182	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	60	
183	S183	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	65	
184	S184	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	60	
185	S185	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	55
186	S186	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	68	
187	S187	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	65	
188	S188	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	65	
189	S189	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	70	
190	S190	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	70	
191	S191	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	60	
192	S192	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	68
193	S193	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	70	
194	S194	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	70
195	S195	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	68	

196	S196	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	64	
197	S197	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	71	
198	S198	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	72	
199	S199	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	69	
200	S200	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	67	
201	S201	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	64	
202	S202	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	67	
203	S203	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	67	
204	S204	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	64	
205	S205	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	59	
206	S206	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	67	
207	S207	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	60	
208	S208	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	67	
209	S209	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	69	
210	S210	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	65	
211	S211	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	67	
212	S212	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	65	
213	S213	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	55

214	S214	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	60	
215	S215	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	69	
216	S216	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	67
217	S217	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	70	
218	S218	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	72
219	S219	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	60	
220	S220	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	75
221	S221	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	72
222	S222	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	58	
223	S223	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	69	
224	S224	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	78	
225	S225	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	67	
226	S226	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	51	
227	S227	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	67
228	S228	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	75	
229	S229	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	75	
230	S230	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	75	
231	S231	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	65	

232	S232	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	73	
233	S233	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	70	
234	S234	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	68	
235	S235	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	68	
236	S236	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	68
237	S237	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	76	
238	S238	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	70
239	S239	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	73
240	S240	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	64
241	S241	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	64
242	S242	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	63	
243	S243	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	60	
244	S244	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	66	
245	S245	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	63
246	S246	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	68	
247	S247	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	64	
248	S248	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	69	
249	S249	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	57	

250	S250	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	75
251	S251	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	53
252	S252	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	51
253	S253	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	68
254	S254	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	65
255	S255	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	65
256	S256	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	68
257	S257	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	79
258	S258	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	66
259	S259	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	68
260	S260	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	65
261	S261	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	55
262	S262	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	74
263	S263	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	74
264	S264	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	78
265	S265	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	50
266	S266	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	50
267	S267	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	67



268	S268	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	61	
269	S269	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	62	
270	S270	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	64	
271	S271	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	70	
272	S272	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	63	
273	S273	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	69	
274	S274	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	62	
275	S275	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	75	
276	S276	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	62	
277	S277	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	76	
278	S278	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	57
279	S279	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	65	
280	S280	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	67	
281	S281	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	50	
282	S282	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	51	
283	S283	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	50	
284	S284	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	63	
285	S285	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	60	

286	S286	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	60
287	S287	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	62
288	S288	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	50
289	S289	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	60
290	S290	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	71

**B. Tabel Data Minat Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo**

NAMA	BUTIR SOAL																				Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
S1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
S2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	1	59
S3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63
S4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	69
S5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	66
S6	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	59
S7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	55
S8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	77
S9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
S10	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	54
S11	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	65
S12	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	61
S13	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	68
S14	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	53
S15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
S16	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	71
S17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	45
S18	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	53
S19	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	57
S20	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	57
S21	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	59
S22	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	65
S23	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	63
S24	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	56
S25	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	56
S26	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	74
S27	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	66
S28	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	61
S29	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	61
S30	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	60
S31	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	55
S32	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	60
S33	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	53
S34	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	61
S35	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
S36	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	60
S37	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	50
S38	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	70
S39	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	64
S40	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	54

S41	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	53
S42	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	53
S43	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	70
S44	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	59
S45	2	1	1	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	59
S46	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	53
S47	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	58
S48	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	63
S49	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	58
S50	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	54
S51	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	57
S52	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	56
S53	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	65
S54	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	73
S55	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	60
S56	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	54
S57	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	53
S58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	60
S59	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	65
S60	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
S61	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	59
S62	4	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	64
S63	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	58
S64	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	71
S65	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	55
S66	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	69
S67	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	59
S68	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	63
S69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	63
S70	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75
S71	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	62
S72	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	63
S73	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	58
S74	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	69
S75	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	62
S76	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
S77	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	63
S78	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	58
S79	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	63
S80	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	63
S81	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72
S82	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	63
S83	3	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	59
S84	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
S85	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	52

S86	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
S87	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	60
S88	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	59
S89	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	61
S90	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	73
S91	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65
S92	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	66
S93	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
S94	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
S95	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	54
S96	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
S97	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	57
S98	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	54
S99	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	61
S100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	58
S101	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	63
S102	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	69
S103	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	68
S104	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	57
S105	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	61
S106	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	63
S107	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	60
S108	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	47
S109	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	71
S110	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	66
S111	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	65
S112	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69
S113	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
S114	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
S115	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
S116	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	1	58
S117	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	55
S118	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	53
S119	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
S120	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	62
S121	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	71
S122	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	60
S123	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	58
S124	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	63
S125	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	56
S126	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	70
S127	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	54
S128	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	67
S129	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	61
S130	4	3	1	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	65

S131	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	58
S132	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	68
S133	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	70
S134	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
S135	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	69
S136	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	52
S137	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	62
S138	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	66
S139	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	63
S140	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	64
S141	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	61
S142	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	61
S143	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	70
S144	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	74
S145	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	75
S146	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	72
S147	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	63
S148	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70
S149	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	70
S150	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	69
S151	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	58
S152	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	66
S153	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	68
S154	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	55
S155	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	4	4	3	65
S156	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
S157	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	54
S158	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	63
S159	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	53
S160	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	68
S161	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	54
S162	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	66
S163	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	65
S164	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	65
S165	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	56
S166	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	64
S167	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	59
S168	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	2	59
S169	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	70
S170	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
S171	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	61
S172	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	55
S173	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	60
S174	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	53
S175	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	55

S176	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	65
S177	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	62
S178	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	70
S179	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	64
S180	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	69
S181	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
S182	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	59
S183	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	68
S184	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	62
S185	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	60
S186	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	72
S187	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
S188	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	70
S189	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	72
S190	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	74
S191	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	66
S192	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	63
S193	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	65
S194	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	65
S195	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	63
S196	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	59
S197	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	66
S198	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	67
S199	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	64
S200	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	62
S201	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	55
S202	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	57
S203	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	58
S204	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	54
S205	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	47
S206	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
S207	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
S208	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57
S209	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
S210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	55
S211	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	57
S212	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	63
S213	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	55
S214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
S215	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	60
S216	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	67
S217	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
S218	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	63
S219	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	66
S220	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	65

S221	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	62
S222	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	54
S223	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	59
S224	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	66
S225	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	57
S226	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	61
S227	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	57
S228	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	56
S229	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
S230	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	70
S231	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	54
S232	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	61
S233	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
S234	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
S235	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
S236	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	58
S237	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
S238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
S239	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	66
S240	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	54
S241	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	55
S242	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	53
S243	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	50
S244	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	56
S245	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	52
S246	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	1	3	55
S247	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	54
S248	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	59
S249	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	64
S250	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	65
S251	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	63
S252	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	61
S253	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	58
S254	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	73
S255	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75
S256	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	57
S257	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	68
S258	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	58
S259	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	66
S260	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	54
S261	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	54
S262	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
S263	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
S264	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	68
S265	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	46



S266	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	46
S267	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	55
S268	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	73
S269	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	50
S270	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	53
S271	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	4	3	2	62
S272	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	56
S273	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
S274	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
S275	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	64
S276	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	1	3	53
S277	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	69
S278	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	58
S279	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	66
S280	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	69
S281	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	56
S282	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	53
S283	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	49
S284	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	64
S285	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	59
S286	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	62
S287	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	52
S288	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	51
S289	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
S290	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	67

### C. Tabel Data Penelitian Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII

No.	Siswa	Nilai
1	S1	60
2	S2	62
3	S3	65
4	S4	71
5	S5	69
6	S6	62
7	S7	60
8	S8	76
9	S9	76
10	S10	57
11	S11	68
12	S12	64
13	S13	71
14	S14	56
15	S15	60
16	S16	75
17	S17	48
18	S18	56
19	S19	60
20	S20	60
21	S21	62
22	S22	68
23	S23	65
24	S24	59
25	S25	59
26	S26	75
27	S27	69
28	S28	64
29	S29	64
30	S30	63
31	S31	58
32	S32	62
33	S33	57
34	S34	64
35	S35	62
36	S36	55
37	S37	45
38	S38	65
39	S39	59
40	S40	49
41	S41	48
42	S42	48
43	S43	65

No.	Siswa	Nilai
44	S44	54
45	S45	54
46	S46	48
47	S47	53
48	S48	58
49	S49	53
50	S50	59
51	S51	52
52	S52	51
53	S53	60
54	S54	69
55	S55	55
56	S56	49
57	S57	58
58	S58	55
59	S59	60
60	S60	71
61	S61	54
62	S62	59
63	S63	53
64	S64	66
65	S65	50
66	S66	64
67	S67	54
68	S68	58
69	S69	58
70	S70	70
71	S71	57
72	S72	58
73	S73	53
74	S74	64
75	S75	57
76	S76	51
77	S77	58
78	S78	53
79	S79	58
80	S80	58
81	S81	67
82	S82	58
83	S83	56
84	S84	54
85	S85	47
86	S86	52

No.	Siswa	Nilai
87	S87	55
88	S88	54
89	S89	56
90	S90	68
91	S91	60
92	S92	61
93	S93	57
94	S94	57
95	S95	49
96	S96	58
97	S97	52
98	S98	49
99	S99	56
100	S100	53
101	S101	58
102	S102	64
103	S103	63
104	S104	52
105	S105	56
106	S106	58
107	S107	55
108	S108	42
109	S109	66
110	S110	61
111	S111	60
112	S112	64
113	S113	53
114	S114	58
115	S115	55
116	S116	53
117	S117	50
118	S118	49
119	S119	69
120	S120	57
121	S121	66
122	S122	55
123	S123	53
124	S124	58
125	S125	51
126	S126	65
127	S127	49
128	S128	62
129	S129	56

No.	Siswa	Nilai
130	S130	60
131	S131	53
132	S132	63
133	S133	65
134	S134	58
135	S135	64
136	S136	47
137	S137	57
138	S138	61
139	S139	58
140	S140	59
141	S141	56
142	S142	60
143	S143	65
144	S144	70
145	S145	70
146	S146	67
147	S147	58
148	S148	65
149	S149	65
150	S150	64
151	S151	53
152	S152	61
153	S153	63
154	S154	55
155	S155	60
156	S156	57
157	S157	54
158	S158	58
159	S159	49
160	S160	63
161	S161	49
162	S162	61
163	S163	60
164	S164	60
165	S165	51
166	S166	59
167	S167	54
168	S168	54
169	S168	65
170	S169	54
171	S170	56
172	S172	50
173	S173	55
174	S174	48

No.	Siswa	Nilai
175	S175	50
176	S176	60
177	S177	57
178	S178	65
179	S179	59
180	S180	64
181	S181	58
182	S182	54
183	S183	63
184	S184	57
185	S185	55
186	S186	67
187	S187	62
188	S188	65
189	S189	66
190	S190	69
191	S191	61
192	S192	58
193	S193	60
194	S194	60
195	S195	58
196	S196	54
197	S197	61
198	S198	62
199	S199	59
200	S200	57
201	S201	54
202	S202	57
203	S203	57
204	S204	54
205	S205	49
206	S206	57
207	S207	50
208	S208	57
209	S209	59
210	S210	55
211	S211	57
212	S212	65
213	S213	55
214	S214	60
215	S215	59
216	S216	67
217	S217	60
218	S218	62
219	S219	70

No.	Siswa	Nilai
220	S220	65
221	S221	62
222	S222	48
223	S223	59
224	S224	68
225	S225	57
226	S226	61
227	S227	57
228	S228	65
229	S229	65
230	S230	65
231	S231	55
232	S232	63
233	S233	60
234	S234	58
235	S235	58
236	S236	58
237	S237	66
238	S238	60
239	S239	63
240	S240	54
241	S241	54
242	S242	53
243	S243	50
244	S244	56
245	S245	53
246	S246	58
247	S247	54
248	S248	59
249	S249	67
250	S250	63
251	S251	63
252	S252	61
253	S253	58
254	S254	75
255	S255	75
256	S256	58
257	S257	69
258	S258	56
259	S259	69
260	S260	55
261	S261	55
262	S262	64
263	S263	64
264	S264	68

No.	Siswa	Nilai
265	S265	40
266	S266	40
267	S267	57
268	S268	71
269	S269	52
270	S270	54
271	S271	60
272	S272	53
273	S273	59
274	S274	52
275	S275	65
276	S276	52
277	S277	66
278	S278	57
279	S279	65
280	S280	67
281	S281	50
282	S282	51
283	S283	50
284	S284	63
285	S285	57
286	S286	60
287	S287	62
288	S288	50
289	S289	60
290	S290	61

## **Lampiran 4**

**Distribusi Frekuensi**

**DATA INTERVAL**

Min 48

Max 79

R

K  $1+3,3 \log n$   
9,1

= 9

P= 4

**Pengetahuan Kesusastraan**

No.	Interval			F	%
1	48	-	51	14	4,8
2	52	-	55	19	6,6
3	56	-	69	21	7,3
4	60	-	63	64	22
5	64	-	67	78	26,8
6	68	-	71	56	19,4
7	72	-	75	25	8,6
8	76	-	79	13	4,5
9	80	-	83	0	0
Jumlah				290	100,0

Min 45

Max 80

R

K  $1+3,3 \log n$   
9,1

= 9

P= 4

**Minat Membaca**

No.	Interval			F	%
1	45	-	48	5	1,7
2	49	-	52	9	3,2
3	53	-	56	52	17,9
4	57	-	60	72	24,8
5	61	-	64	62	21,4
6	65	-	68	46	15,8
7	69	-	72	29	10
8	73	-	76	12	4,2
9	77	-	80	3	1
Jumlah				290	100,0

Min 40

Max 76

R

K  $1+3,3 \log n$   
9,1

= 9

P= 4

**Kemampuan Menulis Puisi**

No.	Interval			F	%
1	40	-	43	3	1,3
2	44	-	47	3	1,3
3	48	-	52	36	12,3
4	53	-	56	58	20
5	57	-	60	88	30,2
6	61	-	64	45	15,4
7	65	-	68	36	12,3
8	69	-	72	15	5,2
9	73	-	76	6	2
Jumlah				290	100,0

## RUMUS KATEGORISAS

Tinggi :  $X > Mi + SDi$

Sedang :  $Mi - SDi < X < Mi + SDi$

Rendah :  $X < Mi - SDi$

### Statistics

#### PENGETAHUANSASTRAX1

N	Valid	290
	Missing	0
Mean		64.4655
Median		65.0000
Mode		65.00
Std. Deviation		6.53713
Range		31.00
Minimum		48.00
Maximum		79.00

### Statistics

#### MINATMEMBACAX2

N	Valid	290
	Missing	0
Mean		61.3897
Median		61.0000
Mode		63.00
Std. Deviation		6.35321
Range		35.00
Minimum		45.00
Maximum		80.00

### Statistics

#### MENULISPUISIY

N	Valid	290
	Missing	0
Mean		58.78
Median		58.00
Mode		58
Std. Deviation		6.363
Range		36
Minimum		40
Maximum		76

**DATA KATEGORISASI**

No.	sastra		minat membaca		puisi	
1	62	Sedang	57	Sedang	60	Sedang
2	64	Sedang	59	Sedang	62	Sedang
3	67	Sedang	63	Sedang	65	Tinggi
4	73	Tinggi	69	Tinggi	71	Tinggi
5	71	Tinggi	66	Sedang	69	Tinggi
6	64	Sedang	59	Sedang	62	Sedang
7	62	Sedang	55	Rendah	60	Sedang
8	75	Tinggi	77	Tinggi	76	Tinggi
9	76	Tinggi	80	Tinggi	76	Tinggi
10	59	Sedang	54	Rendah	57	Sedang
11	70	Tinggi	65	Sedang	68	Tinggi
12	66	Sedang	61	Sedang	64	Tinggi
13	73	Tinggi	68	Tinggi	71	Tinggi
14	58	Rendah	53	Rendah	56	Sedang
15	62	Sedang	77	Tinggi	60	Sedang
16	76	Tinggi	71	Tinggi	75	Tinggi
17	50	Rendah	45	Rendah	48	Rendah
18	58	Rendah	53	Rendah	56	Sedang
19	62	Sedang	57	Sedang	60	Sedang
20	62	Sedang	57	Sedang	60	Sedang
21	64	Sedang	59	Sedang	62	Sedang
22	70	Tinggi	65	Sedang	68	Tinggi
23	67	Sedang	63	Sedang	65	Tinggi
24	61	Sedang	56	Sedang	59	Sedang
25	61	Sedang	56	Sedang	59	Sedang
26	79	Tinggi	74	Tinggi	75	Tinggi
27	71	Tinggi	66	Sedang	69	Tinggi
28	66	Sedang	61	Sedang	64	Tinggi
29	66	Sedang	61	Sedang	64	Tinggi
30	65	Sedang	60	Sedang	63	Sedang
31	60	Sedang	55	Rendah	58	Sedang
32	64	Sedang	60	Sedang	62	Sedang
33	59	Sedang	53	Rendah	57	Sedang
34	66	Sedang	61	Sedang	64	Tinggi
35	64	Sedang	59	Sedang	62	Sedang



36	65	Sedang	60	Sedang	55	Sedang
37	55	Rendah	50	Rendah	45	Rendah
38	75	Tinggi	70	Tinggi	65	Tinggi
39	69	Sedang	64	Sedang	59	Sedang
40	59	Sedang	54	Rendah	49	Rendah
41	58	Rendah	53	Rendah	48	Rendah
42	58	Rendah	53	Rendah	48	Rendah
43	75	Tinggi	70	Tinggi	65	Tinggi
44	64	Sedang	59	Sedang	54	Sedang
45	64	Sedang	59	Sedang	54	Sedang
46	58	Rendah	53	Rendah	48	Rendah
47	63	Sedang	58	Sedang	53	Sedang
48	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
49	63	Sedang	58	Sedang	53	Sedang
50	69	Sedang	54	Rendah	59	Sedang
51	62	Sedang	57	Sedang	52	Rendah
52	61	Sedang	56	Sedang	51	Rendah
53	70	Tinggi	65	Sedang	60	Sedang
54	79	Tinggi	73	Tinggi	69	Tinggi
55	65	Sedang	60	Sedang	55	Sedang
56	59	Sedang	54	Rendah	49	Rendah
57	68	Sedang	53	Rendah	58	Sedang
58	65	Sedang	60	Sedang	55	Sedang
59	70	Tinggi	65	Sedang	60	Sedang
60	75	Tinggi	76	Tinggi	71	Tinggi
61	64	Sedang	59	Sedang	54	Sedang
62	69	Sedang	64	Sedang	59	Sedang
63	63	Sedang	58	Sedang	53	Sedang
64	76	Tinggi	71	Tinggi	66	Tinggi
65	60	Sedang	55	Rendah	50	Rendah
66	74	Tinggi	69	Tinggi	64	Tinggi
67	64	Sedang	59	Sedang	54	Sedang
68	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
69	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
70	75	Tinggi	75	Tinggi	70	Tinggi
71	67	Sedang	62	Sedang	57	Sedang
72	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
73	63	Sedang	58	Sedang	53	Sedang

74	74	Tinggi	69	Tinggi	64	Tinggi
75	67	Sedang	62	Sedang	57	Sedang
76	61	Sedang	56	Sedang	51	Rendah
77	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
78	63	Sedang	58	Sedang	53	Sedang
79	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
80	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
81	77	Tinggi	72	Tinggi	67	Tinggi
82	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
83	66	Sedang	59	Sedang	56	Sedang
84	64	Sedang	59	Sedang	54	Sedang
85	57	Rendah	52	Rendah	47	Rendah
86	62	Sedang	57	Sedang	52	Rendah
87	65	Sedang	60	Sedang	55	Sedang
88	64	Sedang	59	Sedang	54	Sedang
89	66	Sedang	61	Sedang	56	Sedang
90	78	Tinggi	73	Tinggi	68	Tinggi
91	70	Tinggi	65	Sedang	60	Sedang
92	71	Tinggi	66	Sedang	61	Sedang
93	67	Sedang	62	Sedang	57	Sedang
94	67	Sedang	62	Sedang	57	Sedang
95	59	Sedang	54	Rendah	49	Rendah
96	60	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
97	62	Sedang	57	Sedang	52	Rendah
98	59	Sedang	54	Rendah	49	Rendah
99	66	Sedang	61	Sedang	56	Sedang
100	63	Sedang	58	Sedang	53	Sedang
101	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
102	74	Tinggi	69	Tinggi	64	Tinggi
103	73	Tinggi	68	Tinggi	63	Sedang
104	62	Sedang	57	Sedang	52	Rendah
105	66	Sedang	61	Sedang	56	Sedang
106	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
107	65	Sedang	60	Sedang	55	Sedang
108	52	Rendah	47	Rendah	42	Rendah
109	76	Tinggi	71	Tinggi	66	Tinggi
110	71	Tinggi	66	Sedang	61	Sedang
111	70	Tinggi	65	Sedang	60	Sedang

112	74	Tinggi	69	Tinggi	64	Tinggi
113	63	Sedang	58	Sedang	53	Sedang
114	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
115	65	Sedang	60	Sedang	55	Sedang
116	63	Sedang	58	Sedang	53	Sedang
117	60	Sedang	55	Rendah	50	Rendah
118	59	Sedang	53	Rendah	49	Rendah
119	65	Sedang	74	Tinggi	69	Tinggi
120	55	Rendah	62	Sedang	57	Sedang
121	65	Sedang	71	Tinggi	66	Tinggi
122	58	Rendah	60	Sedang	55	Sedang
123	55	Rendah	58	Sedang	53	Sedang
124	48	Rendah	63	Sedang	58	Sedang
125	55	Rendah	56	Sedang	51	Rendah
126	62	Sedang	70	Tinggi	65	Tinggi
127	52	Rendah	54	Rendah	49	Rendah
128	65	Sedang	67	Tinggi	62	Sedang
129	56	Rendah	61	Sedang	56	Sedang
130	70	Tinggi	65	Sedang	60	Sedang
131	55	Rendah	58	Sedang	53	Sedang
132	65	Sedang	68	Tinggi	63	Sedang
133	65	Sedang	70	Tinggi	65	Tinggi
134	60	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
135	66	Sedang	69	Tinggi	64	Tinggi
136	50	Rendah	52	Rendah	47	Rendah
137	60	Sedang	62	Sedang	57	Sedang
138	60	Sedang	66	Sedang	61	Sedang
139	60	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
140	60	Sedang	64	Sedang	59	Sedang
141	55	Rendah	61	Sedang	56	Sedang
142	57	Rendah	61	Sedang	60	Sedang
143	65	Sedang	70	Tinggi	65	Tinggi
144	70	Tinggi	74	Tinggi	70	Tinggi
145	70	Tinggi	75	Tinggi	70	Tinggi
146	65	Sedang	72	Tinggi	67	Tinggi
147	60	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
148	65	Sedang	70	Tinggi	65	Tinggi
149	67	Sedang	70	Tinggi	65	Tinggi

150	65	Sedang	69	Tinggi	64	Tinggi
151	55	Rendah	58	Sedang	53	Sedang
152	62	Sedang	66	Sedang	61	Sedang
153	65	Sedang	68	Tinggi	63	Sedang
154	58	Rendah	55	Rendah	55	Sedang
155	65	Sedang	65	Sedang	60	Sedang
156	60	Sedang	62	Sedang	57	Sedang
157	55	Rendah	54	Rendah	54	Sedang
158	60	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
159	50	Rendah	53	Rendah	49	Rendah
160	65	Sedang	68	Tinggi	63	Sedang
161	50	Rendah	54	Rendah	49	Rendah
162	65	Sedang	66	Sedang	61	Sedang
163	60	Sedang	65	Sedang	60	Sedang
164	60	Sedang	65	Sedang	60	Sedang
165	55	Rendah	56	Sedang	51	Rendah
166	60	Sedang	64	Sedang	59	Sedang
167	60	Sedang	59	Sedang	54	Sedang
168	60	Sedang	59	Sedang	54	Sedang
169	70	Tinggi	70	Tinggi	65	Tinggi
170	55	Rendah	59	Sedang	54	Sedang
171	60	Sedang	61	Sedang	56	Sedang
172	51	Rendah	55	Rendah	50	Rendah
173	55	Rendah	60	Sedang	55	Sedang
174	55	Rendah	53	Rendah	48	Rendah
175	52	Rendah	55	Rendah	50	Rendah
176	62	Sedang	65	Sedang	60	Sedang
177	60	Sedang	62	Sedang	57	Sedang
178	60	Sedang	70	Tinggi	65	Tinggi
179	62	Sedang	64	Sedang	59	Sedang
180	68	Sedang	69	Tinggi	64	Tinggi
181	65	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
182	60	Sedang	59	Sedang	54	Sedang
183	65	Sedang	68	Tinggi	63	Sedang
184	60	Sedang	62	Sedang	57	Sedang
185	55	Rendah	60	Sedang	55	Sedang
186	68	Sedang	72	Tinggi	67	Tinggi
187	65	Sedang	67	Tinggi	62	Sedang

188	65	Sedang	70	Tinggi	65	Tinggi
189	70	Tinggi	72	Tinggi	66	Tinggi
190	70	Tinggi	74	Tinggi	69	Tinggi
191	60	Sedang	66	Sedang	61	Sedang
192	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
193	70	Tinggi	65	Sedang	60	Sedang
194	70	Tinggi	65	Sedang	60	Sedang
195	68	Sedang	63	Sedang	58	Sedang
196	64	Sedang	59	Sedang	54	Sedang
197	71	Tinggi	66	Sedang	61	Sedang
198	72	Tinggi	67	Tinggi	62	Sedang
199	69	Sedang	64	Sedang	59	Sedang
200	67	Sedang	62	Sedang	57	Sedang
201	64	Sedang	55	Rendah	54	Sedang
202	67	Sedang	57	Sedang	57	Sedang
203	67	Sedang	58	Sedang	57	Sedang
204	64	Sedang	54	Rendah	54	Sedang
205	59	Sedang	47	Rendah	49	Rendah
206	67	Sedang	57	Sedang	57	Sedang
207	60	Sedang	58	Sedang	50	Rendah
208	67	Sedang	57	Sedang	57	Sedang
209	69	Sedang	59	Sedang	59	Sedang
210	65	Sedang	55	Rendah	55	Sedang
211	67	Sedang	57	Sedang	57	Sedang
212	65	Sedang	63	Sedang	65	Tinggi
213	55	Rendah	55	Rendah	55	Sedang
214	60	Sedang	60	Sedang	60	Sedang
215	69	Sedang	60	Sedang	59	Sedang
216	67	Sedang	67	Tinggi	67	Tinggi
217	70	Tinggi	58	Sedang	60	Sedang
218	72	Tinggi	63	Sedang	62	Sedang
219	60	Sedang	66	Sedang	70	Tinggi
220	75	Tinggi	65	Sedang	65	Tinggi
221	72	Tinggi	62	Sedang	62	Sedang
222	58	Rendah	54	Rendah	48	Rendah
223	69	Sedang	59	Sedang	59	Sedang
224	78	Tinggi	66	Sedang	68	Tinggi
225	67	Sedang	57	Sedang	57	Sedang

226	51	Rendah	61	Sedang	61	Sedang
227	67	Sedang	57	Sedang	57	Sedang
228	75	Tinggi	56	Sedang	65	Tinggi
229	75	Tinggi	63	Sedang	65	Tinggi
230	75	Tinggi	70	Tinggi	65	Tinggi
231	65	Sedang	54	Rendah	55	Sedang
232	73	Tinggi	61	Sedang	63	Sedang
233	70	Tinggi	60	Sedang	60	Sedang
234	68	Sedang	58	Sedang	58	Sedang
235	68	Sedang	58	Sedang	58	Sedang
236	68	Sedang	58	Sedang	58	Sedang
237	76	Tinggi	66	Sedang	66	Tinggi
238	70	Tinggi	60	Sedang	60	Sedang
239	73	Tinggi	66	Sedang	63	Sedang
240	64	Sedang	54	Rendah	54	Sedang
241	64	Sedang	55	Rendah	54	Sedang
242	63	Sedang	53	Rendah	53	Sedang
243	60	Sedang	50	Rendah	50	Rendah
244	66	Sedang	56	Sedang	56	Sedang
245	63	Sedang	52	Rendah	53	Sedang
246	68	Sedang	55	Rendah	58	Sedang
247	64	Sedang	54	Rendah	54	Sedang
248	69	Sedang	59	Sedang	59	Sedang
249	57	Rendah	64	Sedang	67	Tinggi
250	75	Tinggi	65	Sedang	63	Sedang
251	53	Rendah	63	Sedang	63	Sedang
252	51	Rendah	61	Sedang	61	Sedang
253	68	Sedang	58	Sedang	58	Sedang
254	65	Sedang	73	Tinggi	75	Tinggi
255	65	Sedang	75	Tinggi	75	Tinggi
256	68	Sedang	57	Sedang	58	Sedang
257	79	Tinggi	68	Tinggi	69	Tinggi
258	66	Sedang	58	Sedang	56	Sedang
259	68	Sedang	66	Sedang	69	Tinggi
260	65	Sedang	54	Rendah	55	Sedang
261	55	Rendah	54	Rendah	55	Sedang
262	74	Tinggi	65	Sedang	64	Tinggi
263	74	Tinggi	64	Sedang	64	Tinggi

264	78	Tinggi	68	Tinggi	68	Tinggi
265	50	Rendah	46	Rendah	40	Rendah
266	50	Rendah	46	Rendah	40	Rendah
267	67	Sedang	55	Rendah	57	Sedang
268	61	Sedang	73	Tinggi	71	Tinggi
269	62	Sedang	50	Rendah	52	Rendah
270	64	Sedang	53	Rendah	54	Sedang
271	70	Tinggi	62	Sedang	60	Sedang
272	63	Sedang	56	Sedang	53	Sedang
273	69	Sedang	55	Rendah	59	Sedang
274	62	Sedang	58	Sedang	52	Rendah
275	75	Tinggi	64	Sedang	65	Tinggi
276	62	Sedang	53	Rendah	52	Rendah
277	76	Tinggi	69	Tinggi	66	Tinggi
278	57	Rendah	58	Sedang	57	Sedang
279	65	Sedang	66	Sedang	65	Tinggi
280	67	Sedang	69	Tinggi	67	Tinggi
281	50	Rendah	56	Sedang	50	Rendah
282	51	Rendah	53	Rendah	51	Rendah
283	50	Rendah	49	Rendah	50	Rendah
284	63	Sedang	64	Sedang	63	Sedang
285	60	Sedang	59	Sedang	57	Sedang
286	60	Sedang	62	Sedang	60	Sedang
287	62	Sedang	52	Rendah	62	Sedang
288	50	Rendah	51	Rendah	50	Rendah
289	60	Sedang	67	Tinggi	60	Sedang
290	71	Tinggi	67	Tinggi	61	Sedang

## **Lampiran 5**

### **Uji Prasyarat Analisis**





### A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGETAHUAN SASTRA X1	MINAT MEMBACA X2	MENULIS PUI SI Y
N		290	290	290
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	64.4655	61.3897	58.7897
	Std. Deviation	6.53713	6.35321	6.38287
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.071	.073
	Positive	.050	.071	.073
	Negative	-.065	-.045	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		1.102	1.204	1.244
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176	.110	.090

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### B. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUANSASTRAX1	290	100.0%	0	.0%	290	100.0%
* MENULISPUISIY						
MINATMEMBACAX2 *	290	100.0%	0	.0%	290	100.0%
MENULISPUISIY						

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENGETAHUANSASTRAX1	Between Groups	(Combined)	6529.115	30	217.637	9.683	.000
	* MENULISPUISIY	Linearity	5658.549	1	5658.549	251.770	.000

	Deviation from Linearity	870.566	29	30.020	1.336	.124
	Within Groups	5821.040	259	22.475		
	Total	12350.155	289			
MINATMEMBACAX2 * MENULISPUISIY	Between Groups (Combined)	8800.312	30	293.344	26.522	.000
	Linearity	8497.873	1	8497.873	768.311	.000
	Deviation from Linearity	302.439	29	10.429	.943	.554
	Within Groups	2864.657	259	11.060		
	Total	11664.969	289			

### C. Uji Multikolinieritas

#### Correlations

		PENGETAHUAN SASTRAX1	MINATMEMBAC AX2
PENGETAHUANSASTRAX1	Pearson Correlation	1	.598**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	290	290
MINATMEMBACAX2	Pearson Correlation	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	290	290

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **Lampiran 6**

**Hasil Analisis**

### Uji Hipotesis 1

**Correlations**

		PENGETAHUAN SASTRAX1	MENULISPUISIY
PENGETAHUANSASTRAX1	Pearson Correlation	1	.677**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	290	290
MENULISPUISIY	Pearson Correlation	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	290	290

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Hipotesis 2

**Correlations**

		MINATMEMBAC AX2	MENULISPUISIY
MINATMEMBACAX2	Pearson Correlation	1	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	290	290
MENULISPUISIY	Pearson Correlation	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	290	290

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Regresi Ganda (Hipotesis 3)

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MINATMEMBACAX2, PENGETAHUANSASTRAX1 <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.878 <sup>a</sup>	.772	.770	3.06055	.772	484.995	2	287	.000

a. Predictors: (Constant), MINATMEMBACAX2, PENGETAHUANSASTRAX1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9085.854	2	4542.927	484.995	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2688.315	287	9.367		
	Total	11774.169	289			

a. Predictors: (Constant), MINATMEMBACAX2, PENGETAHUANSASTRAX1

b. Dependent Variable: MENULISPUISIY

## **Lampiran 7**

**Surat Izin Penelitian**

## PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk mengadakan penelitian guna mengambil data dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

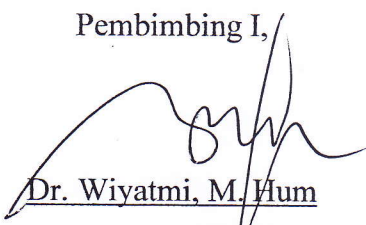
Nama : Wahyu Ariani  
NIM : 10201244068  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan judul *"Hubungan antara Pengetahuan Kesusastraan dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo"*.

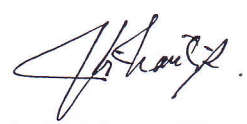
Yogyakarta, 09 Mei 2014

Mengetahui,

Pembimbing I,

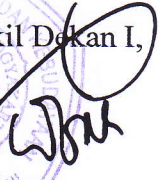
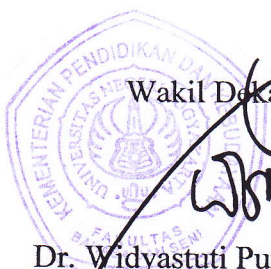
  
Dr. Wiyatmi, M. Hum  
NIP. 19650510 1990 01 002

Pembimbing II,


  
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd  
NIP. 19720229 200012 2 001

Mengesahkan,

Wakil Dekan I,

  
  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A  
NIP. 19610524 199001 2 001

Kajur Kaprodi,

  
Dr. Maman Suryaman  
NIP. 19670204 199203 1 002





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 623/UN.34.12/DT/V/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Mei 2014

**Kepada Yth.**

**Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan**  
**Sekretariat Daerah Provinsi DIY**  
**Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta**  
**55213**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KESUSASTRAAN DAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO**

Mahasiswa dimaksud adalah :

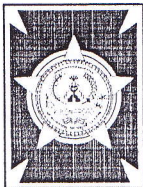
Nama : WAHYU ARIANI  
NIM : 10201244068  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Mei – Juli 2014  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00496/V/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/417/5/2014, TANGGAL 19 MEI 2014, PERIHAL PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

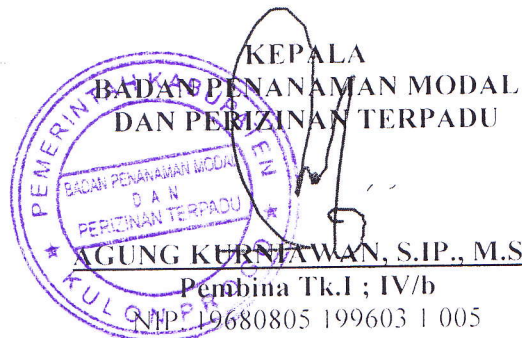
Diizinkan kepada : **WAHYU ARIANI**  
NIM / NIP : **10201244068**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KESUSASTRAAN DAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SEKABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : **SMP N 4 WATES, SMP N 1 LENDAH, SMP N 1 KOKAP, SMPN 3 WATES, SMP N 1 GIRIMULYO, SMP N 3 SENTOLO KAB. KULON PROGO**

Waktu : **19 Mei 2014 s/d 19 Agustus 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**  
Pada Tanggal : **21 Mei 2014**



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Wates
6. Kepala UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Lendah
7. Kepala UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Kokap
8. Kepala UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo
9. Kepala UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Girimulyo
10. Kepala SMP N .....
12. Yang Bersangkutan
13. Arsip